

PT Jasa Marga (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of June 30, 2019
and for the period then ended*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 207	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As at June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2.c, 2.d, 2.o, 2.r, 4,			
Kas dan setara kas	44, 48.e	4.559.254	5.942.954	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.d, 2.o, 5, 48.e	143.187	143.824	Short term investments
	2.d, 2.o, 6,			
Piutang lain-lain - neto	44,48.a, 48.e	6.352.289	5.550.282	Other receivables - net
Persediaan	2.e, 7	52.065	40.949	Inventories
Biaya dibayar di muka - neto	2.f, 8	84.701	55.733	Prepaid expenses - net
Pajak dibayar di muka	2.m, 18.a	134.798	80.114	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		11.326.293	11.813.856	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	2.d, 2.o, 6,			
Piutang lain-lain	44,48.a, 48.e	1.262.833	1.221.032	Other receivables
	2.c, 2.d, 2.o, 9, 44,			
Dana ditetapkan penggunaannya	48.e	1.171.502	873.870	Restricted funds
Aset pajak tangguhan - neto	2.m, 18.c	125.954	11.387	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	2.g, 10	3.474.981	3.160.400	Investment in associates and joint ventures - net
Aset tetap - neto	2.h, 11	748.694	754.806	Fixed asset - net
Properti investasi - neto	2.i, 12	403.379	303.356	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto				Intangible assets - net
Hak perusahaan jalan tol	2.j, 13	70.249.243	62.247.988	Toll road concession rights
Lainnya	14	62.357	1.205.042	Others
Goodwill	2.b, 2.k, 15	41.849	41.849	Goodwill
Aset keuangan lainnya - neto	16	66.665	66.665	Other financial assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	2.k, 17	736.860	718.350	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		78.344.317	70.604.744	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		89.670.610	82.418.601	TOTAL ASSETS

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As at June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2019 June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 December 31, 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.d, 2.o, 19, 44, 48e	98.311	321.811	Accounts payable
Utang kontraktor	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	829.531	1.098.460	Contractors payable
Utang pajak	2.m, 18.b	419.629	365.686	Taxes payable
Liabilitas keuangan lainnya	2.d, 2.o, 21, 44, 48.e	691.521	672.382	Other financial liabilities
Beban akrual	2.o, 22	25.492.354	19.598.305	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.n	77.622	246.663	Short-term employee benefits liability
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	1.427.041	2.347.571	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	3.859.304	3.063.767	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 23, 44	4.000	4.000	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2.o, 25, 48.e	1.000.000	1.000.000	Bonds payable
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	1.588.542	1.622.186	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.l, 28, 48e	7.150	5.116	Finance lease payable
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48e	443.199	320.958	Provision for overlay
Pendapatan ditangguhkan	30	438.001	414.570	Deferred revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		36.376.204	31.081.475	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2.m, 18.c	1.001.252	856.796	Deferred tax liabilities
Utang kontraktor jangka panjang	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	266.945	266.024	Long-term contractors payable
Beban akrual jangka panjang	2.d, 2.o, 22, 44	1.046.811	1.211.003	Long-term accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	19.506.799	18.890.941	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44	1.186.177	1.185.793	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2.o, 25, 48.e	6.459.484	6.447.434	Bonds payable
Liabilitas kerjasama operasi	2.j, 26	820	820	Joint operation liabilities
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	109.008	109.008	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.l, 28, 48e	4.581	9.461	Finance lease payable
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48.e	334.437	264.715	Provision for overlay
Pendapatan ditangguhkan	30	1.053.086	1.217.608	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.o, 48.e	340.597	39.443	Other long term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	615.906	639.093	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		31.925.904	31.138.140	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		68.302.108	62.219.615	TOTAL LIABILITIES

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As at June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp500 par value (full amount) per share
Modal dasar 19.040.000.000 saham				Authorized - 19,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B	32	3.628.936	3.628.936	Issued and fully paid - 1 series A Dwiwarna share and 7,257,871,199 series B shares
Tambahan modal disetor - neto	33	3.997.085	3.997.085	Additional paid in capital - net
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali		8.818	8.818	Difference from non-controlling interest transaction
Saldo laba		10.616.782	9.887.378	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual		8.179	8.512	Unrealized gain on available for sale securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	(599.806)	(622.224)	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		17.659.994	16.908.505	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	35.a	3.708.508	3.290.481	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		21.368.502	20.198.986	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89.670.610	82.418.601	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**Untuk periode yang berakhir
30 Juni 2019 dan 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**for the periods ended
June 30, 2019 and 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni Period ended June 30			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol dan usaha lainnya	5.156.065	2.q,36	4.789.702	Toll and other operating revenues
Pendapatan konstruksi	8.676.903	2.q,37	13.870.927	Construction revenue
Total	13.832.969		18.660.629	Total
BEBAN PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban tol dan usaha lainnya	(2.106.546)	2.q,38	(1.999.178)	Toll and other operating expenses
Beban konstruksi	(8.626.666)	2.q,37	(13.776.993)	Construction expense
Total	(10.733.212)		(15.776.171)	Total
LABA BRUTO	3.099.757		2.884.457	GROSS PROFIT
Penghasilan lain-lain	206.701	2q,40	27.307	Other income
Penghasilan keuangan	208.320	2q,40	200.015	Financial income
Keuntungan dari pelepasan investasi	111.182	1f,10	-	Gain on divestment
Beban umum dan administrasi	(657.783)	2q,39	(623.350)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(180.906)	2o,41	(65.562)	Other expenses
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(30.543)	2q,40	(24.920)	Tax expense of financial income
LABA USAHA	2.756.729		2.397.949	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan - neto	(1.094.263)	2o,42	(954.577)	Finance costs - net
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(150.747)	2g,10	(112.742)	Share in net loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.511.719		1.330.629	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(451.536)	2m,18c	(312.698)	Current
Tangguhan	(42.518)	2m,18c	(47.502)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(494.055)		(360.201)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.017.664		970.429	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Laba (rugi) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.418	2.n, 31	(104.895)	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability
	22.418		(104.895)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent periods
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(333)		3.521	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities
	(333)		3.521	
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	22.085		(101.375)	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.039.749		869.054	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.081.879		944.246	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(42.129)	35	(75.192)	Non-controlling interest
TOTAL	1.039.749		869.054	TOTAL
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.059.794		1.045.620	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(42.129)		(75.192)	Non-controlling interest
TOTAL	1.017.664		970.429	TOTAL
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	146,02	2.p, 43	144,07	EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir
30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the periods ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to Owners of The Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya Disetor - neto/ Additional Paid in Capital - net	Selisih Atas Transaksi Entitas Non Pengendali/ Difference from Non- Controlling Interest Transaction	Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale securities	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cumulative actuarial loss on long-term employee benefits liability	Total/ Total			Total/ Total	
Saldo tanggal 1 Januari 2018		3.628.936	3.997.085	8.818	7.211.099	913.731	8.124.829	9.163	(671.178)	(662.015)	15.097.653	3.261.787	18.359.440
Cadangan wajib	34	-	-	-	493.669	(493.669)	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	34	-	-	-	1.266.536	(1.266.536)	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(440.051)	(440.051)	-	-	-	(440.051)	-	(440.051)
Laba tahun berjalan	43	-	-	-	-	1.045.620	1.045.620	-	-	-	1.045.620	(75.192)	970.429
Penawaran umum terbatas	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran modal dari entitas nonpengendali kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	513.212	513.212
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengkukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	-	(104.895)	(104.895)	(104.895)	-	(104.895)
Efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	3.521	-	3.521	3.521	-	3.521
Pelepasan investasi saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo tanggal 30 Juni 2018		3.628.936	3.997.085	8.818	8.971.304	(240.905)	8.730.398	12.684	(776.074)	(763.390)	15.601.847	3.699.807	19.301.654
Saldo tanggal 31 Desember 2018		3.628.936	3.997.085	8.818	8.971.304	916.075	9.887.378	8.512	(622.224)	(613.712)	16.908.505	3.290.481	20.198.986
Cadangan wajib	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	34	-	-	-	1.872.210	(1.872.210)	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(330.390)	(330.390)	-	-	-	(330.390)	-	(330.390)
Laba tahun berjalan	43	-	-	-	-	1.059.794	1.059.794	-	-	-	1.059.794	(42.129)	1.017.664
Setoran modal dari entitas nonpengendali kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	676.125	676.125
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengkukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	-	22.418	22.418	22.418	-	22.418
Efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	(333)	-	(333)	(333)	-	(333)
Pelepasan investasi saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(215.968)	(215.968)
Saldo tanggal 30 Juni 2019		3.628.936	3.997.085	8.818	10.843.514	(226.732)	10.616.782	8.179	(599.806)	(591.627)	17.659.994	3.708.508	21.368.502

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the periods ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni Period ended June 30			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol	4.745.726	6,36,30, 44	4.933.668	Cash receipts from toll revenues
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	461.016	30, 36	648.501	Cash receipts from other revenues
Pembayaran kepada pemasok	(1.057.685)	8,17,18,19, 20,38,39	(1.511.069)	Cash paid to contractors
Pembayaran kepada karyawan	(1.072.179)	31,18,38, 39	(1.013.916)	Cash paid to employees
Pembayaran biaya pelapisan ulang	(117.449)	29,38	(95.835)	Overlay charges expenditure
Kas neto diperoleh dari operasi	2.959.429		2.961.350	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	177.777	40	262.514	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(1.051.449)	22, 42	(972.848)	Interest paid
Pembayaran pajak	(595.944)	18,38,39	(718.016)	Tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.489.814		1.533.000	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dan aset takberwujud lainnya	(4.731.973)	13,14 37, 38, 39	(5.732.812)	Acquisitions of toll road concession rights and other intangible assets
Pelepasan (penambahan) investasi jangka panjang - neto	479.886	49	(43.300)	Disposal (addition) of long-term investment - net
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(93.912)	11,12 38, 39	(42.721)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	783.119	44	(1.132.571)	Addition of land bridging fund to the Government
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.562.880)		(6.951.404)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan liabilitas jangka panjang:				Proceeds from long-term liabilities:
Utang bank	2.843.545	23	2.514.869	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	24	3.206.509	Non-bank financial institution loan
Penerimaan dari penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	676.125		897.161	Proceeds from issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interests
Pencairan (penempatan) dana ditetapkan penggunaannya - neto	(297.632)	9	257.559	Increase (decrease) of restricted fund - net
Pembayaran dividen	(330.390)	34	(440.051)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payments of long-term liabilities:
Utang bank	(2.352.680)	23	(2.784.471)	Bank loans
Utang obligasi	-	25	(62.897)	Bonds payable
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	24	(1.885.851)	Non-bank financial institution loan
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham minoritas	211.510		-	Proceeds from minority shareholders loan
Penerimaan (pembayaran) liabilitas pembebasan tanah	(33.644)	27	1.418.769	Proceeds from (payments to) land acquisition liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	716.834		3.121.597	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.356.232)		(2.296.807)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas Dan Setara Kas Dari Entitas Anak yang didekonsolidasikan	(27.468)		-	Cash and cash equivalents of Deconsolidated subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5.942.954	4	6.873.021	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.559.254	4	4.576.214	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia mengenai pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga, tanggal 27 Februari 1978). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 1978. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/130/1 tanggal 22 Februari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan usaha Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang perusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the "Company") was established under the Government Regulation of the Republic of Indonesia (the "Government") No. 4 Year 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads, and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 Year 1978 in conjunction with the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of the Company dated February 27, 1978). The Company was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 1978 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982 and was filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73 dated September 10, 1982, addition No. 1138.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 01 dated February 1, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the change in the Company's articles of association,.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business is mainly to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, especially in development of toll roads and all their supporting facilities while complying to the principles of limited liability company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/ atau pemeliharaan jalan tol;
- (ii) Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatul) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatul untuk tempat istirahat kendaraan dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain; dan
- (iii) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1978.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol. Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. Perusahaan mengoperasikan 13 ruas jalan tol yang dikelola oleh tujuh kantor cabang dan memiliki 20 entitas anak, dengan rincian kantor cabang adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

a. The Company's establishment (continued)

To achieve these objectives, the Company performs the following activities:

- (i) Performs technical planning for construction, operation and/ or maintenance of toll road;
- (ii) Organizes the land in toll road area (Rumijatul) and the land along the Rumijatul designated for vehicle rest area and service including the facilities and other businesses operating there either separately or in cooperation with other parties; and
- (iii) Performs other activities and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investments, subject to laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 1978.

The Company run its operations based on Law No. 38 Year 2004 about the Road and PP No. 15 Year 2005 regarding Toll road management authority of the Government. Some of Government authority in the administration of toll roads are implemented by the Toll Road Regulatory Agency. Toll road concession are implemented by state-owned enterprises and/or regional owned enterprises and/or private companies. Concession are granted by the Government to the business entities through transparent and open auctions.

The Company's head office is located at Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. The Company operates 13 toll roads, which are managed by its seven branch offices and owned 20 subsidiaries, with detail of branch offices as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Cabang/ Branch Offices	Ruas Jalan Tol/ Toll Road Sections	Panjang jalan/ Length (KM)	Mulai konsesi (Tahun)/ Start of concession (Year)	Periode masa konsesi (Tahun)/Concession period (Year)
Regional Jabodetabek Jabar	Jakarta - Bogor- Ciawi	59	2005	40
	Jakarta - Tangerang	33	2005	40
	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	14	2005	40
	Cawang - Tomang - Pluit	24	2005	40
Surabaya - Gempol	Surabaya - Gempol	49	2005	40
Jakarta - Cikampek	Jakarta - Cikampek	83	2005	40
Purbaleunyi	Cikampek - Padalarang	59	2005	40
	Padalarang - Cileunyi	64	2005	40
Semarang	Semarang Seksi/Section A B C	25	2005	40
Belmera	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	43	2005	40
Palikanci	Palimanan - Kanci	26	2005	40
Kantor Pusat	Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR)	36	2005	40
	Ulujami Pondok Aren	14	2005	40

Selain itu, Perusahaan juga melakukan usaha penyelenggara pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia melalui Jasa Marga Learning Institute.

In addition, the Company also Organizes training and development of human resources through Jasa Marga Learning Institute.

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham yang berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

b. The Company's initial public offering

On November 1, 2007, the Company received from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority, its notice letter No. S-5526/BL/2007, which stated the effectivity to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 2,040,000,000 Series B shares with par value of Rp500 (full Rupiah) of the Company at an offering price per share of Rp1,700 (full Rupiah) through capital market and registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined as the Indonesia Stock Exchange).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Sejak penawaran umum perdana sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan telah melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

1. Pembelian kembali saham Perusahaan pada 24 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009 dilakukan mengingat kondisi pasar saham saat itu berpotensi krisis dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) menurun cukup signifikan sehingga memberikan peluang pada Perusahaan untuk membeli kembali sahamnya dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan dalam hal ini dibantu oleh PT Bahana Securities sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek. Dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk membeli kembali 24.523.500 lembar saham (*Treasury Stock*) sejumlah Rp21.837.
2. Sesuai dengan Poin 4D Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-105/BL/2010, Peraturan XI.B2 perihal Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka *treasury stock* tersebut telah memasuki periode wajib menjual (sudah dikuasai Perusahaan selama 3 tahun) dan wajib untuk dijual kembali. Perusahaan dalam penjualan kembali saham *Treasury* dibantu oleh PT Danareksa Sekuritas. Masa penjualan berlangsung dari tanggal 5 April 2012 sampai dengan tanggal 25 Juni 2012.
2. Sesuai dengan Berita Acara rapat Perseroan yang dimuat dalam akta notaris nomor 139 tanggal 29 Agustus 2016, pemegang saham menyepakati peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Aksi korporasi Perusahaan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam surat nomor S-337/D.01/2016 tanggal 18 November 2016, sehingga jumlah saham perusahaan meningkat dari 6.800.000.000 menjadi 7.257.871.200 lembar saham. Perubahan jumlah saham Perusahaan tersebut tertuang dalam akta nomor 39 tanggal 20 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering (continued)

Since its initial public offering until end of reporting period, the Company has made the following corporate actions:

1. Buy back of the Company's shares on October 24, 2008 until January 12, 2009 was done considering the condition of the stock market, indication of potential crisis where the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) significantly decreased thus providing an opportunity for the Company to buy back its shares subject to the ability of the Company and applicable regulations. The Company, in this case, was aided by PT Bahana Securities as its Corporate Broker Securities Trading. Funds issued by the Company to buy back 24,523,500 shares (*Treasury Stock*) amounted to Rp21,837.
2. Based on Point 4D of Bapepam-LK Regulation No. KEP-105/BL/2010, XI.B2 Regulations regarding Buy Back Shares issued by the Issuer or Public Company, the Company has reached the maximum period of holding its treasury stock (already held by the Company for 3 years) and therefore it was mandatory for resale. The Company was assisted by PT Danareksa Securities in the resale of treasury shares. Sales period lasted from April 5, 2012 to June 25, 2012.
3. According to notarial deed number 139 dated August 29, 2016, shareholders of the company agreed the increase of the company's issued and fully paid capital through Rights Issue. The corporate action were approved by the Financial Services Authorization on its letter number S-337/D.01/2016 dated November 18, 2016, consequently the company's share increased from 6,800,000,000 to 7,257,871,200 shares. The changes were stated on notarial deed number 39 dated December 20, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Dana yang diperoleh Perusahaan akan digunakan untuk mendanai pembangunan jalan tol, khususnya 3 ruas jalan tol baru yang akan dibangun, yaitu :

- a. sekitar 50% untuk ruas Semarang-Batang sepanjang 75 km;
- b. sekitar 30% untuk ruas Pandaan – Malang sepanjang 37,6 km; dan
- c. sekitar 20% untuk ruas Jakarta-Cikampek II Elevated sepanjang 36,4 km.

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada Tanggal 30 Juni 2019, jumlah utang obligasi yang belum jatuh tempo adalah sebesar Rp7.500.000 dengan rinciannya sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Total (Rp Juta)/ Par value (Rp Million)	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
1	Jasa Marga XIV (JM — 10)	1.000.000	10	12/10/2010	12/10/2020	Belum Lunas/ Not Yet Paid
3	Jasa Marga Seri T / Series T	1.000.000	5	19/9/2014	19/9/2019	Belum Lunas/ Not Yet Paid
4	Global Bond	4.000.000	3	11/12/2017	11/12/2020	Belum Lunas/ Not Yet Paid
5	Obligasi Marga Lingkar Jakarta Seri					
	- Series A	200.000	3	08/11/2017	08/11/2020	Belum Lunas/ Not Yet Paid
	- Series B	217.000	5	08/11/2017	08/11/2022	Belum Lunas/ Not Yet Paid
	- Series C	299.000	7	08/11/2017	08/11/2024	Belum Lunas/ Not Yet Paid
	- Series D	320.000	9	08/11/2017	08/11/2027	Belum Lunas/ Not Yet Paid
	- Series E	464.000	10	08/11/2017	08/11/2029	Belum Lunas/ Not Yet Paid

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's initial public offering
(continued)**

Funds generated by the Company will be used for the funding of toll road construction, particularly for three new toll roads to be build, as follows :

- a. approximately 50% for Semarang – Batang toll road round 75 km;
- b. approximately 30% for Pandaan – Malang toll road round 37,6 km;
- c. approximately 20% for Jakarta-Cikampek II Elevated round 36,4 km.

c. The Company's public bond offering

As of June 30, 2019, the total amount of outstanding bonds amounted to Rp7,500,000 as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi/Directors

Direktur Utama/ *President Director*
Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Direktur Pengembangan Usaha/
Business Development Director
Direktur Bisnis/ *Business Director*
Direktur Operasi/ *Operations Director*
Direktur Human Capital & Transformasi/
Director of Human Capital & Transformation

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Komisaris Independen/
President and Independent Commissioner
Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*

Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/ *Chairman*
Anggota/ *Members*

Anggota/ *Members*
Anggota/ *Members*
Anggota/ *Members*

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Ketua Unit Audit Internal adalah Arief Nursetiawan.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Mohamad Agus Setiawan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26. Unit audit internal merupakan bagian dari sistem pengendalian intern Perusahaan yang di dalam pelaksanaan tugas auditnya menggunakan kerangka sistem pengendalian intern COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
--------------------------------	--

Desi Arryani Donny Arsal	Desi Arryani Donny Arsal
Adrian Priohutomo Mohammad Sofyan Subakti Syukur	Adrian Priohutomo Mohammad Sofyan Subakti Syukur
Alex Denni	Alex Denni
Sapto Amal Damandari Muhammad Sapta Murti Anita Firmanti Eko Susetyowati Sugihardjo Agus Suharyono	Sapto Amal Damandari Muhammad Sapta Murti Anita Firmanti Eko Susetyowati Sugihardjo Agus Suharyono
Vicentius Sonny Loho	Vicentius Sonny Loho

The compositions of the audit committee are as follows:

30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
--------------------------------	--

Vicentius Sony Loho Anita Firmanti Eko Susetyowati Sugiharjo Agung Nugroho S Agita Widjajanto	Vicentius Sony Loho Anita Firmanti Eko Susetyowati Sugiharjo Teguh Indra Prasetyo Agita Widjajanto
--	---

As of June 30, 2019, the Head of the Internal Audit Unit is Arief Nursetiawan.

As of June 30, 2019, the Corporate Secretary is Mohamad Agus Setiawan.

Implementation of internal control systems made by the Company refers to the State Enterprises Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the State-owned Enterprise Article 26. Internal audit unit is part of the Company's system of internal control in the execution of audit assignments using the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) framework for internal control system.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 6.780 dan 7.001 karyawan tetap masing-masing pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (unaudited).

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

the company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the group") had 6,780 and 7,001 permanent employees as of June 30, 2019, and December 31, 2018, respectively (unaudited).

e. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018			30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
PT Jalantol Lingkariuar Jakarta (JLJ), berdiri tanggal 22 Desember 2000 /established on December 22, 2000	Jasa pengoperasian jalan tol /Toll road operatio n services	Bekasi	99,9	99,9	1Oktober 2001 /October 1, 2001	35	3.16.167	230.862
PT Marga Sarana Jabar (MSJ), berdiri tanggal 11 Mei 2007/ established on May 11, 2007	Penyelenggaraan ruas jalan tol Bogor Outer Ring Road /Operator of the Bogor Outer Ring Road toll road	Bogor	55	55	23 November 2009/November 23, 2009	45	2.272.224	1868.507
PT Marga Trans Nusantara (MTN), berdiri tanggal 14 Mei 2008 /established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Serpong/Operat or of the Kunciran - Serpong toll road	Tangerang	60	60	Tahap konstruksi /Under construction	35	4.703.886	3.774.797
PT Jasamarga Surabaya Mojo kerto (JSM), berdiri tanggal 19 Agustus 1994 /Established on August 19, 1994	Penyelenggaraan ruas jalan tol Surabaya - Mojo kerto /Operator of the Surabaya - Mojo kerto toll road	Sidoarjo	55,5	55,5	5 September 2011/September 5, 2011	42	5.105.492	5.101.137
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), berdiri tanggal 24 Agustus 2009 /established on August 24, 2009	Penyelenggaraan ruas jalan tol Lingkariuar Jakarta Seksi W2 Utara/Operator of the Jakarta Outerring Road section W2 Utara toll road	Jakarta	65	65	4 Januari 2014/ January 4, 2014	40	2.140.693	2.118.669
PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP), berdiri tanggal 28 Juni 2010/established on June 28, 2010	Penyelenggaraan ruas jalan tol Gempol - Pasuruan /Operator of the Gempol - Pasuruan toll road	Pandaan	99,35	99,2	31 Juli 2017/ July 31, 2017	45	3.714.506	3.642.562

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018			30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), berdiri tanggal 14 Mei 2008 /established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Cengkareng/Operator of the Kunciran - Cengkareng toll road	Tangerang	76,2	76,2	Tahap konstruksi /Under construction	35	4.937.555	4.066.664
PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM), berdiri tanggal 26 Agustus 1988 /established on August 26, 1988	Pengusahaan jasa konstruksi dan Pemeliharaan jalan tol, jasa sewa peralatan tol, serta jasa sewa kendaraan /Services in toll road construction and maintenance, toll road equipments rental, and vehicles rental	Jakarta	99,8	99,8	10 Februari 1989 /February 10, 1989	-	535.556	677.620
PT Jasamarga Bali Tol (JBT), berdiri tanggal 22 Agustus 2011 /established on August 22, 2011	Penyelenggaraan ruas jalan tol Nusa Dua - Tanjung Benoa /Operator of the Nusa Dua - Tanjung Benoa toll road	Bali	55	55	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	45	1.913.814	1.949.801
PT Jasamarga Related Business (JM RB), berdiri tanggal 15 Januari 2013 / established on January 15, 2013	Pengembangan bisnis properti /Develop business in property	Jakarta	99,9	99,9	15 Januari 2013 /January 15, 2013	-	1.128.690	1.037.451
PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT), berdiri tanggal 25 November 2014 /established on November 25, 2014	Penyelenggaraan ruas jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing tinggi/Operator of the Medan-Kualanamu-Tebing tinggi toll road	Medan	55	55	13 Oktober 2017 /October 13, 2017	40	4.282.729	4.264.284
PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), berdiri tanggal 10 Juli 2008 /established on July 10, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Cinere - Serpong/ Operator of the Cinere - Serpong toll road	Jakarta	55	55	Tahap konstruksi /Under construction	35	2.465.617	2.241.572
PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO), berdiri tanggal 21 Agustus 2015 /established on August 21, 2015	Jasa pengoperasian jalan tol/Toll road operation services	Jakarta	99,9	99,9	30 September 2015/September 30, 2015	-	453.021	482.279
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), berdiri tanggal 6 Juni 2016 /established on June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Pandaan - Malang/ Operator of the Pandaan - Malang Toll Road	Pasuruan	60	60	Tahap konstruksi /Under construction	35	5.000.719	4.101.612

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018			30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
PT Jasamarga Manado Bitung (JMB), berdiri tanggal 6 Juni 2016 /established on June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Manado – Bitung/ Operator of the Manado – Bitung Toll Road	Jakarta	65	65	Tahap konstruksi /Under construction	40	2.085.165	1607.178
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS), berdiri tanggal 6 Juni 2016 /established on June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Balikpapan – Samarinda/Oper ator of the Balikpapan – Bitung Toll Road	Jakarta	62	62	Tahap konstruksi /Under construction	40	8.029.976	6.568.087
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC), berdiri tanggal 28 November 2016 /established on November 28, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Jakarta – Cikampek II Elevated /Operator of the Jakarta- Cikampek II Elevated Toll Road	Jakarta	80	80	Tahap konstruksi /Under construction	45	13.262.813	9.554.121
PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), berdiri tanggal 2 Juni 2017 /established on June 2, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Trans Jawa/Operator of the Trans Jawa Toll Road	Jakarta	99	99	Tahap pengembangan /Under development stage	-	2.794	7.062
PT Jasamarga JakartaCikampek Selatan (JJS), berdiri tanggal 29 Desember 2017 /established on December 29, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Jakarta – Cikampek II Sisi Selatan /Operator of the Jakarta- Cikampek II South Side Toll Road	Jakarta	80	80	Tahap konstruksi /Under construction	35	1.196.066	1.109.346
PT Jasamarga Probolingga Banyuwangi (JPB), berdiri tanggal 29 Desember 2017 /established on December 29, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Probolinggo – banyuwangi /Operator of the Probolinggo- Banyuwangi Toll Road	Jakarta	94,8	94,8	Tahap konstruksi /Under construction	35	216.377	134.388

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Pandaan Tol

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 46 tanggal 24 Mei 2019, PT Trans Optima Luhur telah mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh perseroan sehingga kepemilikan saham di PT Jasamarga Pandaan Tol adalah sebagai berikut:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 252.053.913 lembar saham atau setara dengan Rp252.053.913.000 (rupiah penuh) yang mewakili 40% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Trans Optima Luhur sebagai pemilik atas 339.080.870 lembar saham atau setara dengan Rp339.080.870.000 (rupiah penuh) yang mewakili 53,8% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
3. PT Jalan Tol Kabupaten Pasuruan sebagai pemilik atas 39.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp39.000.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 6,19% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000 (rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp499.700.000.000 (rupiah penuh).

Transaksi pengalihan saham sehingga sejak tanggal 24 Mei 2019 Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan JPT ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan mencatat investasi di JPT sebagai investasi pada ventura bersama.

1. GENERAL (CONTINUED)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Pandaan Tol

Based on Notary Deed Number 46 dated May 24, 2019, PT Trans Optima Luhur has taken part in new shares issued by the company so that the share ownership in PT Jasamarga Pandaan Tol is as follows:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk as owner of 252,053,913 shares or equivalent to Rp252,053,913,000 (full Rupiah) representing 40% of the total shares issued in the Company;
2. PT Trans Optima Luhur as the owner of 339,080,870 shares equivalent to Rp339,080,870,000 (full Rupiah) representing 53.8% of the total shares issued in the Company;
3. PT Jalan Tol Kabupaten Pasuruan as the owner of 39,000,000 shares equivalent to Rp39,000,000,000 (full Rupiah) representing 6.19% of the total shares issued in the Company;

The current capital structure of the Company is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp500,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp499,700,000,000 (full Rupiah).

Share transfer transaction so that from May 24, 2019 the Company did not consolidate JPT's financial statements into the Company's consolidated financial statements and recorded investments in JPT as investments in joint ventures.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Marga Sarana Jabar

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 17 Mei 2019, PT Jasa Sarana melepaskan kepemilikan saham dalam PT Marga Sarana Jabar sebesar 10% atau sebanyak 5.927.140 lembar saham dari total 15% atau 8.890.710 lembar saham yang telah disetorkan secara penuh dalam PT Marga Sarana Jabar kepada PT Citra Marga Nusaphala Tbk sehingga kepemilikan saham di PT Marga Sarana Jabar adalah sebagai berikut:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 32.599.270 lembar saham atau setara dengan Rp325.992.700.000 (rupiah penuh) yang mewakili 55% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai pemilik atas 23.708.560 lembar saham atau setara dengan Rp237.085.600.000 (rupiah penuh) yang mewakili 40% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
3. PT Jasa Sarana sebagai pemilik atas 2.963.570 lembar saham atau setara dengan Rp29.635.700.000 (rupiah penuh) yang mewakili 5% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp10.000 (rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp475.000.000.000 (rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp592.714.000.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL (CONTINUED)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Marga Sarana Jabar

Based on Notary Deed Number 01 dated May 17, 2019, PT Jasa Sarana released 10% of the share ownership in PT Marga Sarana Jabar or 5,927,140 shares from a total of 15% or 8,890,710 shares which have been fully deposited in PT Marga Sarana Jabar to PT Citra Marga Nusaphala Tbk so that share ownership in PT Marga Sarana Jabar are as follows:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk as owner of 32,599,270 shares or equivalent to Rp325,992,700,000 (full Rupiah) representing 55% of the total shares issued in the Company;
2. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk as the owner of 23,708,560 shares equivalent to Rp237,085,600,000 (full Rupiah) representing 40% of the total shares issued in the Company;
3. PT Jasa Sarana as the owner of 2,963,570 shares equivalent to Rp29,635,700,000 (full Rupiah) representing 5% of the total shares issued in the Company;

The current capital structure of the Company is as follows:

1. The nominal price per share is Rp10,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp475,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp592,714,000,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Moeladi telah mengalihkan saham di PT Jasamarga Surabaya Mojokerto kepada PT Astra Tol Nusantara sehingga kepemilikan saham di PT Marga Sarana Jabar adalah sebagai berikut:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 829.398.900 lembar saham atau setara dengan Rp829.398.900.000 (rupiah penuh) yang mewakili 55,51% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Astra Tol Nusantara sebagai pemilik atas 664.778.100 lembar saham atau setara dengan Rp664.778.100.000 (rupiah penuh) yang mewakili 44,49% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan.

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000 (rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp1.494.177.000.000 (rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp1.494.177.000.000 (rupiah penuh).

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 6 tanggal 9 Mei 2019 dari notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. dan surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-AH.01.03-0276919 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp154.000.000.000 (rupiah penuh) atau sebanyak 154.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham di PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek adalah sebagai berikut:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 145.200 lembar saham atau setara dengan Rp145.200.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 80% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Rangi Sugiron Perkasa sebagai pemilik atas 36.300 lembar saham atau setara dengan Rp36.300.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 20% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;

1. GENERAL (Continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Moeladi have transferred shares in PT Jasamarga Surabaya Mojokerto to PT Astra Tol Nusantara so that the share ownership in PT Marga Sarana Jabar is as follows:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk as owner of 829,398,900 shares or equivalent to Rp829,398,900,000 (full Rupiah) representing 55.51% of the total shares issued in the Company;
2. PT Astra Tol Nusantara as the owner of 664,778,100 shares equivalent to Rp664,778,100,000 (full Rupiah) representing 44.49% of the total shares issued in the Company;

The current capital structure of the Company is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp1,494,177,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp1,494,177,000,000 (full Rupiah).

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek

Based on Notary Deed Number 6 dated May 9, 2019 from notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. and a letter of approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0276919 dated May 24, 2019, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp154,000,000,000 (full rupiah) or 154,000 shares, so that the share ownership in PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek is as follows:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk as owner of 145,200 shares or equivalent to Rp145,200,000,000 (full Rupiah) representing 80% of the total shares issued in the Company;
2. PT Rangi Sugiron Perkasa Nusantara as the owner of 36,300 shares equivalent to Rp36,300,000,000 (full Rupiah) representing 20% of the total shares issued in the Company;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (lanjutan)

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp284.000.000.000 (rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp181.500.000.000 (rupiah penuh).;

PT Jasamarga Manado Bitung

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 18 Juni 2019 dari notaris Ati Mulyati S.H., M.Kn dan surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-AH.01.03-0288726 tanggal 21 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp442.600.000.000 (rupiah penuh) atau sebanyak 442.600 lembar saham, sehingga kepemilikan saham di PT Jasamarga Manado Bitung adalah sebagai berikut:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 422.240 lembar saham atau setara dengan Rp 422.240.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 65% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebagai pemilik atas 129.920 lembar saham atau setara dengan Rp 129.920.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 20% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
3. PT PP (Persero) Tbk. sebagai pemilik atas 97.440 lembar saham atau setara dengan Rp 97.440.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 15% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

4. Harga nominal per lembar saham Rp 1.000.000 (rupiah penuh).
5. Modal dasar sebesar Rp 1.537.000.000.000 (rupiah penuh).
6. Modal ditempatkan sebesar Rp 649.600.000.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL (Continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (continued)

The current capital structure of the Company is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp284,500,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp181,500,000,000 (full Rupiah).

PT Jasamarga Manado Bitung

Based on Notary Deed Number 01 dated June 18, 2019 from notary Ati Mulyati SH, M.Kn and authorization letter from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0288726 dated June 21, 2019, the shareholders agreed to increase the issued capital and paid the original Rp.442,600,000,000 (full rupiah) or as many as 442,600 shares, so that the share ownership in PT Jasamarga Manado Bitung is as follows:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk as owner of 422,240 shares or equivalent to Rp422,240,000,000 (full Rupiah) representing 80% of the total shares issued in the Company;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nusantara as the owner of 129,920 shares equivalent to Rp129,920,000,000 (full Rupiah) representing 20% of the total shares issued in the Company;
3. PT Jasa Marga (Persero) Tbk as owner of 97,440 shares or equivalent to Rp97,440,000,000 (full Rupiah) representing 80% of the total shares issued in the Company;

The current capital structure of the Company is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp1,537,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp649,600,000,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Kunciran Cengkreg

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 02 tanggal 27 Maret 2019 dari notaris Dra. Hj. Rahmanita Rusli, S.H. dan surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-AH.01.03-0192394 tanggal 8 April 2019, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 434.952.700.000 (rupiah penuh) atau sebanyak 47.797.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham di PT Jasamarga Kunciran Cengkreg adalah sebagai berikut:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 41.379.414 lembar saham atau setara dengan Rp 376.552.667.400 (rupiah penuh) yang mewakili 76,24% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. CMS WIL sebagai pemilik atas 11.403.587 lembar saham atau setara dengan Rp 103.772.641.700 (rupiah penuh) yang mewakili 21,01% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebagai pemilik atas 1.140.085 lembar saham atau setara dengan Rp 10.374.773.500 (rupiah penuh) yang mewakili 2,10% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
4. PT Nindya Karya (Persero) sebagai pemilik atas 152.482 lembar saham atau setara dengan Rp 1.387.586.200 (rupiah penuh) yang mewakili 0,28% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
5. PT Istaka Karya (Persero) sebagai pemilik atas 201.432 lembar saham atau setara dengan Rp 1.833.031.200 (rupiah penuh) yang mewakili 0,37% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp 9.100 (rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp 631.512.700.000 (rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp 493.920.700.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL (Continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Kunciran Cengkreg

Based on Notary Deed Number 02 dated March 27, 2019 from notary Dra. Hj. Rahmanita Rusli, S.H. and the authorization letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0192394 dated April 8, 2019, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the original Rp443,952,700,000 (full Rupiah) or as many as 47,797,000 shares, so that the share ownership in PT Jasamarga Kunciran Cengkreg is as follows:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk as owner of 41,379,414 shares or equivalent to Rp376,552,667,400 (full Rupiah) representing 76.24% of the total shares issued in the Company;
2. CMS WIL as owner of 11,403,587 shares or equivalent to Rp103,772,641,700 (full Rupiah) representing 21.01% of the total shares issued in the Company;
3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as owner of 1,140,085 shares or equivalent to Rp10,374,773,500 (full Rupiah) representing 2.10% of the total shares issued in the Company;
4. PT Nindya Karya (Persero) as owner of 152,482 shares or equivalent to Rp1,387,586,200 (full Rupiah) representing 0.28% of the total shares issued in the Company;
5. PT Istaka Karya (Persero) as owner of 201,432 shares or equivalent to Rp1,822,031,200 (full Rupiah) representing 0.37% of the total shares issued in the Company;

The current capital structure of the Company is as follows:

1. The nominal price per share is Rp9,100 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp631,512,700,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp493,920,700,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Marga Trans Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 83 tanggal 29 Mei 2019 dari notaris Wiwik Condro, S.H. dan surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-AH.01.03-0286163 tanggal 13 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 403.500.000.000 (rupiah penuh) atau sebanyak 403.500 lembar saham, sehingga kepemilikan saham di PT Marga Trans Nusantara adalah sebagai berikut:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 627.576 lembar saham atau setara dengan Rp 627.576.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 60% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Astra Tol Nusantara sebagai pemilik atas 313.788 lembar saham atau setara dengan Rp 313.788.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 30% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
3. PT Transutama Arya Sejahtera sebagai pemilik atas 104.596 lembar saham atau setara dengan Rp 104.596.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 10% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Harga nominal per lembar saham Rp 1.000.000 (rupiah penuh).
- b. Modal dasar sebesar Rp 1.045.970.000.000 (rupiah penuh).
- c. Modal ditempatkan sebesar Rp 1.045.960.000.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL (Continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Marga Trans Nusantara

Based on Notary Deed Number 83 dated May 29, 2019 from notary Wiwik Condro, S.H. and the authorization letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0286163 dated June 13, 2019, the shareholders agreed to increase the original issued and paid-up capital of Rp. 403,500,000,000 (full rupiah) or 403,500 shares, so that the share ownership in PT Marga Trans Nusantara is as follows:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk as owner of 627,576 shares or equivalent to Rp627,576,000,000 (full Rupiah) representing 60% of the total shares issued in the Company;
2. PT Astra Tol Nusantara as the owner of 313,788 shares equivalent to Rp 313,788,000,000 (full Rupiah) representing 30% of the total shares issued in the Company;
3. PT Transutama Arya as the owner of 104,596 shares equivalent to Rp 104,596,000,000 (full Rupiah) representing 10% of the total shares issued in the Company;

The current capital structure of the Company is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp. 1,045,970,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp1,045,960,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulation in Capital Market regulations including the Financial Services Authority Regulation / Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (OJK / Bapepam-LK) No.VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the indirect method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1e, in which the Company have control over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company and using consistent accounting policies.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- c. Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai entitas anak yang mempunyai satu konsesi jalan tol sebagai entitas beraset tunggal. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas beraset tunggal melalui penjualan saham, sisa investasi diakui pada nilai tercatatnya dan laba penjualan investasi diakui sebesar porsi saham yang dijual.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group assesses a subsidiary that has a toll road concession as a single asset entity. If the Group loses of control of a single asset entity, the remaining investment is recognized at its carrying value and gain on sales is recognized equals to the portion of shares sold.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Kombinasi bisnis

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Business combinations

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana ditetapkan penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary- acquiree, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-current Assets".

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Persediaan

Properti yang diperoleh atau dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, yang tidak untuk disewakan atau untuk mendapatkan kenaikan nilai, dicatat sebagai persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Untuk proyek properti tempat tinggal, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini dipindahkan ke persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit *real estate* dibebankan pada saat dibayar.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are classified as inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the average method.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are being done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the related period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the years of expected benefit.

g. Investments in associates and joint venture

The Group's investments in its associates and joint venture are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate and joint venture since the date of acquisition.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates and joint venture. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Aset tetap

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung kantor dan bangunan lain	20
Peralatan operasional dan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investments in associates and joint venture
(continued)**

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates and joint venture are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Fixed assets

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office and other buildings
Operational and office equipment
Vehicles equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis berkisar dari 3 tahun sampai dengan 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 3 years to 20 years.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti investasi

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22) sehubungan dengan hak konsesi.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22) related to the concession rights.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Aset konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dialihkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" dan PSAK 23, "Pendapatan". Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010) "Construction Contracts" and PSAK 23, "Revenue". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
- aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset kerjasama operasi

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, selama pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat sebagai jalan tol kerjasama operasi dan liabilitas (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor kepada Perusahaan untuk operasi.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

The concession assets are amortized over the concession period using the following method:

- *toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortised using unit of usage method based on traffic volume.*
- *toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.*

Joint operation assets

The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit sharing scheme for certain period of time, while the operation is controlled by the Company and is recorded as joint operation toll road and joint operation liabilities (long-term) when the construction is completed and transferred by the investor to the Company for operation.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi yang menghasilkan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have reversed. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

l. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Perpajakan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan final

Penghasilan dari penjualan rumah (subsidi dan non-subsidi) dan penghasilan dari sewa gedung merupakan subjek pajak final masing-masing sebesar 1%, 5% dan 10%. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. Taxation

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Non-final income tax - current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Final income tax

Income from sale of real property (subsidi and non-subsidi) and income from rental building is subject to final tax rates of 1%, 5% and 10%, respectively. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Deferred tax

Deferred tax is provided using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan paska-kerja

Program pensiun

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial disajikan di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

Post-employment benefits

Pension program

The Group has applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". In addition, the Group also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses are reported in equity.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Pension program (continued)

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provide that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Pension benefit to be paid are determined based on basic pension income and the period of the employment.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP- 370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan No.KEP-379/KM.6/2004 tanggal 14 September 2004.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 14,6% menjadi beban Perusahaan.

Program purna karya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003 tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2003.

Jumlah iuran premi bulanan *coming service* setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

Perusahaan mengadakan kontrak kerjasama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007. Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (*lumpsum*) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Pension program (continued)

The DPJM has been approved by the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree No.KEP-379/KM.6/2004 dated September 14, 2004.

The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 14.6% is contributed by the Company.

Post retirement benefit program

Based on the Company's Directors Decree No. 163/KPTS/2003 dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. The decree was effective on January 1, 2003.

The amount of monthly premium contribution for coming service is 6% from insurance basic income which represent 4% and 2% from insurance basic income of the Company and employee proportion, respectively

The Company entered into a cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007. The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lump sum to the retired of permanent employee.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/KPTS/2006, tanggal 26 Desember 2006, tentang Penyempurnaan Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2001 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah anak sebanyak-banyaknya 3 orang dan telah terdaftar di Perusahaan.

Entitas Anak

Program Pensiun

Entitas Anak menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Post-retirement health care benefits

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent actuary.

Based on the Directors' Decision Letter No. 228/KPTS/2006, dated Desember 26, 2006 regarding Improvement of the Directors' Decrees No. 61/KPTS/2001 about The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family, which its objective is to allow the pensionary and their family to have a healthy life and high productivity, the pensionary family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 children that are registered with the Company.

Subsidiaries

Pension Program

Based on PSAK 24 (Revised 2013), the Subsidiary has calculated the liability for other employee benefits using the *projected-unit-credit* method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Program Imbalan Kerja Lainnya

JLJ menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

JLJ, MSJ, JSM, MLJ, JGP, JMTM, JBT, JMTO dan JPM (Entitas Anak) membukukan liabilitas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenaga-kerjaan No.13 Tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Subsidiaries (continued)

Other Employee Benefit Program

JLJ provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by JLJ. The contribution borne by JLJ is charged to the consolidated statement of income in the current period.

JLJ, MSJ, JSM, MLJ, JGP, JMTM, JBT, JMTO and JPM (Subsidiaries) recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No.13 Year 2003. Based on PSAK 24 (Revised 2013), employee benefit liabilities are estimated using the projected-unit-credit method. No funding is provided by Subsidiaries related with estimation of employee benefits.

Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments

The Group adopts PSAK 50 (Revised 2014 "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value and, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain - lain dan dana yang ditetapkan penggunaannya, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of June 30, 2019, the Group's financial assets included, cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables and restricted funds, which are all classified as provided loans and receivables.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20% and no significant influence. These investments are carried at cost.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred "loss events") and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan Kelompok Usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the Group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written - off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang kontraktor, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang lembaga keuangan bukan bank, utang bank, utang obligasi, liabilitas pembebasan tanah dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

As of June 30, 2019, the Group's financial liabilities included trade payables, contractor payable, other current financial liabilities, accrued expenses, non-bank financial institutions loan, bank loans, bonds payable, land acquisition liabilities and other long term liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

p. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Kelompok Usaha diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi. Imbalan kas yang diterima sehubungan dengan pengalihan hak atas pendapatan tol masa datang dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu pengalihan hak atas pendapatan tol tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan penjualan properti

JMRB (entitas anak) mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan standar ini, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. Proses penjualan telah selesai;
 2. Harga jual akan tertagih, jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expense recognition

Toll revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payments over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue. Cash consideration received in connection with the transfer of the rights on future toll revenue are recorded as deferred revenue and are recognized as revenue over the term of transfer of the rights on future toll revenues.

Rental income

Revenues from advertisement, space and rest area rental and income from toll road operating service are recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned revenue".

Revenue from sale of property

JMRB (a subsidiary) recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on the standard, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. A sale is consummated;
 2. The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)
1. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 2. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 2. Harga jual akan tertagih.
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk memantapkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun Fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of property (continued)

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met: (continued)
1. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 2. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
 2. The selling price is collectible.
 3. The receivable is not subordinated to other loans in the future.
 4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law.
 5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

(iii) Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing* yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Pendapatan sewa

Uang sewa ruko diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan diterima dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of property (continued)

(iii) The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied:

1. The construction process already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled
2. Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable and
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The revenue from the sale of condominiums, apartments, office building, shopping centers, and other buildings of similar type and time-sharing ownership units, the constructions of which have been completed, shall be recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

Rental revenue

Rental payments received in advance from tenants of shop houses are recorded as "Unearned revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi dan beban konstruksi

Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan tanah

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan untuk menyelesaikan pekerjaan.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Construction revenue and construction
cost**

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

Cost of land sold

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

**r. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u> <i>June 30, 2019</i>	<u>31 Desember 2018</u> <i>December 31, 2018</i>	
1 Dolar Amerika Serikat	14.141	13.756	1 United States Dollar

Transaksi dalam mata uang asing tidak signifikan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The exchange rates used are as follows:

Transactions in foreign currencies are insignificant.

s. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2o.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2j). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun/periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi masing-masing sebesar Rp8.676.903 dan Rp13.870.926.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

• Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2j). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year/period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended June 30, 2019 and 2018, the Group recognized construction revenue amounted to Rp8,676,903 and Rp13,870,926, respectively.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

• Pengakuan pendapatan penjualan properti

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi, pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi (Catatan 2q). Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

• Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan properti:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti ritel) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Secara khusus, berkaitan dengan properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

• Service concession arrangement (continued)

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management estimation calculated in certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

• Revenue recognition of sale of a property

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is concluded to be a construction contract, revenue is recognized using the percentage of completion method as construction progresses (Note 2q). The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

• Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. In particular, it pertains to the residential property that the Group develops and intends to sell on or before the completion of construction.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

• Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed in the following paragraphs. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes will be reflected in the assumptions when they occur.

• Financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

• Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties to be between 3 and 30 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and, therefore, future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Kelompok Usaha melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Kelompok Usaha pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp70.259.251 dan Rp62.247.988

• Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Kelompok Usaha akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

• Pengendalian atas entitas anak

Direksi Perusahaan menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan Kelompok Usaha untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepihak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Amortization of toll road concession right

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp70,259,251 and Rp62,247,988, respectively.

• Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

• Control over subsidiary

The directors of the Company's management assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiary unilaterally.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Dalam membuat pertimbangannya, direksi mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Kelompok Usaha pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

• Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

• Aset konsesi dalam pengerjaan

Umur konsesi atas hak konsesi jalan tol mulai berlaku efektif sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh BPJT, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum kegiatan konstruksi dimulai atau biaya pra konstruksi jalan tol, termasuk biaya pembebasan lahan atau tanah ditangguhkan sehingga belum dihitung margin konstruksinya.

• Imbalan kerja

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Control over subsidiary (continued)

In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiary.

• Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

• Concession asset in progress

The concession period of toll road concession rights effective from Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) published by BPJT, so that the costs incurred before the construction activities started or pre-construction costs of toll roads, including the cost of land or soil acquisition were suspended and therefore, the construction margin has not been determined.

• Employee benefits

Determination of the Group's obligations for cost of providing employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp615.906 dan Rp639.093.

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

• Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits (continued)

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated long term employee benefits liability As of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp615,906 and to Rp639,093,, respectively.

• Income tax

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 18.

• Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized.

Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	
Kas			Cash on Hand
Kas	11.550	8.131	Cash
Kas Proyek	468	105	Cash for Project
Total Kas	<u>12.018</u>	<u>8.236</u>	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.534.505	2.023.101	Related Party (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Party:
PT Bank Central Asia Tbk	321.906	90.911	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	150.725	16	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76.187	75.309	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21.051	83.692	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	8.186	2.145	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Bukopin Tbk	2.003	3.444	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.941	16.205	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.250	6.693	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	687	7.252	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DKI	401	900.151	PT Bank DKI
PT Bank Danamon	242	242	PT Bank Danamon
PT Bank Artha Graha	207	207	PT Bank Artha Graha
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50	50	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	29	29	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Mega Tbk.	3	3	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Jasa Jakarta	2	2	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia	-	3.520	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>2.119.374</u>	<u>3.212.973</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 44)	3.612	3.953	Related Party (Note 44)
	<u>3.612</u>	<u>3.953</u>	
Total Bank	<u>2.122.987</u>	<u>3.216.926</u>	Cash in Banks
Total Kas dan Bank	<u>2.135.004</u>	<u>3.225.162</u>	Total Cash on Hand and in Banks

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.959.694	2.270.741	Related Party (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Party:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	179.500	139.500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	110.000	45.005	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk	53.500	110.317	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	40.000	56.100	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk.	10.000	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Muamalat Syariah Nasional Syariah	26.000	5.000	PT Bank Muamalat Syariah Nasional Syariah
PT Bank Mega Tbk	10.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	10.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Riau Kepri	-	12.000	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	14.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Panin Syariah	-	10.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	-	10.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
PT Bank Bukopin Syariah	-	6.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Panin Tbk	-	5.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	4.200	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	2.000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	2.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
	<u>2.408.694</u>	<u>2.701.863</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 44)	15.555	15.929	Related Party (Note 44)
Total Deposito Berjangka	<u>2.424.249</u>	<u>2.717.792</u>	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	<u>4.559.254</u>	<u>5.942.954</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates on time deposits are as follows:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Rupiah	6,50% - 8,50%	5,0% - 9,53%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,00%	United States dollar

Kas proyek merupakan uang tunai dan rekening giro yang tersedia untuk membiayai pemeliharaan dan pembangunan jalan tol.

Cash for project represent cash on hand and in banks to finance expenditures related to construction maintenance and toll roads.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Efek Tersedia untuk Dijual			<i>Marketable Securities Available for Sale</i>
Reksadana Mandiri Investasi			<i>Mutual Fund Mandiri</i>
KIK EBA Mandiri JSMR01	127.000	127.000	<i>KIK EBA Mandiri JSMR01</i>
Dana Obligasi Seri II	4.530	4.530	<i>Investment - Bond II Series</i>
Kenaikan Nilai Aset Neto	11.657	12.295	<i>Increase in Net Assets Value</i>
Total	143.187	143.824	Total

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consist of:

Mutasi nilai aset bersih adalah sebagai berikut:

Movement in net assets value are as follows:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Saldo Awal	3.811	10.825	<i>Beginning Balance</i>
Laba Belum Direalisasi	7.846	1.470	<i>Unrealized Profit</i>
Saldo Akhir	11.657	12.295	Ending Balance

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari sewa lahan, sewa tempat istirahat, sewa ruang iklan, dana talangan tanah dan bunga deposito berjangka yang akan diterima.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of revenues received from rent of land, rest areas, advertisement spaces, bridging fund for land and interest on time deposits.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Piutang Lain-lain - Lancar			<i>Other Receivables - Current</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	6.148.125	5.298.473	<i>Related Party (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Proyek Sidoarjo	24.061	22.372	<i>Proyek Sidoarjo</i>
PT Maligi Permata Industrial Estate	23.218	23.218	<i>PT Maligi Permata Industrial Estate</i>
PT Bank Central Asia Tbk	22.737	45.254	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Wika Realty	12.468	12.468	<i>PT Wika Realty</i>
KSO JLP - Marga Maju Mapan	11.918	11.816	<i>KSO JLP - Marga Maju Mapan</i>
Tenant TIP	8.957	5.933	<i>Tenant TIP</i>
PT Solitronindo Tol Semesta	7.906	7.906	<i>PT Solitronindo Tol Semesta</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	6.884	6.380	<i>PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
Pegawai	6.645	11.169	<i>Employee</i>
PT Pertamina Retail	5.055	3.480	<i>PT Pertamina Retail</i>
PT Citra Marga Nusaphala Persada	4.901	4.202	<i>PT Citra Marga Nusaphala Persada</i>
KSO JLP - Aremix	3.785	-	<i>KSO JLP - Aremix</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.377	3.091	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Trans Jabar Tol	3.043	-	<i>PT Trans Jabar Tol</i>
PT Patria Putra	3.038	3.808	<i>PT Patria Putra</i>
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	2.939	9.110	<i>PT Jakarta Lingkar Barat Satu</i>
KSO JLP - Kadi	2.805	913	<i>KSO JLP - Kadi</i>
PT Bintaro Serpong Damai	2.490	3.871	<i>PT Bintaro Serpong Damai</i>
PT. Kadi International	1.892	-	<i>PT. Kadi International</i>
KSO JLO-Module Intracs Yasatama	1.405	6.266	<i>KSO JLO-Module Intracs Yasatama</i>
Tenant Graha Simatupang	1.046	1.046	<i>Tenant Graha Simatupang</i>
PT Asiana Andara Jaya	-	25.000	<i>PT Asiana Andara Jaya</i>
PT. Bank Bukopin Tbk	-	2.889	<i>PT. Bank Bukopin Tbk</i>
PT Citra Marga Lingkar Jabar	-	2.594	<i>PT Citra Marga Lingkar Jabar</i>
PT Aplikanusa Lintasarta	-	1.145	<i>PT Aplikanusa Lintasarta</i>
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	60.632	54.916	<i>Others (Each below Rp 1 Million)</i>
Sub Total	6.369.325	5.567.319	Sub Total
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Pihak Ketiga	(17.036)	(17.036)	<i>Third Party</i>
Sub Total	(17.036)	(17.036)	Sub Total
Neto	6.352.289	5.550.282	Net
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar			<i>Other Receivables - Non Current</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.261.933	1.220.132	<i>Related Party (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bosowa Marga Nusantara	900	900	<i>PT Bosowa Marga Nusantara</i>
Neto	1.262.833	1.221.032	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses account are as follows:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Saldo awal tahun	17.036	13.024	<i>Beginning balance</i>
Cadangan (pemulihan) selama tahun berjalan	-	4.012	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Saldo akhir tahun	17.036	17.036	Balance at end of year

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas ketidaktertagihan piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan yang dimiliki oleh JMRB dan JMTM, entitas anak, masing-masing sebesar Rp52.065 dan Rp40.949 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>
Uang muka internal	42.111	27.181
Uang muka pekerjaan	21.235	14.956
Biaya dibayar di muka	21.354	13.596
Total	84.701	55.733

9. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>
Jaminan Sindikasi Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	145.711	298.220
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	5.678	6.289
PT Bank Sumut	-	3.143
Sub Total	151.389	307.653
Jaminan Pelaksanaan		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	9.815	152.802
Pihak Ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk.	10	956
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	23.391
PT Bank Central Asia	-	217.439
Sub Total	9.825	394.588
Jaminan Pembebasan Tanah		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	97.610	25.630
Pihak Ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah	194.277	-
PT Bank CIMB Niaga	-	46.510
Sub Total	291.888	25.630
Rekening Lainnya	718.401	146.000
Total	1.171.502	873.870

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses represents individual impairment. Based on a review of the status of other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollected of other receivables as of June 30, 2019.

7. INVENTORIES

This account represents inventories owned by JMRB and JMTM, subsidiaries, which consist of property amounted to Rp52,065 and Rp40,949 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>
Uang muka internal	42.111	27.181
Uang muka pekerjaan	21.235	14.956
Biaya dibayar di muka	21.354	13.596
Total	84.701	55.733

9. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>
Jaminan Sindikasi Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	145.711	298.220
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	5.678	6.289
PT Bank Sumut	-	3.143
Sub Total	151.389	307.653
Jaminan Pelaksanaan		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	9.815	152.802
Pihak Ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk.	10	956
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	23.391
PT Bank Central Asia	-	217.439
Sub Total	9.825	394.588
Jaminan Pembebasan Tanah		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	97.610	25.630
Pihak Ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah	194.277	-
PT Bank CIMB Niaga	-	46.510
Sub Total	291.888	25.630
Rekening Lainnya	718.401	146.000
Total	1.171.502	873.870

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET**

The details of the investments in associates and joint venture are as follows:

		30 Juni 2019/ June 30, 2019 Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year							
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tertcat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Portion in Net Other Comprehensive Income	Labanya belum Direalisasi Atas Transaksi dengan Investor / Unrealized Gain from Transaction with Investor	Nilai Tertcat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Citra Bhakti Margalana Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787	-	-	-	-	-	56.787
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914	-	-	-	-	-	16.914
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/ Operate	25	11.014	(109)	898	-	-	-	11.803
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	20	9.436	-	-	-	-	-	9.436
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	141.563	-	(3.297)	-	-	-	138.266
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	Tahap Pengembangan/ Under Development								
	Stage	30	26.545	-	-	-	-	-	26.545
PT Trans Marga Jaleng (TMJ)	Operasi/ Operate	58,91	466.097	-	(37.671)	-	-	9.503	437.929
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	Operasi/ Operate	40	809.955	454.520	(54.580)	-	-	2.843	1.212.739
PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)	Operasi/ Operate	40	368.386	-	(9.797)	-	-	787	359.375
PT Jasamarga Sremerang Batang (JSB)	Konstruksi/ Construction								
	Construction	40	1.336.840	-	(48.641)	-	-	126	1.288.324
PT Jasamarga Pandan Tol (JPT)	Operasi/ Operate	40	-	215.968	3.063	-	-	-	219.031
			3.243.537	454.411	(153.701)	-	-	13.259	3.558.118
Dikurangi/ Deducted									
Penurunan Nilai Penyertaan pada CBMP/ Impairment of Investment in CBMP			(56.787)						(56.787)
Penurunan Nilai Penyertaan pada CGMN/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914)						(16.914)
Penurunan Nilai Penyertaan pada BMU/ Impairment of Investment in BMU			(9.436)						(9.436)
			(83.137)						(83.137)
Total			3.160.400						3.474.981

		30 Juni 2018/ June 30, 2018 Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year							
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Status/ Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tertcat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Portion in Net Other Comprehensive Income	Labanya belum Direalisasi Atas Transaksi dengan Investor / Unrealized Gain from Transaction with Investor	Nilai Tertcat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Citra Bhakti Margalana Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787	-	-	-	-	-	56.787
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914	-	-	-	-	-	16.914
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/ Operate	25	10.410	-	2.216	(1.612)	-	-	11.014
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	20	9.436	-	-	-	-	-	9.436
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	145.655	-	(4.092)	-	-	-	141.563
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	Tahap Pengembangan/ Under Development								
	Stage	30	4.048	22.800	(303)	-	-	-	26.545
PT Trans Marga Jaleng (TMJ)	Operasi/ Operate	58,91	726.505	-	(246.949)	-	(39)	(13.420)	466.097
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	Operasi/ Operate	40	-	853.567	(39.967)	-	-	(3.645)	809.955
PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)	Operasi/ Operate	40	-	448.965	(78.781)	-	-	(1.797)	368.386
PT Jasamarga Sremerang Batang (JSB)	Konstruksi/ Construction								
	Construction	40	-	1.334.754	2.617	-	-	(532)	1.336.840
			969.755	2.660.086	(365.259)	(1.612)	(39)	(19.393)	3.243.537
Penurunan Nilai Penyertaan pada CBMP			(56.787)						(56.787)
Penurunan Nilai Penyertaan pada CGMN			(16.914)						(16.914)
Penurunan Nilai Penyertaan pada BMU			(9.436)						(9.436)
			(83.137)						(83.137)
Total			886.618						3.160.400

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)

Informasi tambahan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE – NET (continued)

Additional information as of June 30, 2019 and December 31, 2018 related investment in associates and joint venture are as follows:

<i>Perusahaan Asosiasi/ Associated Company</i>	<i>Total Aset/ Total Asset</i>	<i>Total Liabilitas/ Total liabilities</i>	<i>Total Pendapatan/ Total revenues</i>	<i>Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)</i>
2019				
PT Utama Marga Waskita (HAMAWAS)	521.537	439.426	-	(2.039)
PT Ismaw a Trinitra (IT)	60.489	13.386	12.474	4.199
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	1.323.077	1.116.457	281.329	(11.031)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.205.418	5.439.378	345.457	(63.947)
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	10.708.798	7.689.596	255.208	(136.449)
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	5.127.813	4.170.403	297.097	(24.493)
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	14.097.563	10.875.729	487.315	(121.604)
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	1.389.494	843.473	60.275	(8.961)
2018				
PT Utama Marga Waskita (HAMAWAS)	90.723	3.159	-	(1.011)
PT Ismaw a Trinitra (IT)	57.072	14.211	24.138	8.620
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	2.330.707	1.908.876	313.810	(17.960)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.347.295	5.517.308	378.477	(419.197)
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	10.826.612	8.807.261	4.239.756	(104.633)
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	5.083.542	4.101.639	828.846	(216.721)

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

CBMP didirikan berdasarkan Akta No. 50, tanggal 11 Desember 1995 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun yang berakhir pada tahun 2028, Perusahaan memiliki 56.787.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp56.787.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 34,83% kepemilikan.

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol. Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009 tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran PKP No. 96 tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CBMP pada tahun 2000 sebesar Rp56.786.999.000 (Rupiah penuh).

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

CBMP was established based on the Deed No.50, dated December 11, 1995, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) for a period of 33 years ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp56,787,000,000 (full Rupiah) representing 34.83% ownership.

Toll road construction by CBMP was financed by loan facilities from a bank syndicated loan. The economic crisis created an uncertainty about the ability of CBMP to settle its liabilities at the maturity date and in using its loan facilities to finance the toll road construction progress. A restructuring conducted by certain of CBMP's creditors resulted to the stoppage of toll road construction. The Company issued Letter No. AA.02.1009, dated July 25, 2000, to CBMP regarding the termination of the Concession Agreement No. 96, dated December 16, 1995. As a consequence of this termination, the Company's investment in the associate company has no economic value. The Company has recognized loss on impairment of the investment shares of CBMP in 2000 amounting to Rp56,786,999,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)

CGMN didirikan berdasarkan Akta No. 300, tanggal 22 Desember 1993 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., juncto Akta No. 67 tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, S.H. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek-Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp1.841 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.775.710.000 (rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68 tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496 tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan *Intellectual Property Rights* (IPR) dalam bentuk disain proyek jalan tol Cikampek - Padalarang sebesar UK Poundsterling 4.700.000 atau setara dengan Rp16.914.266.000 (full Rupiah) sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan.

Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan US\$8.530. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 lembar saham dengan nilai nominal US\$8.530.000 atau setara dengan Rp16.914.266.000 (rupiah penuh)

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273 tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No. 417 tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp16.914.266.000 (rupiah penuh)

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)

CGMN was established based on the Deed No. 300, dated December 22, 1993, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in conjunction with the Deed No. 67 dated July 7, 1994 of Notary Sri Laksmi Damayanti, S.H. The investment in CGMN was made in relation to the construction and operation of the Cikampek - Padalarang toll road project. The Company owns 5,310 shares at par value of Rp1,841 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,775,710,000 (full Rupiah) representing 30% ownership.

Based on the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. KU.201-Mn/68 dated March 4, 1996 and the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1562/A/52/0496 dated April 18, 1996, the Company obtained a transfer of "Intellectual Property Rights (IPR)" in the form of project design of Cikampek - Padalarang toll road amounting to Great Britain Poundsterling 4,700,000 or equivalent to Rp16,914,216,000 (full Rupiah) as additional paid-in capital from the Government to the Company.

The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company to CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued at US\$8,530. According to the decision during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of US\$8,530 or equal to Rp16,914,266,000 (full Rupiah)

Based on the Company's Letter No. AA.HK01.1273 to CGMN regarding termination of the Concession Agreement No. 297 dated July 25, 2001, in order to implement the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No. 417 dated July 18, 2001 regarding cancellation of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 321/KPTS/1994 dated October 24, 1994 regarding the Granting of license to Concession Agreement to the Company to operate the Cikampek - Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the impairment of this investment in shares of CGMN in 2001 amounting to Rp16,914,266,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

Ismawa Trimitra (IT)

IT didirikan berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 14 Juni 1995 dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., dalam rangka pengusahaan jasa sewa ruang perkantoran. Anggaran dasar IT telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 16 Oktober 2015 dari Vidhya Shah, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0977531 tanggal 4 November 2015.

Perusahaan memiliki 6.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp6.250.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 25% kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Bukaka Marga Utama (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 Februari 1997 dari Notaris Sri Rahayu Sedyono, S.H. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi-Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.359.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.436.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 20% kepemilikan. Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp9.435.999.000 (rupiah penuh)

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)

TLKJ didirikan berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2006 dari Agus Madjid, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Cinere-Jagorawi. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03269.HT.01.01 tanggal 7 Februari 2006.

Anggaran Dasar TLKJ telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 29 November 2012 dari Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-42622 tanggal 30 November 2012. TLKJ berdomisili di Jakarta.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

Ismawa Trimitra (IT)

IT was established based on notarial deed No. 69 dated June 14, 1995 of Imas Fatimah, S.H., aimed to develop services in office spaces for rental. IT's articles of association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 3 dated October 16, 2015 of Vidhya Shah, S.H. The deed of amendment was approved by The Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977531 dated November 4, 2015.

The Company owns 6,250,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp6,250,000,000 (full amount) which represent 25% ownership As of June 30, 2019.

PT Bukaka Marga Utama (BMU)

BMU was established based on the Deed No. 5 dated February 17, 1997 of Notary Sri Rahayu Sedyono, S.H. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi-Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp2,359,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,436,000,000 (full Rupiah) which represent of 20% ownership. Since the majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreement.

The Company recognized loss on impairment related to this investment in 2005 amounting to Rp9,435,999,000 (full Rupiah).

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)

TLKJ was established based on notarial deed No. 18 dated January 19, 2006 of Agus Madjid, S.H., aimed to develop Cinere-Jagorawi toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03269.HT.01.01 dated February 7, 2006.

TLKJ's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 76 dated November 29, 2012 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-42622 dated November 30, 2012. TLKJ is domiciled in Jakarta.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ) (lanjutan)

Perusahaan memiliki 131.688 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp131.688.000.000 (rupiah penuh), yang merupakan 21,24% kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Utama Marga Waskita (PT HAMAWAS)

PT HAMAWAS didirikan berdasarkan akta notaris No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dalam rangka pengusahaan ruas tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008223.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Februari 2017.

Perusahaan memiliki 91.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp91.000.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan pada Tanggal 30 Juni 2019.

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

PT Jasamarga Solo Ngawi didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH No. 59 tanggal 24 Maret 2009. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan-No.AHU-17204.AH.01.01 Tahun 2009, yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 10 Juni 2015. Terkait perubahan tersebut telah disajikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0947005 (Perubahan Perseroan) dan Nomor: AHU-AH.01.03-0947006 (Perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan) tanggal 30 Juni 2015.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ) (continued)

The Company owns 131,688 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp131,688,000,000 (full Rupiah), which represent 21.24% ownership interest As of June 30, 2019.

PT Utama Marga Waskita (PT HAMAWAS)

PT HAMAWAS was established based on the deed No. 24 dated February 20, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., in the framework of exploiting the Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008223.AH.01.01.TAHUN 2017 dated February 21, 2017.

The Company owns 91,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp91,000,000,000 (full Rupiah) which represent 30% ownership interest As of June 30, 2019.

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

PT Jasamarga Solo Ngawi was established in Indonesia based on Notarial deed Sugito Tedjamulja, SH No. 59 dated March 24, 2009. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-17204.AH.01.01 of 2009, which was subsequently taken over and transferred shares based on Notarial deed Fathiah Helmi, SH No. 36 dated June 10, 2015. Related to the changes presented by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in this decision letter No. AHU-AH.01.03-0947005 (Amendment to the Company) and Number: AHU-AH.01.03-0947006 (Amendment to Directors and Commissioner of the Company) June 30, 2015.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Windalina, SH No. 07 tanggal 9 Desember 2016 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0107361 (Perubahan Anggaran Dasar Perseroan) maka tempat kedudukan atau domisili yang sebelumnya berkedudukan dan berkantor pusat di Kotamadya Jakarta Selatan berubah menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Kotamadya Surakarta. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 19 Januari 2018 dibuat di hadapan Ati Mulyati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Januari 2018 nama JSN mengalami perubahan dari yang semula bernama PT Solo Ngawi Jaya menjadi PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

Sesuai dengan Anggaran Dasar, JSN beroperasi dalam konsesi untuk proyek jalan tol Solo-Ngawi.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 36.471.231 lembar saham atau setara Rp802.367.082.000 (rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JSN sebesar 20% sesuai akta pemindahan saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 12.157.077 saham atau setara Rp267.455.694.000 (rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp492.000.000.000 (rupiah penuh) sehingga berdasarkan addendum akta Perjanjian Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JSN turun menjadi 40%.

Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSN dan beralih menjadi ventura bersama.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (continued)

Based on the deed of Notary Windalina, SH No. 07 dated December 9, 2016 which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0107361 (Amendment to the Articles of Association of the Company) then the domicile or domicile previously domiciled and headquartered in South Jakarta Municipality change into domicile and head office in Surakarta Municipality. Based on deed No. 05 dated January 19, 2018 made before Ati Mulyati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta which has obtained approval based on the decision of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 22, 2018 the name of JSN has changed from what was originally called PT Solo Ngawi Jaya to PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

In accordance with the Articles of Association, JSN operates in concessions for the Solo-Ngawi toll road project.

The Company has 36,471,231 shares, equivalent to Rp802,367,082,000 (full Rupiah), which constitutes 60% ownership.

The Company divested 20% of share ownership in JSN in accordance with deed No. 5 dated July 5, 2018 to PT Lintas Marga Jawa (LMJ) totaling 12,157,077 shares or equivalent to Rp267,455,694,000 (full Rupiah) at a sales price of Rp492,000,000,000 (full Rupiah) so that based on the addendum to the deed of Shareholders Agreement No. 8 dated on July 5, 2018 the Company's ownership in JSN dropped to 40%.

For the change in ownership, the Company no longer has control over the JSN and it becomes a joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH No. 60, tanggal 24 Maret 2009. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 tanggal 30 April 2009 yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 35, tanggal 10 Juni 2015, dan terakhir kali diubah dengan Akta Nomor 198 tanggal 26 Desember 2018 dibuat di hadapan Sakti Lo, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya Nomor AHU-0032596.AH.01.02. tanggal 27 Desember 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar JNK Pasal 3, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta No.1 atas notaris Aliah, S.H. tanggal 3 Januari 2017, maksud dan tujuan didirikannya. JNK adalah berusaha dalam bidang pengusahaan jalan tol Ngawi-Kertosono, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar JNK yang terakhir kali telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 tanggal 12 Januari 2017.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 26.592.630 lembar saham atau setara Rp585.037.860.000 (rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JNK sebesar 20% sesuai akta pemindahan saham No.5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 8.864.210 saham atau setara Rp195.012.620.000 (rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp360.000.000.000 (rupiah penuh) sehingga berdasarkan addendum akta Perjanjian Pemegang Saham No. 7 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JNK turun menjadi 40%.

Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JNK dan beralih menjadi ventura bersama.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono was established in Indonesia based on Notarial deed Sugito Tedjamulja, SH No. 60, dated March 24, 2009. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on desi No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 dated April 30, 2009 which was subsequently taken over and transferred shares based on the deed of Notary Fathiah Helmi, SH No. 35, June 10, 2015, and was last amended by Deed Number 198 dated December 26, 2018 made before Sakti Lo, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Indonesia according to its letter Number AHU-0032596.AH.01.02. December 27, 2018.

In accordance with JNK Articles of Association Article 3, which has been amended several times, most recently with Deed No.1 of notary Aliah, S.H. January 3, 2017, the purpose and purpose of the establishment. JNK is engaged in the operation of the Ngawi-Kertosono toll road, which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with applicable provisions and laws and regulations. The latest amendment to the Articles of Association of JNK which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 January 12, 2017.

The Company has 26,592,630 shares or equivalent to Rp585,037,860,000 (full Rupiah), which constitutes 60% ownership.

The Company divested 20% of the share ownership in JNK in accordance with the deed of transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to 8,864,210 shares or equivalent to Rp195,012,620,000 (full Rupiah) at a selling price of Rp360,000,000,000 (full Rupiah) so that based on the addendum to the deed of Shareholder Agreement No. 07 dated on July 5, 2018, the Company's ownership in JNK decreased to 40%.

For the change in ownership, the Company no longer has control over JNK and it becomes a joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

PT Jasamarga Semarang Batang ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 21 April 2016 berdasarkan Akta Nomor 128 dibuat dihadapan Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. di Jakarta. Anggaran dasar telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dari surat Keputusan tertanggal 21 April 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 tahun 2016 dimana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Jasamarga Semarang Batang tentang Perubahan Pergantian Komisaris No. 3 tanggal 13 Juli 2017 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0153210 tanggal 17 Juli 2017.

Maksud dan tujuan JSB adalah berusaha dalam bidang jasa yang berupa pengusahaan jalan tol Batang - Semarang, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 1.325.465.760 lembar saham atau setara Rp1.325.465.760.000 (rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JSB sebesar 20% sesuai akta pemindahan saham No.5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 26.725.000 saham atau setara Rp26.725.000.000 (rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp60.820.000.000 (rupiah penuh) sehingga berdasarkan addendum akta Perjanjian Pemegang Saham No. 9 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JSB turun menjadi 40%.

Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSB dan beralih menjadi ventura bersama.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

PT Jasamarga Semarang Batang ("Company") was established on April 21, 2016 based on Deed Number 128 made before Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Decision Letter dated April 21, 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 of 2016 which was last amended by the Deed of Statement Decision of the Meeting of PT Jasamarga Semarang Batang concerning Amendment to Substitution of Commissioner No. 3 dated on July 13, 2017 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0153210 on July 17, 2017.

The purpose and objective of JSB is to engage in services in the form of concession of the Batang - Semarang toll road, which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company has 1,325,465,760 shares, equivalent to Rp1,325,465,760,000 (full Rupiah), which constitutes 60% ownership.

The Company divested 20% of the share ownership in JSB in accordance with the deed of transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to 26,725,000 shares of PT Lintas Marga Jawa (equivalent to Rp26,725,000,000 (full Rupiah) at a selling price of Rp60,820,000,000 (full Rupiah) so that based on the addendum to the deed of Shareholder Agreement No. 9 dated on July 5, 2018, the Company's ownership in JSB decreased to 40%.

For the change in ownership, the Company no longer has control of the JSB and it becomes a joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) didirikan pada tanggal 25 September 1996 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Gempol - Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta No. 142 tanggal 25 September 1996 bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyeteroran oleh Perusahaan, maka porsi saham Perusahaan di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

Perusahaan melakukan pembelian saham PT Margabumi Matraya sebesar 9,01% melalui Akta Jual Beli No. 30 tanggal 17 Juni 2015. Sehingga dengan adanya pembelian saham tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham di JPT sebesar 88,86%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyeteroran oleh Perusahaan, maka porsi saham Perusahaan di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JPT Berdasarkan Akta Notaris Nomor 46 tanggal 24 Mei 2019 kepada PT Trans Optima Luhur dengan mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh perseroan sehingga kepemilikan saham di PT Jasamarga Pandaan Tol adalah 252.053.913 lembar saham atau setara dengan Rp252.053.913.000 (rupiah penuh) yang mewakili 40% dari total seluruh saham yang telah sebagai berikut:

Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JPT dan beralih menjadi ventura bersama.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

Jasamarga Pandaan Toll (JPT) was established on December 25 September 1996 to organize Gempol - Narrabri with Margabumi Adhikaraya established by Act No. 142 dated 25 September 1996, together with PT Margabumi Matray, PT and PT Tirtobumi Adyatunggal Adhika Prakarsatama

Based on the Deed of Shareholders' Decision Outside the JPT General Meeting of Shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After depositing by the Company, the portion of the Company's shares in JPT increased to 90.71%.

The Company purchased 9.01% shares of PT Margabumi Matraya through the Sale and Purchase Deed No. 30 dated June 17, 2015. Thereafter, the Company holds an equity stake in JPT of 88.86%.

Based on the Deed of Shareholders resolution in lieu of General Meeting of JPT's shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After the payment of shares by the Company, the portion of the Company's shares in JPT increased to 90.71%.

The company divested shares in JPT based on Notary Deed Number 46 dated May 24, 2019 to PT Trans Optima Luhur by taking part in new shares issued by the company so that the share ownership in PT Jasamarga Pandaan Tol is 252,053,913 shares or equivalent to Rp252.053,913,000 (full rupiah) which represents 40% of the total shares which have been as follows:as follows:

For the change in ownership, the Company no longer has control of the JPT and it becomes a joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS – NET

The details of fixed assets are as follows:

		30 Juni 2019 June 30, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan								
Aset Tetap Pemilikan Langsung								
Hak atas Tanah	41.779	-	-	-	41.779		Acquisition Cost	
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	527.894	18.169	-	6.700	552.763		Direct Acquisition Assets	
Peralatan Operasi dan Kantor	513.434	19.412	2.117	-	530.729		Land Rights	
Kendaraan Bermotor	101.805	1.327	-	-	103.133		Office and Other Buildings	
Sub Total	1.184.912	38.909	2.117	6.700	1.228.404		Operational and Office Equipment	
							Vehicles	
Aset Tetap dalam Konstruksi	65.659	5.351	-	(6.700)	64.310		Sub Total	
Total Harga Perolehan	1.250.571	44.259	2.117	-	1.292.714		Construction in Progress	
							Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan								
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	144.574	17.471	-	-	162.045		Accumulated Depreciation	
Peralatan Operasi dan Kantor	269.586	27.972	1.667	-	295.892		Office and Other Buildings	
Kendaraan Bermotor	81.605	4.684	206	-	86.082		Operational and Office Equipment	
Sub Total	495.765	50.128	1.873	-	544.020		Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	495.765	50.128	1.873	-	544.020		Sub Total	
Nilai Tercatat	754.806				748.694		Total Accumulated Depreciations	
							Carrying Amount	
31 Desember 2018								
December 31, 2018								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan								
Aset Tetap Pemilikan Langsung								
Hak atas Tanah	41.731	48	-	-	41.779		Acquisition Cost	
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	578.714	42.111	-	(92.932)	527.894		Direct Acquisition Assets	
Peralatan Operasi dan Kantor	1.284.920	91.118	2.622	(859.983)	513.434		Land Rights	
Kendaraan Bermotor	66.109	2.399	-	33.297	101.805		Office and Other Buildings	
Sub Total	1.971.474	135.677	2.622	(919.617)	1.184.912		Operational and Office Equipment	
							Vehicles	
Aset Sewa Pembiayaan	163.283	-	-	(163.283)	-		Sub Total	
Aset Tetap dalam Konstruksi	119.157	39.479	18	(92.960)	65.659		Finance Lease Assets	
Total Harga Perolehan	2.253.915	175.155	2.639	(1.175.860)	1.250.571		Construction in Progress	
							Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan								
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	134.699	26.520	-	(16.645)	144.574		Accumulated Depreciation	
Peralatan Operasi dan Kantor	869.950	51.266	825	(650.805)	269.586		Office and Other Buildings	
Kendaraan Bermotor	50.060	6.317	-	25.227	81.605		Operational and Office Equipment	
Sub Total	1.054.710	84.104	825	(642.223)	495.765		Vehicles	
Aset Sewa Pembiayaan	163.283	-	-	(163.283)	-		Sub Total	
Total Akumulasi Penyusutan	1.217.992	84.104	825	(805.506)	495.765		Finance Lease Assets	
Nilai Tercatat	1.035.922				754.806		Total Accumulated Depreciations	
							Carrying Amount	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP – NETO

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni, Period ended June 30,		
	2019	2018	
Beban tol dan usaha lainnya (Catatan 38)	24.567	21.255	Toll and other operating expenses (Note 38)
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	31.429	23.788	General and administrative expenses (Note 39)
Total	55.996	45.043	Total

Rincian tingkat penyelesaian atas penambahan aset tetap dalam konstruksi pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion		
	2019	2018	
Gedung kantor	15,87%	99,55%	Office buildings
Sarana pelengkap	84,13%	52,65%	Facility

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bringin Sejahtera dan PT Bosowa Asuransi, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.170.671 pada Tanggal 30 Juni 2019. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS – NET

Depreciation of fixed assets are allocated as follows:

The details of fixed assets under construction in progress As of June 30, 2019 and December 31, are as follows:

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bringin Sejahtera and PT Bosowa Asuransi, with total coverage amounting to Rp3,170,671 as of June 30, 2019. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini merupakan properti investasi yang dimiliki oleh JMRB, entitas anak.

	30 Juni 2019 June 30, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At cost
Properti Investasi	321.823	105.892	-	-	427.715	Investment properties
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Properti Investasi	18.467	5.869	-	-	24.336	Investment properties
Nilai Tercatat	303.356				403.379	Carrying Amount
	31 Desember 2018 December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At cost
Properti Investasi	250.992	54.022	-	16.809	321.823	Investment properties
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Properti Investasi	9.066	8.975	-	427	18.467	Investment properties
Nilai Tercatat	241.926				303.356	Carrying Amount

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Penyusutan sebesar Rp5.869 dan Rp8.974 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dibebankan pada akun beban tol dan usaha lainnya. Properti investasi terutama merupakan investasi pada bangunan yang terletak di Jakarta (TB Simatupang dan Wahid Hasyim), Klungkung, dan Manado. Properti investasi tersebut disewakan.

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019 June 30, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	70.054.690	8.747.480	1.367.083	1.135.195	78.570.284	Cost
Akumulasi Amortisasi	7.806.702	568.032	53.693	-	8.321.040	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	62.247.988				70.249.243	Carrying Amount

	31 Desember 2018 December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	62.044.131	27.404.437	20.578.592	1.184.713	70.054.690	Cost
Akumulasi Amortisasi	6.086.434	971.392	42.108	790.984	7.806.702	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	55.957.697				62.247.988	Carrying Amount

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp568.032 dan Rp971.391 dan dibebankan sebagai bagian dari beban tol dan usaha lainnya untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp727.152

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada Tanggal 30 Juni 2019.

12. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Depreciation amounting to Rp5,869 and Rp8,974 for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2018 was charged to toll and other operating expenses. Investment properties represent investment in buildings located in Jakarta (TB Simatupang and Wahid Hasyim), Klungkung, and Manado. These investment properties are rented.

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions to the Group, with details as follows:

Amortization of toll road concession rights for the years then ended June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp568, 032 and Rp971,391, respectively and charged to toll and other operating expenses for the toll road section that already operated.

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress for the year ended June 30, 2019 amounted to Rp727,152.

The Group's Management believes that there was no impairment in toll road concession rights As of June 30, 2019.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA - NETO

Rincian aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

14. OTHER INTANGIBLE ASSETS - NET

Details of other intangible assets are as follows:

		30 Juni 2019 June 30, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan							
Tanah Pra-Konstruksi	1.135.195	-	-	(1.135.195)	-	Pre-Construction Land	
Perangkat Lunak	211.404	11.512	-	-	222.916	Software	
Jumlah Harga Perolehan	1.346.599	11.512	-	(1.135.195)	222.916	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Amortization	
Perangkat Lunak	141.558	19.001	-	-	160.559	Software	
Nilai Tercatat	1.205.042				62.357	Carrying Amount	

		31 Desember 2018 December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							
Tanah Pra-Konstruksi	79.472	1.055.723	-	-	1.135.195	Pre-Construction Land	
Perangkat Lunak	130.123	88.574	-	(7.293)	211.404	Software	
Jumlah Harga Perolehan	209.595	1.144.297	-	(7.293)	1.346.599	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Amortization	
Perangkat Lunak	78.275	30.818	-	32.465	141.558	Software	
Nilai Tercatat	131.320				1.205.042	Carrying Amount	

15. GOODWILL

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan, dengan detail sebagai berikut:

15. GOODWILL

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of the following companies acquired from third parties and the total acquisition price:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Nilai Tercatat			Carrying Amount
Akuisisi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	36.880	36.880	Acquisition of PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Akuisisi PT Jasamarga Tollroad Maintenance	2.848	2.848	Acquisition of PT Jasamarga Tollroad Maintenance
Akuisisi PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2.121	2.121	Acquisition of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
Total	41.849	41.849	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual yang dicatat sebagai harga perolehan dengan rincian sebagai berikut:

16. OTHER FINANCIAL ASSETS

The Company has investment in shares categorized as available-for-sale financial asset that are accounted for at cost with details are as follows:

Perusahaan/ Company	Status/ Status	30 Juni 2019 June 30, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018	
		Rp	%	Rp	%
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ Operate	28.000	1,94	28.000	1,94
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ Operate	20.000	3,28	20.000	3,28
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	9.500	4,75	9.500	4,75
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	4.725	15,00	4.725	15,00
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	4.143	2,47	4.143	2,47
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	7.650	0,35	7.650	0,35
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ Operate	3.332	1,47	3.332	1,47
PT Jatim Prasarana Utama (JPU)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	3.000	7,00	3.000	7,00
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	2.781	8,33	2.781	8,33
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	540	12,00	540	12,00
PT Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	15	10,00	15	10,00
Total		83.687		83.687	
Dikurangi/Deducted:		-		-	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB/ Impairment of Investment in MNB		(9.500)		(9.500)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP/ Impairment of Investment in CMSP		(4.725)		(4.725)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME/ Impairment of Investment in MME		(2.781)		(2.781)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL/ Impairment of Investment in MNOL		(15)		(15)	
Total		66.665		66.665	

a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

Perusahaan telah melakukan pengakhiran kerjasama penyelenggaraan jalan tol JORR Seksi W1 dan pencabutan izin kerjasama dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80/KPTS/1997 tanggal 4 April 1997 sehubungan dengan tidak adanya kejelasan kelanjutan pembangunan proyek jalan tol JORR W-1. Menunjuk surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/271 tanggal 31 Maret 2005, Menteri Pekerjaan Umum meminta Perusahaan dan JLB melakukan penilaian kembali tentang kelayakan untuk melanjutkan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan ruas jalan tol JORR Seksi W-1.

a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

The Company had terminated its cooperation in completing Toll Road JORR Section W1 and withdrawn its cooperation license in the Decree of the Minister of Public Works No. 80/KPTS/1997 dated April 4, 1997 since there's no clear intention to continue construction project of Toll Road JORR W-1. With reference to the Decree of the Minister of Public Works No. JL.0103-Mn/271 dated March 31, 2005, the Minister of Public Works asked the Company and JLB to conduct re-evaluation on the feasibility of continuing the cooperation in development of Toll Road JORR Section W-1.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA

**a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2007, JLB selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol JORR Seksi W-1, telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR Seksi W-1 No. 02/PPJT/II/Mn/2007 dengan masa konsesi selama 35 tahun dan berlaku efektif sejak 2 Februari 2007. Berdasarkan perjanjian penyertaan saham pada JLB No. 2 tanggal 4 Februari 2009 dari Notaris Febrian, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan pada JLB dengan cara *in-kind* berupa bangunan Simpang Susun Penjaringan dengan nilai penyertaan sebesar Rp180.632.000.000 (rupiah penuh) atau setara dengan 180.632 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham, atau setara dengan 23% penyertaan dari total saham ditempatkan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 139 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Kartono, S.H., penyertaan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 19,1%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu No. 501 dan 502 tanggal 29 Agustus 2018 dari Notaris Kartono, S.H., Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya senilai Rp644.567.000.000 (rupiah penuh) dan mengakui keuntungan pelepasan investasi sebesar Rp463.935.000.000 (rupiah penuh)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS

**a.a. ~~PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)~~
(continued)**

On February 2, 2007, JLB as the owner of concession rights of Toll Road JORR Section W1 has entered into Contract of Concession Toll Road JORR Section W-1, No. 02/PPJT/II/Mn/2007 with concession period of 35 years, effective on February 2, 2007. Based on agreement to investments in shares of JLB No. 2 dated February 4, 2009 from Notary Febrian, S.H., the Company participated in JLB by building Simpang Susun Penjaringan for participation value of Rp180,632,000,000 (rupiah penuh) or equivalent to 180,632 shares with par value Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, or equivalent to 23% participation from total issued share capital.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 139 dated June 28, 2011 by Notary Kartono, S.H., the Company's ownership was diluted to 19.1%.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Jakarta Lingkar Baratsatu No. 501 and 502 dated August 29, 2018 of Notary Kartono, S.H., the Company sells all of its share ownership amounted Rp644,567,000,000 (full Rupiah) and recognized gain on divestment amounted Rp463,935,000,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 1989 dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.800.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 8,68% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 4 April 1995 dari Notaris Sutjipto, S.H., penyertaan saham Perusahaan pada MMS sebesar 14.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham telah dijamin oleh MMS sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh MMS.

Berdasarkan risalah RUPSLB dengan Akta No. 5 tanggal 9 Desember 2004 dari Notaris Hendra Karyadi, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 lembar saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078 tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi sebesar 1,94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS didirikan berdasarkan Akta No. 99 tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru-Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp8.550.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS was established based on the Deed No. 14 dated October 4, 1989 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang - Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp100 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp2,800,000,000, (full Rupiah) which represent 8.68% ownership interest.

Based on the Deed No. 4 dated April 4, 1995 of Notary Sutjipto, S.H., the investment in MMS amounting to 14,000,000 shares with the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share has been pledged by the Company in connection with syndicated credit facilities received by MMS.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as included in the Deed No. 5 dated December 9, 2004 of Notary Hendra Karyadi, S.H., the shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to convertible bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders, according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notary Benny Kristianto, S.H., regarding the change of MMS shareholders, has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No.C-UM.02.01.14078 dated September 23, 2005, as a consequence, the Company's ownership in MMS become 1.94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS was established based on the Deed No. 99 dated December 26, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMS was made in relation to the constructions and operations of the Waru-Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp8,550,000,000 (full Rupiah) which represent 15% ownership interest.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 717 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Margaretha Dynawati, S.H., para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp380.000.000.000 (rupiah penuh). Perusahaan hanya melakukan setoran modal sebesar Rp20.000.000.000 (rupiah penuh) dari Rp48.000.000.000 (rupiah penuh) yang ditetapkan.

Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 5,26% yang merupakan 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp20.000.000.000 (rupiah penuh) Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang mengubah penyelenggaraan jalan tol Waru - Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan telah dialihkan menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dengan CMS pada tanggal 12 Februari 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040. Jalan Tol Waru - Juanda telah beroperasi sejak bulan April 2008.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Citra Margatama Surabaya No. 25 tanggal 25 Januari 2018, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 630.000.000 lembar saham, namun Perusahaan tidak mengambil bagian dari porsi saham yang ditawarkan atas peningkatan modal tersebut sehingga kepemilikan saham Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 3,28%.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
(continued)**

Based on the Deed No. 717 dated June 27, 2007 of Notary Margaretha Dynawati, S.H., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp380,000,000,000 (full Rupiah). The Company had paid up capital amounted to Rp20,000,000,000 (full Rupiah) from total of Rp48,000,000,000 (full Rupiah).

Therefore, the Company's ownership in CMS has become 5.26%, representing 20,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp20,000,000,000 (full Rupiah). Based on the Deed No. 40 dated May 21, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company and CMS entered into a Joint Operation Agreement that changed the authority of Waru - Tanjung Perak toll road to become approximately 12 Km. On February 12, 2007, such Joint Operation Agreement has been changed to a Concession Rights Agreement between the Government and CMS with concession right until year 2040. Waru - Juanda toll road has been operating since April 2008.

Based on the deed of Decision Statement Outside the Meeting of PT Citra Margatama Surabaya No. 25 dated 25 January 2018, the shareholders agreed, among other things, to increase the issued and fully paid up capital to 630,000,000 shares, but the Company did not take part of the portion of shares offered for capital increase thus the Company's share ownership in CMS decreased to become 3.28%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 2 Desember 1991 dari Notaris BRAY Mahyastoeti Notonogoro, S.H., juncto Akta No. 19 tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, S.H. Penyertaan pada MNB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp13.500.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan.

Anggaran Dasar MNB telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 25 Desember 2010 dari Ny. Ety Roeswitha Moelia, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-06698 tanggal 3 Maret 2011.

Perusahaan memiliki 950 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.499.999.000 (rupiah penuh) yang merupakan 4,75% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143 tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB. Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen tahun 2000 sebesar Rp9.499.999.000 (rupiah penuh).

e. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 12 April 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang).

Perusahaan memiliki 4.725.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.725.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB was established based on The Deed No. 9 dated December 2, 1991 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonogoro, S.H., in conjunction with the Deed No. 19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, S.H. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). The Company owns 1,350 shares at par value of Rp10,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp13,500,000,000 (full Rupiah) which represent 10% ownership interest.

MNB's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 23 dated December 25, 2010 of Ny. Ety Roeswitha Moelia, S.H.. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-06698 dated March 3, 2011.

The Company has 950 shares with par value Rp10,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,499,999,000 (full Rupiah) which represent 4.75% ownership interest.

Based on the Company's Letter No. AA.HK.02.1143 dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the JORR sections being built by MNB. As on consequence, the Company's investment in MNB has no more economic value, therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of its investment in year 2000 amounting to Rp9,499,999,000 (full Rupiah).

e. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP was established based on the Deed No. 36 dated April 12, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang) toll road project.

The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp4,725,000,000 (full Rupiah) which represent 15% ownership interest.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**e. PT Citra Mataram Satriamarga Persada
(CMSP) (lanjutan)**

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820 tanggal 21 Juni 2000, dinyatakan mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP. Penyertaan Perusahaan pada CMSP ini dipandang sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2000 sebesar Rp4.724.999.000 (rupiah penuh)

f. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 Juni 1997 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarako, S.H. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.143.438.000 (rupiah penuh) yang merupakan 5% kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H, No. 17 tanggal 20 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh 1.250.000 lembar saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 lembar saham atau setara dengan Rp5.393.438.000 (rupiah penuh) Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portepel sebanyak 110.458.000 lembar saham.

Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa konsesi hingga tahun 2047.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**e. PT Citra Mataram Satriamarga Persada
(CMSP) (continued)**

Based on the Company Letter No. AA.HK.02.820 dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP was deemed to have no economic value, therefore, the Company has recognized the loss caused by the impairment of this investment in 2000 amounting to Rp4,724,999,000 (full Rupiah).

f. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT was established based on the Deed No. 18 dated June 6, 1997 of Notary Enimarya Agoes Suwarako, S.H. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) - Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah), amounting to Rp4,143,438,000 (full Rupiah) which represent 5% ownership interest.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, regarding MJT restructuring, as included in the Deed No. 17 dated October 20, 2004 of Notary Adrian Djuaini, S.H, the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares, hence, the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp5,393,438,000 (full Rupiah). In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares.

The Company did not increase its investment and as a result, the Company's ownership decreased to 2.47%. The Government and MJT have entered into Concession Rights Agreement on July 19, 2007 with concession period until year 2047.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

g. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 April 1993 dari Notaris Mestariy Habie, S.H. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp3.332.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta No. 322 tanggal 29 Agustus 1994, dari Notaris Mestariy Habie, S.H., menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I dan II telah dioperasikan sejak tahun 1998.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar BMN yang tercantum dalam Akta Karin Christiana Basoeki, S.H, No.13 tanggal 16 Mei 2008 terdapat peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor perusahaan. Akibat perubahan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 1,47%.

h. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)

JPU didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 27 Desember 2002 dari Notaris Rosida, S.H., Perusahaan memiliki 12.858 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp12.858.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

g. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN was established based on the Deed No. 20 dated April 12, 1993 of Notary Mestariy Habie, S.H. The investment in BMN was made in relation to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando - Urip Sumoharjo Interchange/Petta Rani (phase I) - Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No. 25 dated September 5, 1998, the Company owns 3,332 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp3,332,000,000 (full Rupiah) which represent 10% ownership interest.

The Decree of the Minister of Public Work No. 276/KPTS/1994 dated August 26, 1994 and the Deed No. 322 dated August 29, 1994 of Notary Mestariy Habie, S.H., states that BMN would operate phase I of the toll road for 30 years and phase II will be decided later but not for a period longer than 30 years for the operation of either part or all of the toll road. Phase I and Phase II of the Ujung Pandang toll road has been operating since 1998.

Based on the amendment of the Article of Association of BMN as stated on the Deed No.13 dated May 16, 2008 of notary Karin Christiana Basoeki, S.H, there was an increase in BMN's authorized, issued and fully paid in capital. A result of such amendment, the Company's ownership interest diluted to become 1.47%.

h. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)

JPU was established based on the Deed No. 25 dated December 27, 2002 of Notary Rosida, S.H., The Company owns 12,858 shares at a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp12,858,000,000 (full Rupiah), which represent 30% ownership interest.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

h. PT Jatim Prasarana Utama (JPU) (lanjutan)

JPU merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. Perusahaan patungan ini didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menteri Perhubungan, Prasarana dan Wilayah Tertinggal mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) melalui surat Menkimpraswil No.418/KPTS/M/2001 tanggal 18 Juli 2001. Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada tanggal 31 Maret 2005, maka hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada JSM. Sebagai akibatnya, JPU tidak lagi terlibat dalam proyek jalan tol tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2007, JPU ikut serta dalam penyertaan saham JGP untuk proyek jalan tol Gempol Pasuruan dengan kepemilikan sebesar 1,4%.

Berdasarkan Berita Acara RUPS JPU tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham JPU memutuskan penurunan modal dasar menjadi Rp150.000.000.000 (rupiah penuh) sebelumnya Rp171.400.000.000 (rupiah penuh) dan modal disetor menjadi Rp40.502.000.000 (rupiah penuh) yang terdiri dari kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502.000.000 (rupiah penuh) atau setara dengan 93%, dan Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000 (rupiah penuh) atau setara dengan 7%.

Penurunan tersebut akibat dari penghapusan piutang modal disetor ke Perusahaan sebesar Rp9.858.000.000 (rupiah penuh). Perusahaan mereklasifikasi nilai saldo penyertaan sebesar Rp3.000.000.000 (rupiah penuh) ke pos Aset Keuangan Lainnya sejak bulan Agustus 2014.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JPU tanggal 23 April 2018 Nomor 52, Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan pemindahan atas saham yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502.000.000 (rupiah penuh) atau setara dengan 93%.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

h. PT Jatim Prasarana Utama (JPU) (continued)

JPU is a joint venture company with Local Government of East Java. JPU was established in order to continue the construction of the Surabaya - Mojokerto toll road project that was suspended after the Minister of Settlement and Regional Infrastructure cancelled the concession granted to PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) as stated in its Letter No.418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001. After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Minister of Settlement and Regional Infrastructure, dated March 31, 2005, the concession rights have been returned to JSM. As a result, JPU is not longer involved in such toll road project. On May 8, 2007, JPU participated in investment in shares of JGP to develop toll road project of Gempol Pasuruan, with ownership of 1.4%.

Based on Minutes of General Meeting of Shareholders of JPU dated May 6, 2013, JPU's shareholders decreased its authorized capital to Rp150,000,000,000 (full Rupiah) previously Rp171,400,000,000 (full Rupiah) and paid in capital to Rp40,502,000,000 (full Rupiah) with ownership consisting of East Java Provincial Government amounting to Rp37,502,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 93% ownership, and the Company amounting to Rp3,000,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 7% ownership interest.

The decrease was a result of the write off of the paid in capital receivables from the Company amounting to Rp9,858,000,000 (full Rupiah). The company reclassified the balance of investment amounting to Rp3,000,000,000 (full Rupiah) to Other Financial Assets since August 2014.

Based on the Minutes of the PT JPU Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 23, 2018 Number 52, the East Java Provincial Government transferred the shares owned by the East Java Provincial Government amounting to Rp.37,502,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 93%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME didirikan berdasarkan Akta No. 96 tanggal 30 Mei 1997 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang-Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.409 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.780.862.876 (rupiah penuh) yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003 tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58 tanggal 25 Februari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2002 sebesar Rp2.780.861.876 (rupiah penuh)

j. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (*Private Company Limited By Shares*) dan *Memorandum of Association of Marga Net One Limited* tanggal 29 Februari 2003 *juncto Certificate of Incorporation No. C-50732 (1027)/2003* tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan *Registrar of Joint Stock Companies Bangladesh*.

Berdasarkan Memorandum of Association of MNOL tanggal 29 Februari 2003, Perusahaan memiliki 200 lembar saham dengan nominal TK 100 (mata uang Taka penuh) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah US\$1.800 atau setara dengan Rp15.291.000 (rupiah penuh) yang dilakukan pada tanggal 2 September 2003.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebagai beban tahun 2006 sebesar Rp15.290.000 (rupiah penuh)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME was established based on the Deed No. 96 dated May 30, 1997 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in MME relates to the construction and operation of the Semarang - Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp2,409 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp2,780,862,000 (full Rupiah), which represent 8.33% ownership.

Based on Letter No. 001/SPK-DIR/2003 dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Rights Agreement No. 58 dated February 25, 1998. The result of such termination of Concession Rights Agreement caused the Company's investment to have no economic value, therefore, the Company recognized the loss on impairment of the investment in year 2002 amounting to Rp2,780,861,000 (full Rupiah).

j. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL was established based on the Law of Bangladesh as stated in The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited by Shares) and Memorandum of Association of Marga Net One Limited dated February 29, 2003, in conjunction with Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/2003 dated October 11, 2003, issued by the Bangladesh Registrar of Joint Stock Companies.

Based on the Memorandum of Association of MNOL dated February 29, 2003, the Company owns 200 shares at par value of TK 100 (full Taka amount) per share or 10% ownership and subscribed to paid in capital amounting to US\$1,800 or equivalent to Rp15,291,000 (full Rupiah) on September 2, 2003.

The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its investment in 2006 amounting to Rp15,290,000 (full Rupiah) as an expense.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

j. PT Marga Net One Limited (MNOL) (lanjutan)

Perusahaan sepakat melakukan kerjasama pemberian jasa teknik dalam manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan atas pengelolaan dan pengoperasian jembatan tol Jamuna di Bangladesh selama 5 tahun.

k. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 2 Oktober 2015 dari Mala Mukti, S.H., LL.M, dalam rangka pengoperasian kereta cepat Jakarta-Bandung. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2460435.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

Perusahaan memiliki 540 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp540.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 12% dari kepemilikan pada Tanggal 30 Juni 2019.

l. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM didirikan berdasarkan Akta No. 94 tanggal 20 Desember 1996 dari Notaris Mudofir Hadi, S.H. Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur-Cawang-Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp7.650.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan di KKDM.

Berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 5 Juni 2018 dari Ariani L. Rachmi, SH, kepemilikan Perusahaan terdilusi dari sebesar 1,03% menjadi sebesar 0,35%.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

j. PT Marga Net One Limited (MNOL) (continued)

The Company agreed to render technical services by providing a management of toll collection, traffic management, and management of maintenance for the operations of the Jamuna toll bridge in Bangladesh for 5 years.

k. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI was established based on notarial deed No. 21 dated October 2, 2015 from notary Mala Mukti, S.H., LL.M, for Jakarta-Bandung high speed train operation. Deeds of establishment were legalized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-2460435.AH.01.01 year 2015 dated October 12, 2015.

The Company has 540 shares with par value Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp540,000,000 (full Rupiah) which represents 12% ownership interest as of June 30, 2019.

l. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM was established based on the Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, S.H., The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur-Cawang Kampung Melayu toll road project, which comprise construction, operation and maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp7,650,000,000 (full Rupiah) which represent 10% ownership of KKDM.

Based on notarial deed No. 04 dated June 5, 2018 from Ariani L. Rachmi, SH, the Company's ownership was diluted from 1.03% to become 0.35%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	
Uang Muka Dana Talangan Jalan Tol Ruas Surabaya – Gempol Seksi Porong – Gempol	2.000	2.866	<i>Advances for bridging fund Surabaya – Gempol Toll Road Porong-Gempol Section</i>
Aset Diambil Alih	12.028	12.028	<i>Foreclosed Assets</i>
Uang Muka Kontraktor	34.204	34.204	<i>Advances for Contractors</i>
Dana Pra-Konstruksi	77.038	35.460	<i>Advances for Contractors</i>
Tanah dalam Pengembangan	101.260	67.879	<i>Pre-Construction Funds</i>
Investasi Proyek Properti	128.338	184.769	<i>Land under Development</i>
Lainnya	236.810	206.880	<i>Property Project Investment</i>
Total Aset Lain-lain	171.485	200.567	<i>Others</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	763.162	744.652	<i>Total Other Assets</i>
Total – Bersih	(26.302)	(26.302)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
	736.860	718.350	Total – Net

a. Investasi proyek properti

Merupakan investasi pada proyek Andara, Colomadu, TIP 360B dan TIP 260B.

a. Property project investment

Represents an investment in the Andara, Colomadu, TIP 360B and TIP 260B projects.

b. Tanah dalam pengembangan

Merupakan nilai tercatat tanah untuk pengembangan yang belum ditentukan pengembangannya.

b. Land under development

Represents the carrying value of land for development whose development has not been determined.

c. Uang muka kontraktor

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan.

c. Advances to contractors

Represents down payments to contractors and consultants for toll road construction, overlay, toll road equipment procurement and other road procurements and are calculated from the invoice of working progress from the contractors and consultants.

d. Aset diambil alih

d. Foreclosed assets

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	
Ruas Tol Semarang-Demak (MME)	20.130	20.130	<i>Semarang-Demak Toll Road (MME)</i>
Ruas Tol Cileunyi-Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	12.000	12.000	<i>Cileunyi-Nagrek Toll Road (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)</i>
Ruas Tol Pandaan-Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074	2.074	<i>Pandaan-Pasuruan Toll Road (PT Giri Adya Sejati)</i>
Sub Total	34.204	34.204	<i>Sub Total</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset:			<i>Allowance for Impairment Losses:</i>
Ruas Tol Porong - Gempol	12.028	12.028	<i>Porong - Gempol Toll Road</i>
Ruas Tol Cileunyi-Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	12.000	12.000	<i>Ruas Tol Cileunyi-Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)</i>
Ruas Tol Pandaan-Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074	2.074	<i>Ruas Tol Pandaan-Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)</i>
Lainnya	200	200	<i>Others</i>
Sub Total	26.302	26.302	<i>Sub Total</i>
Total	7.902	7.902	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

e. Jalan Tol Ruas Surabaya - Gempol Seksi Porong – Gempol

Jalan tol Seksi Porong - Gempol merupakan bagian dari jalan tol Surabaya - Gempol yang mengalami dampak dari musibah genangan lumpur PT Lapindo Brantas sehingga mengakibatkan tidak berfungsinya jalan tol tersebut (Catatan 46b).

Sehubungan dengan dilakukannya penutupan sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol pada tanggal 11 Juli 2006, dan ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. 297/KPTS/M/2006 tanggal 11 Agustus 2006 tentang Pencabutan Sementara Status Sebagai Jalan Tol Sebagian Ruas Jalan Tol Porong – Gempol Seksi Surabaya - Gempol, Perusahaan mencatat aset jalan tol seksi Porong - Gempol ke dalam Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp12.027.

f. Dana pra-konstruksi

Akun ini merupakan asset hak konsesi atau perusahaan jalan tol yang masih dalam tahap sebelum konstruksi berupa jasa desain, beban gaji dan tunjangan yang dapat dikapitalisasi, premi penjaminan

g. Lainnya

Akun ini sebagian besar berasal dari uang muka pembelian tanah dan *up front fee* pinjaman

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

e. Surabaya - Gempol Toll Road Porong - Gempol Section

Section Porong - Gempol toll road which is part of Surabaya - Gempol toll road has been affected by mud disaster of PT Lapindo Brantas which resulted in malfunction of the toll road (Note 46b).

In line with the partial closure of Section Porong - Gempol of Surabaya-Gempol toll road on July 11, 2006, which followed up by letter from the Minister of Public Works No. 297/KPTS/M/2006 dated August 11, 2006 regarding the Temporary Revocation of Status of Some Part of Section Porong - Gempol in Surabaya - Gempol Toll Road, the Company recognised the Section Porong - Gempol toll road into Other Non-Current Assets amounting to Rp12,027.

f. Pre-construction cost

This account is a toll road concession or concession asset that is still in the pre-construction stage in the form of design services, capitalized salary and allowances, guarantee premiums

g. Others

This account mostly comes from advances in land purchases and loan up front fees.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 ayat 2	51	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	573	174	<i>Article 21</i>
Pasal 23	10.269	472	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.780	-	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	118.124	79.468	<i>Value Added Tax</i>
Sub Total	<u>134.798</u>	<u>80.114</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>134.798</u>	<u>80.114</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	9.196	21.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	30.705	14.614	<i>Article 21</i>
Pasal 22	94	203	<i>Article 22</i>
Pasal 23	916	4.690	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	84.681	<i>Article 25</i>
Pasal 26	37	33.281	<i>Article 26</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
2019	174.511	-	<i>2019</i>
2018	-	11.097	<i>2018</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6.030	66.072	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	102.859	104	<i>Property Tax</i>
	<u>324.348</u>	<u>235.742</u>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	8.868	69.967	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.073	10.224	<i>Article 21</i>
Pasal 22	-	2	<i>Article 22</i>
Pasal 23	17.065	3.670	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.673	876	<i>Article 25</i>
Pasal 26	6	12	<i>Article 26</i>
Pasal 29	13.372	21.714	<i>Article 29</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	12.293	-	<i>Property Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	41.996	18.674	<i>Value Added Tax</i>
Kewajiban Pajak Lainnya	(3.064)	4.805	<i>Other Tax Liabilities</i>
	<u>95.281</u>	<u>129.943</u>	
Total	<u>419.629</u>	<u>365.686</u>	<i>Total</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan Kelompok Usaha terdiri dari:

The income tax expense of the Group consists of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period ended June 30		
	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	434.831	297.333	Current tax
Pajak Tangguhan	14.624	22.262	Deferred Tax
	<u>449.455</u>	<u>319.595</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	16.705	15.365	Current tax
Pajak Tangguhan	27.895	25.241	Deferred Tax
	<u>44.600</u>	<u>40.606</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	451.536	312.698	Current Tax
Pajak Tangguhan	42.518	47.502	Deferred Tax
Total	<u>494.055</u>	<u>360.201</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak, hasil rekonsiliasi ini menjadi dasar dalam pengisian SPT PPh Badan.

A reconciliation between the consolidated income before income tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income, the results of this reconciliation are the basis for filling in the corporate income tax return.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period ended June 30		
	2019	2018	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak			Consolidated Income Before Tax
Penghasilan Badan	1.511.719	1.330.629	Corporate Income
<i>Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak</i>	92.403	154.903	<i>Less: Portion of Subsidiaries Income (Loss)</i>
<i>Efek eliminasi</i>	(33.429)	(62.373)	<i>Elimination effect</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	1.570.693	1.423.159	Income Before Tax - The Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Provisi (pembayaran) pelapisan ulang	169.512	137.258	Provision (payment) of overlay
Penyisihan piutang tak tertagih	4.342	-	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja	(191)	(95.570)	Provision of employee benefits liabilities
Beban Insentif	(143.842)	-	Incentive Expenses
Penyusutan aset tetap dan hak pengusahaan jalan tol	(88.316)	(130.736)	Depreciation of fixed assets and toll road concession rights
Sub-Total	(58.495)	(89.047)	Sub-Total
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban tol dan usaha lainnya	55.153	(86.215)	Toll and other operating expense
Bagian rugi entitas anak dan entitas asosiasi	245.620	233.060	Share in income of subsidiaries and associates
Beban bunga	51.499	93.980	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	16.697	64.163	General and administrative expenses
Biaya perolehan penghasilan dikenakan pajak final	10.132	(1.037)	Acquisition cost of income subject to final tax
Beban pajak	27	2.453	Tax expenses
Beban konstruksi	74.432	801.126	Construction expenses
Beban bunga efektif	11.622	12.684	Effective interest rate expenses
Beban lainnya - bersih	-	25	Other expenses - net
Tantiem	-	(22.129)	Tantiem
Beban pajak atas penghasilan keuangan	17.968	16.031	Tax expense on interest income
Beban piutang karyawan	154	1.438	Employee receivable expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(59.837)	(62.283)	Income subject to final tax
Penghasilan lainnya	(29.872)	-	Other income
Pendapatan konstruksi	(75.846)	(816.347)	Construction revenues
yang telah dikenakan PPh Final	(83.139)	(374.044)	to final tax
Pendapatan tol dan usaha lainnya	(7.483)	(7.685)	Toll and other operating revenue
Sub-Total	227.126	(144.781)	Sub-Total
Total	168.632	(233.828)	Total
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	1.739.324	1.189.331	Estimated Taxable Income of the Company
Total beban pajak kini			Current income tax provision
Beban pajak kini Perusahaan	434.831	297.333	Current income tax expense - Company
Total	434.831	297.333	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayment of income taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	34.258	4.577	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	226.062	435.628	Income Tax Article 25
Total	260.320	440.205	Total
Utang pajak penghasilan			Income Tax Payable
Perusahaan	174.511	(142.872)	Company
Entitas Anak	13.372	15.002	Subsidiaries
Total Utang Pajak - Konsolidasian	187.883	(127.870)	Income Tax Payable - Consolidated

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period ended June 30		
	2019	2018	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	1.570.693	1.423.159	<i>Income Before Tax of the Company</i>
Beban Pajak atas Laba dengan Tarif Pajak yang Berlaku (25%)	392.673	355.790	<i>Revenue Tax Expense with effective tax rate (25%)</i>
Beda temporer	(14.624)	(22.262)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	56.782	(36.195)	<i>Permanent differences</i>
Total	42.158	(58.457)	<i>Total</i>
Total beban pajak Perusahaan	434.831	297.333	<i>Total of tax expenses Company</i>
Entitas Anak	16.705	15.365	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	451.536	312.698	<i>Total current tax expense</i>

d. Denda Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 19 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2014, 2015 dan 2016. Perusahaan berkewajiban untuk membayar denda pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.453. Saldo denda bayar pajak telah dibayar pada tanggal 16 Maret 2018 dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tanggal 11 Desember 2017 dan 9 Mei 2019, Perusahaan mendapat Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak sehubungan dengan keterlambatan setoran pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Mei 2017 dan tahun 1999-2007. Perusahaan berkewajiban untuk membayar denda pajak sebesar Rp20 dan Rp6,6. Saldo denda bayar pajak telah dibayar pada tanggal 18 Maret 2019 dan 15 Mei 2019 dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Deferred tax (continued)

The reconciliation between the accounting income before income tax with the current tax rate and income tax expense are as follows:

d. Tax Penalties

Company

On February 19, 2018, the Company received tax assessment letter related to under-payment tax assessment (SKPKB) from Tax Office in connection with value added tax for fiscal years 2014, 2015 and 2016. The Company was liable for underpayment of value added tax amounting to Rp2,453. The aforesaid tax underpayment was fully paid on March 16, 2018 and charged directly to the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 11, 2017 and May 9, 2019, the Company received tax bill from Tax Office in connection with the delay in income tax payment article 21 for the tax period of May 2017 and 1999-2007. The Company was obliged to pay tax penalties amounting to Rp20 and Rp6.6. The aforesaid tax underpayment was fully paid on March 18, 2019 and and May 15, 2019 and charged directly to the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Denda Pajak (lanjutan)

Entitas Anak - JMTO

Pada tanggal 20 Desember 2018, JMTO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00003/206/17/093/18 untuk pajak penghasilan badan tahun 2017. SKPKB ini mengoreksi taksiran tagihan restitusi pajak sebesar Rp972 menjadi kurang bayar pajak sebesar Rp2.886, sehingga total Rp3.858 dibebankan ke laporan laba rugi yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun setelah tanggal pajak terutang.

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok terkait dengan pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Pihak Ketiga	71.133	275.706
Pihak Berelasi (Catatan 44)	27.177	46.106
Total	98.311	321.811

18. TAXATION (continued)

d. Tax Penalties (continued)

Subsidiary – JMTO

On December 20, 2018, JMTO received tax assessment letter related to under-payment tax assessment (SKPKB) No. 00003/206/17/093/18 from Tax Office in connection with value added tax for fiscal years for 2017. This SKPKB corrects the estimated tax refund of Rp972 to be under-payment of taxes amounting to Rp2,886, to the total Rp3,858 charged directly to income statement which is presented as part of "Income tax expense" for the year ended June 30, 2019.

e. Tax Administration

Under the taxation law of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self-assessment and amend the tax payable within 5 years after the date when the tax becomes payable.

19. TRADE PAYABLES

This account represents payables to suppliers related to the procurement of printing goods, office stationery, toll tickets, medicine, uniform, toll road maintenance and cleaning services.

Third Party
Related Party (Note 44)

Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain.

Utang kontraktor jangka pendek

20. CONTRACTORS PAYABLES

This account represents payables to contractors, consultants and partners associated with the construction of roads, overlay and procurement of toll facilities and other buildings.

Short-term contractors payables

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	548.538	737.084	<i>Related Party (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
KSO Waskita - Gorip	87.022	67.365	<i>KSO Waskita - Gorip</i>
KSO Utama - Gorip	20.442	38.811	<i>KSO Utama - Gorip</i>
PT Module Intracs Yasatama	19.199	18.887	<i>PT Module Intracs Yasatama</i>
KSO Aremix - 3M	13.321	13.943	<i>KSO Aremix - 3M</i>
PT Jasa Layanan Pemeliharaan - PT Marga Maju Mapan KSO	9.484	7.554	<i>PT Jasa Layanan Pemeliharaan - PT Marga Maju Mapan KSO</i>
PT Marga Maju Mapan	9.139	17.875	<i>PT Marga Maju Mapan</i>
PT Perkasa Adiguna Sembada	6.553	4.849	<i>PT Perkasa Adiguna Sembada</i>
PT Delameta Bilano	5.432	7.815	<i>PT Delameta Bilano</i>
PT Mulus Natausaha	4.742	5.203	<i>PT Mulus Natausaha</i>
PT.Adhimix RMC/PCI Indonesia	4.244	-	<i>PT.Adhimix RMC/PCI Indonesia</i>
PT Multi Phi Beta	3.818	4.933	<i>PT Multi Phi Beta</i>
PT Kadi International	3.520	22.272	<i>PT Kadi International</i>
PT Mutiara Indah Purnama	3.455	3.388	<i>PT Mutiara Indah Purnama</i>
PT. Sinar Bumi Persada Agung	3.332	-	<i>PT. Sinar Bumi Persada Agung</i>
CV Marga Malindo Jaya	3.287	4.407	<i>CV Marga Malindo Jaya</i>
PT Tectonia Grandis	2.564	2.564	<i>PT Tectonia Grandis</i>
PT Amber Hasya	-	5.991	<i>PT Amber Hasya</i>
PT Dirgantara Yudha Artha	-	2.682	<i>PT Dirgantara Yudha Artha</i>
PT Multi Karya Cemerlang	-	2.676	<i>PT Multi Karya Cemerlang</i>
KSO WNB-Virama Karya	-	13.174	<i>KSO WNB-Virama Karya</i>
PT Widya Sapta Colas	-	10.613	<i>PT Widya Sapta Colas</i>
PT Madya Mangunkarsa	-	4.873	<i>PT Madya Mangunkarsa</i>
CV Lancar Jaya JHS	-	3.393	<i>CV Lancar Jaya JHS</i>
PT Sarma Raya Cipta	-	3.151	<i>PT Sarma Raya Cipta</i>
KSO Abipraya-Aremix	-	3.148	<i>KSO Abipraya-Aremix</i>
PT Aremix Planindo	-	2.735	<i>PT Aremix Planindo</i>
PT Gienda Putra	-	2.524	<i>PT Gienda Putra</i>
PT Komuneka Jaya	-	2.116	<i>PT Komuneka Jaya</i>
PT Tambarang Elastika Mas	-	2.007	<i>PT Tambarang Elastika Mas</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)	81.439	82.428	<i>Others (each below Rp 2 Billion)</i>
Subtotal	280.993	361.376	<i>Subtotal</i>
Total	829.531	1.098.460	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan)

Utang kontraktor jangka panjang

	30 Juni 2019 <u>June 30, 2019</u>	31 Desember 2018 <u>December 31, 2018</u>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	212.702	209.086
Pihak Ketiga		
KSO Utama - Gorib	19.269	19.840
Lain - lain (dibawah 2 Miliar)	34.973	37.099
Subtotal	<u>54.243</u>	<u>56.939</u>
Total	<u>266.945</u>	<u>266.024</u>

20. CONTRACTORS PAYABLES (continued)

Long-term contractors payables

Related Party (Note 44)

Third Party

KSO Utama - Gorib

Others (each below Rp 2 Billion)

Subtotal

Total

21. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019 <u>June 30, 2019</u>	31 Desember 2018 <u>December 31, 2018</u>
Utang dana talangan tanah - pihak berelasi (Catatan 44)	2.972	13.150
Pihak Ketiga		
Sumbangan Area Pramuka Cibubur & TMII	2.389	2.389
Lainnya	686.160	656.843
Sub Total	<u>688.548</u>	<u>659.232</u>
Total	<u>691.521</u>	<u>672.382</u>

21. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

This account consists of:

Bridging fund for land - related parties (Note 44)

Third Parties

Contribution to Pramuka Cibubur Area & TMII

Others

Sub Total

Total

Utang dana talangan tanah adalah utang entitas anak kepada pemegang saham minoritas seperti kepada PT Waskita Toll Road, PT Jakarta Propertindo, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk keperluan pembebasan lahan (Catatan 44 dan 45c).

Bridging fund for land payable are the subsidiaries payable to the minority shareholders such as PT Waskita Toll Road, PT Jakarta Propertindo, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for land acquisition (Notes 44 and 45c).

Utang lain-lain Area Pramuka Cibubur dan Taman Mini Indonesia Indah merupakan sumbangan Perusahaan kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Taman Mini Indonesia Indah yang didasarkan pada Keputusan Presiden No. 14 Tahun 1981 tentang penggunaan sebagian dari pendapatan tol pada pintu gerbang menuju/dari Taman Mini Indonesia Indah dan Arena Pramuka Cibubur. Namun, sejak tanggal 26 Januari 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2008 mengenai pencabutan Keputusan Presiden No.14 Tahun 1981.

Other payables Pramuka Cibubur Area and Taman Mini Indonesia Indah (TMII) represent the Company's contribution to Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Cibubur and TMII that is based on Presidential Decree No. 14 year 1981 regarding the use of a portion of toll revenue at the gateway to/from Taman Mini Indonesia Indah and Cibubur Scout Area Toll gates. However, on January 26, 2008, the Government issued Presidential Regulation No. 3 Year 2008 for the revocation of the Presidential Decree No.14 year 1981.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Beban kontraktor dan konsultan	25.844.007	19.483.744	<i>Contractors and consultant expense</i>
Beban umum dan administrasi	267.290	940.511	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Utang pembebasan tanah (BLU)	84.451	174.425	<i>Land acquisition liability (BLU)</i>
Utang obligasi	61.256	70.975	<i>Bonds payable</i>
Utang bank sindikasi	83.819	11.775	<i>Syndicated bank loan</i>
Utang dana talangan tanah	-	10.625	<i>Bridging fund for land</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.667	6.375	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI	436	871	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Central Asia Tbk	100	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.408	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Beban bagi hasil			<i>Profit sharing expenses</i>
PT Bank Maybank Indonesia	6.958	7.422	<i>PT Bank Maybank Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.181	3.590	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.049	118	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lain-lain	179.952	97.469	<i>Others</i>
Total	26.539.165	20.809.309	Total
Dikurangi bagian lancar	25.492.354	19.598.305	<i>Net of current portion</i>
Bagian tidak lancar	1.046.811	1.211.003	Non - current portion

23. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek :

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.427.041	2.347.571	<i>Related Party (Note 44)</i>
Total	1.427.041	2.347.571	Total

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

23. BANK LOANS

Short-term bank loans :

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang :

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Bank Jangka Panjang		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	706.091	47.913
Pihak Ketiga		
PT Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank DKI	-	4.041
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	3.156
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.838
PT Bank Central Asia Tbk	152.142	3.213
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.071	1.606
Sub total	<u>3.153.213</u>	<u>3.015.854</u>
Total Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Bank Jangka Panjang	<u>3.859.304</u>	<u>3.063.767</u>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	14.569.836	14.184.886
Pihak Ketiga		
PT Bank DKI	1.000.000	1.138.980
PT Bank Central Asia Tbk	1.019.005	728.324
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	608.197	689.073
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	514.332	519.269
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	578.450	479.445
PT Bank ICBC Indonesia	507.536	393.188
PT Bank Mega Tbk	160.692	160.692
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	152.848	156.788
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	132.912	100.074
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	67.466	67.466
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	56.181	56.181
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	49.796	34.008
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	49.796	34.008
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48.219	48.219
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	32.183	32.183
PT Bank Jabar Banten Syariah	16.036	16.036
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	108.511
Subtotal	<u>4.993.650</u>	<u>4.762.445</u>
Biaya belum diamortisasi	(56.688)	(56.390)
Total Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>19.506.799</u>	<u>18.890.941</u>
Total Utang Bank Jangka Panjang	<u>23.366.103</u>	<u>21.954.708</u>

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans :

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>
Current Maturities of Long-term Bank Loan		
Related Party (Note 44)		
Third Party		
PT Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank DKI		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Sub total		
Total Current Maturities of Long Term Bank Loans		
Long-Term Portion - net off Current Maturities		
Related Party (Note 44)		
Third Party		
PT Bank DKI		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
PT Bank Pembangunan Daerah Riau		
PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
PT Bank Jabar Banten Syariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
Subtotal		
Unamortized Cost		
Long-Term Portion - net off Current Maturities		
Total Long-term Bank Loans		

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit masing-masing bank adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,25:1. Pada Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 28 April 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Addendum No. 09 tanggal 2 Maret 2017 oleh Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditor lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. *Interest Coverage Ratio* minimum 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp150.000.

23. BANK LOANS (continued)

The Company's financial ratios requirement based on each bank's credit agreement is a Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5:1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1.25:1. As of June 30, 2019, the Company has complied with the financial ratios.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 54 dated April 28, 2006 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which was lastly amended by the Deed of Credit Agreement No. 09 dated March 2, 2017 of Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., the Company obtained loan facilities amounted to Rp1,000,000. with terms of 3 year since the signing date. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not require to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

- a. *Minimum Interest Coverage* is 1.25 times
- b. *Maximum debt to equity ratio* is 5 times

As of June 30, 2019, the Company has met the financial ratio requirements based on the agreement and has a total outstanding loan amounting to Rp150,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus No. 125 tanggal 20 Juni 2017, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Interest coverage ratio minimum 1,25 kali,
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali,

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman ini sebesar Rp3.000.000.

Pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perubahan Pertama dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit No. 067/PPF/CB/JKT/2017 tanggal 02 Juni 2017 yang sudah legalisasi oleh Notaris Engawati Gazali, SH. Perseroan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja – Musyarakah sebesar Rp2.000.000 untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas Pinjaman diberikan secara Negative Pledge, sehingga Perusahaan tidak diharuskan untuk menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Interest Coverage Ratio minimum 1,25 kali,
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali,

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.000.000.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Special Transaction Loan Agreement No. 125 dated June 20, 2017, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained loan facilities amounted to Rp3,000,000 for a period of 3 year from the date of signing the agreement. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company does not need to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage is 1.25 times*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times*

As of June 30, 2019, the Company has met the financial ratio requirements and has total loan facilities amounting to Rp3,000,000.

Loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on on First Amendment and Re-Statement of Credit Agreement 067/PPF/CB/JKT/2017 dated June 02, 2017 which has been legalized by Notary Engawati Gazali, SH. The Company obtained Working Capital Financing Facility - Musharaka of Rp2,000,000 with terms of 2 year since the signing date. The investment facilities is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company does not required to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum Interest Coverage is 1.25 times*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times*

As of June 30, 2019, the Company has met the financial ratio requirements and has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Nomor 05 tanggal 7 Desember 2016 dari Notaris Bambang Sularso, SH., Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Line sebesar Rp2.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan investasi, termasuk namun tidak terbatas pada pelunasan kewajiban pembiayaan lainnya ataupun obligasi, dengan jangka waktu selama 3 tahun. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara dengan 8,35% per tahun. Fasilitas Investasi diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Interest coverage ratio minimum 1,25 kali,
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali,

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp2.000.000.

Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 14 Maret 2017 yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Addendum No 46 Tanggal 19 Maret 2018 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja,SH., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 1 (Satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga Perusahaan tidak untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya diharuskan preferen dan/ atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang atas fasilitas tersebut.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Contract Agreement on Musyarakah Financing Facility Number 05 dated 7 December 2016 from Notary Bambang Sularso, SH., The Company obtained a financing facility of Rp2,000,000 for the Musyarakah Line. This facility can be used to finance investment activities, including but not limited to repayment of other financing obligations or bonds, with a period of 3 years. The profit sharing rate offered is equivalent to 8.35% per year. The Investment Facility is given in a Negative Pledge, so that the debtor does not give preferential guarantees / collateral and / or separatists to the bank or to other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage is 1.25 times*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times*

As of June 30, 2019, the Company has met the financial ratio requirements and has based outstanding balance on this financing facility amounted to Rp2,000,000.

Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated March 14, 2017 which was lastly amended by the Deed of Amendment to Credit Agreement No. 46 dated March 19, 2018 of Notary Wenda Taurusita Amidjaja, SH., The Company obtained loan facilities amounted to Rp1,000,000 for a period of 1 year since the signing date. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not require to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

As of June 30, 2019, the Company has no outstanding loan on this facility

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Nomor 15 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. tanggal 12 Juni 2017 yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Nomor tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp1.500.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk terkait modal kerja operasional perusahaan jangka waktu selama 1 tahun. Fasilitas Investasi diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga Perusahaan tidak diharuskan untuk menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan masih memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.150.000.

Pinjaman pada PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Nomor 86 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk terkait modal kerja operasional perusahaan jangka waktu selama 2 tahun. Fasilitas Investasi diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga Perusahaan tidak diharuskan untuk menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara dengan 7,95% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Interest coverage ratio minimum 1,25 kali,
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali,

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.000.000.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Syariah Mandiri

Based on Deed of Musharaka Financing Facility Agreement No. 15 by Ashoya Ratam, S.H., MKn dated June 12, 2017 which has amended by the Deed of Amendment to Musharaka Financing Facility No. dated June 8, 2018, the Company obtained Musharaka Line Financing amounted to Rp1,500,000. The facilities can be used to finance the Company's working capital. with terms of 1 years. The investment facilities is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not require to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

As of June 30, 2019, the Company has an outstanding balance on this financing facility amounted to Rp1,150,000.

Loan from PT Bank DKI

Based on Deed of Musharaka Financing Facility Agreement No. 86 by Ashoya Ratam, S.H., MKn dated December 21, 2018, the Company obtained Musharaka Line Financing amounted to Rp1,000,000. The facilities can be used to finance the Company's working capital. with terms of 2 years. The investment facilities is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not require to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors. The rate of return offered equals to 7,95% p.a.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage is 1.25 times*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times*

As of June 30, 2019, the Company has met the financial ratio requirements and has based outstanding balance on this financing facility amounted to Rp1,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank

a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)

Pada tanggal 24 Januari 2007, JSM telah mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 33 yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan II atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 01 tanggal 3 Desember 2015 dari notaris Rina Utami Djauhari, S.H. yang mana terdapat penambahan kreditur yaitu PT Bank Pembangunan Jawa Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Maksimum fasilitas kredit yang diterima JSM adalah sebesar Rp2.652.845 terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.304.104 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp348.741 dengan jangka waktu kredit sejak tanggal efektif perjanjian sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Atas pinjaman ini JSM dikenakan suku bunga secara *Weighted Average* yang akan diperhitungkan oleh Agen Fasilitas yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan ketentuan Suku Bunga yang disepakati dan diberlakukan kepada para Kreditur.

Berdasarkan Surat No. SDK/3/420 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 November 2016, PT Bank Bukopin Tbk mengundurkan diri sebagai kreditur dalam kredit sindikasi dan porsinya digantikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 9 Oktober 2017 telah diperbaharui kembali dengan Akta Notaris No. 01 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta dengan jumlah fasilitas kredit, maksimum sebesar Rp3.486.403 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.093.353 dan Fasilitas IDC sebesar Rp393.050 dengan jangka waktu kredit yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- Debt to equity ratio maksimal 2,2 kali
- Current ratio minimal 1 kali

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks

a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)

On January 24, 2007, JSM signed a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Bukopin based on Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 33, which was amended by Notarial Deed of Amendment II Syndicated Loan Agreement No. 01 dated December 3, 2015 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H. This amendment added another two creditors, PT Bank Pembangunan Jawa Timur and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

The maximum credit facility amounted to Rp2,652,845, consists of Investment Loan Facility amounting to Rp2,304,104 and Interest During Construction Loan amounting to Rp348,741 that effective from the date of agreement until December 23, 2026. The loan bears Weighted Average Interest Rate determined by the Facility Agent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby referred to the agreed interest rate and charged to the creditors.

Based on Letter No. SDK/3/420 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated November 16, 2016, PT Bank Bukopin Tbk has retired its portion in the syndicated loan and has been replaced with PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

On October 9, 2017 has been renewed by Notarial Deed No. 01 by Rina Utami Djauhari SH, notary in Jakarta with total credit facility amounting to Rp3,486,403 consisting of Investment Credit Facility amounting to Rp3,093,353 and IDC Facility amounting to Rp393,050 with loan period extended to December 23, 2028.

The major covenant of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 2.2 times
- Minimum current ratio is 1 time

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
(lanjutan)**

Jaminan pinjaman antara lain berupa tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diikat secara fidusia. Saldo pinjaman pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp3.396.284 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp8.968.883.

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 79 tanggal 22 Juni 2012, JBT telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Addendum III Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 12 Januari 2017 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Maksimum fasilitas kredit sebesar Rp1.739.300 yang terdiri dari kredit investasi sebesar Rp1.622.000 dan fasilitas bunga masa konstruksi sebesar Rp117.300. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga *Simple Interest Rate* ditambah margin sebesar 5% dan telah berubah menjadi 4% untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan Akta Addendum III Perjanjian Kredit. Jaminan yang diberikan berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang diikat secara fidusia.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Rasio pembiayaan Para Kreditur terhadap *self-financing* debtur mencerminkan komposisi maksimum 70% ;30%.
- b. *Debt service coverage* ratio minimal lebih dari 1 kali

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
(continued)**

Loan guarantees include, among other things, claims for toll revenues and other fiduciary-bound business income. The outstanding loan As of June 30, 2019 amounted to Rp3,396,284 and unamortized issuance cost of Rp8,968,883.

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Based on deed of Syndicated Loan Agreement No. 79 dated June 22, 2012 with PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Bali, JBT obtained investment loan for financing project Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa toll road. The last amended deed were Addendum III Credit Agreement No. 3 on January 12, 2017 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

The maximum credit facility amounted to Rp1,739,300 consist of investment credit amounted Rp1,622,000 and Interest During Construction facility amounted to Rp117,300. Loan facility period is 15 years from the signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of 10% for the first year, and at the Simple Interest Rate plus a margin of 5% and has changed to 4% for the following years based on Addendum III Credit Agreement. Loan guarantees including concession rights, claims on toll revenues and other operating income are pledged with fiduciary loan guarantee.

The covenants of this facility include the following:

- a. *The loan ratio of creditors to debt financing self-financing reflects a maximum composition of 70%; 30%.*
- b. *Minimum Debt service coverage ratio is more than 1 time*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Pada tanggal 7 Juni 2016, JBT telah menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) No. 15 dengan pagu kredit sebesar Rp45.000 dan bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung tanggal sejak tanggal 7 Juni 2016 sampai dengan tanggal 7 Juni 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Agustus 2018 sesuai dengan Akta Addendum I Perjanjian KMK No. 17 tanggal 2 Juni 2017 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Agustus 2019 dengan bunga sebesar 9,25% sesuai dengan SPPK no. CBG.LC2./STR.SPPK.044/2018 tanggal 31 Juli 2018.

Saldo pinjaman kredit sindikasi dan kredit modal kerja pada Tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.197.936 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.024.

c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 44 tanggal 25 Agustus 2017 yang terakhir kali diubah dengan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 36 tanggal 19 Oktober 2018 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, JGP menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pasuruan.

Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp2.821.786 (termasuk fasilitas IDC Rp246.745). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga menggunakan tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan margin sebesar 4,00% sejak tanggal pengoperasian.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

On June 7, 2016, JBT signed a Working Capital Credit (WCC) Agreement No. 15 with maximum amount of Rp45,000 and interest rate of 10.5% per annum with loan period of 1 year from June 7, 2016 until June 7, 2017 and has been extended until August 8, 2018 based on Addendum I WCC Agreement No. 17 dated June 2, 2017 and has been extended again until August 8, 2019 with interest rate of 9.25% per annum based on SPPK no. CBG.LC2./STR.SPPK.044/2018 dated July 31, 2018.

The balance of the syndicated credit and working capital loans As of June 30, 2019 amounted to Rp1,197,936 and unamortized issuance cost of Rp2,024.

c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)

Based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. 44 dated August 25, 2017, which last amended by Deed No. 36 dated October 19, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, JGP signed syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for financing Gempol-Pasuruan toll road project.

The maximum credit facility given amounted to Rp2,821,786 (including Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp246,745). Loan facility period is 15 years from signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of the average of 3-months time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% for construction period and margin 4.00% for operational period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)
(lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan JGP
- Debt service coverage ratio minimal 1 kali sejak tahun keempat setelah tanggal pengoperasian
- Current ratio minimal 1 kali selama masa pengoperasian

Pada Tanggal 30 Juni 2019, JGP telah memenuhi semua pembatasan rasio keuangan serta saldo pinjaman adalah sebesar Rp2.464.916 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp4.498.

d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 33 tanggal 14 Juli 2015, JKT menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Berdasarkan Addendum I atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 37 tanggal 26 Juni 2018, maksimum Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.464.470 yang terdiri dari Tranche A, Tranche B dan Tranche C dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 13 Juli 2030. Perincian dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.638.395 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp211.605 untuk Tranche A. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 3,25% selama masa konstruksi dan 3,00% sejak tanggal pengoperasian.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)
(continued)**

The major covenant of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor
- Minimum Debt service coverage ratio is more than 1 time since four years after operational date.
- Minimum Current ratio is 1 time since operational period.

As of June 30, 2019, JGP has complied with all financial ratio as well as loan balance amounting to Rp2,464,916 and unamortized issuance cost of Rp4,498.

d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)

On July 14, 2015, JKT signed a Syndicated Loan Agreement No. 33 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk for financing project Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road.

Based on Addendum I of syndicated loan agreement No. 37 dated June 26, 2018 the maximum credit facility given amounted to Rp3,464,470 for Tranche A, Tranche B and Tranche C. Loan facility period is 15 years up to July 13, 2030. The details of the facility include the following:

- Investment Loan Facility amounting to Rp2,638,395 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp211,605 for Tranche A. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 3.25% during construction time and 3.00% from the date of toll operation period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)
(lanjutan)**

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp234.809 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp234.809 untuk Tranche B. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian.
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp312.277 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp29.110 untuk Tranche C. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,00%.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JKT, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Berdasarkan Addendum II atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 28 tanggal 26 November 2018, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini, yaitu:

- a. Debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. Debt service coverage ratio minimal lebih dari 1 kali. Jika DSCR kurang dari satu kali maka Para Pemegang Saham berkewajiban untuk melakukan *top up*.
- c. Menjaga ekuitas JKT selalu positif

Pada Tanggal 30 Juni 2019, JKT telah memenuhi seluruh pembatasan rasio keuangan.

Saldo pinjaman sampai dengan Tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp2.674.804.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)
(continued)**

- Investment Loan Facility amounting to Rp234,809 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp234,809,000 for Tranche B. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period.
- Investment Loan Facility amounting to Rp312,277 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp29,110 for Tranche C. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.00%.

The agreement is pledged by all movable and immovable JKT assets, deed of transfer to manage Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

Based on Addendum II of syndicated loan agreement No. 28 November 26, 2018 the covenants of this facility include the following:

- a. Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- b. Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time. If the ratio is less than 1 time, all shareholders are obliged to undertake top up.
- c. Maintain the JKT's equity to continuously positive

As of June 30, 2019, JKT has complied with all of the financial covenant.

The balance of the loan up to June 30, 2019 amounted to Rp2,674,804..

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 01 tanggal 3 November 2016 dari Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JPM, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Central Asia Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.350.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian dana talangan tanah jalan tol Pandaan – Malang termasuk untuk pelunasan pinjaman pemegang saham. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 3 November 2018. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur.

Selama tahun 2018, JPM telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kredit sindikasi pinjaman dana talangan tanah sebesar Rp523.315.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 15 tanggal 13 Oktober 2017, JPM menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Pandaan-Malang.

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp4.179.000. yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.738.357 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp440.643 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 13 Oktober 2032. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,50% selama masa konstruksi dan 4,25% sejak tanggal pengoperasian.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

Based on the Deed of a Syndicated Loan Agreement No. 01 date November 3, 2016 by notary Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JPM, a subsidiary, signed syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank Central Asia Tbk. The maximum credit facility given is amounting to Rp1,350,000 used to finance part of bridging fund for acquisition of land Pandaan – Malang toll road include repayment of shareholder's loan. The loan facility is valid 24 months from the signing date of the loan agreement until November 03, 2018. The loan bears interest at 9% per year.

The covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors.

During 2018, JPM has made the principal payment amounting to Rp523,315.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated October 13, 2017, JPM, signed syndicated loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah to finance the construction of Pandaan – Malang toll.

The maximum credit facility amounted to Rp4,179,000 which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp3,738,357 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp440,643 with a maximum loan period of 15 years up to October 13, 2032. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.5% during construction time and 4.25% from the date of toll operation period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JPM, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Pandaan-Malang, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. Debt service coverage ratio minimal lebih dari 1 kali
- c. Menjaga ekuitas JPM selalu positif

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi Dana Talangan Tanah Nomor 01 tanggal 2 Mei 2018 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian dana talangan tanah jalan tol Pandaan – Malang termasuk untuk pelunasan pinjaman pemegang saham. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 2 Mei 2020. Tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur.

Saldo pinjaman JPM dengan tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp2.845.411 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp15.393.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
(continued)**

The agreement is pledged by all movable and immovable JPM's assets, deed of transfer to manage Pandaan-Malang toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

The covenants of this facility include the following:

- a. Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors*
- b. Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time*
- c. Maintain the JPM's equity to continuously positive*

Based on the Deed of Syndicated Credit Agreement of Dana Talangan Land No. 01 dated May 2, 2018 of Notary Ati Mulyati, SH, M.Kn., the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). The maximum credit facility granted is Rp1,000,000 which is used to finance part of the Pandaan - Malang toll road bailout fund, including for the repayment of the shareholders' loan. The loan period is 24 (twenty four) months from the date of signing of the agreement until May 2, 2020. The interest rate is 8.25% per annum.

An important limitation in this loan facility agreement is a debt to equity ratio of a maximum of 70:30 between the creditor and debtor portion.

The balance of the credit up to June 30, 2019 amounted to Rp2,845,411 and unamortized issuance cost of Rp15,393.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Januari 2017 dari Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JBS, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp250.000 yang telah diamandemen menjadi Rp650.000, yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Balikpapan – Samarinda. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun dan telah diamandemen menjadi 8,25% sejak 24 Mei 2018.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada Tanggal 30 Juni 2019, JBS telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang fasilitas kredit jangka pendek pada Tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp277.041

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 dan No.89 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., JBS, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”), PT Sarana Multi Infrastruktur (“SMI”), PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated January 20, 2017 of Notary Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JBS, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., The maximum credit facility given is amounting to Rp250,000 and has been amended to Rp650,000, and used to finance bridging fund for land acquisition of Balikpapan – Samarinda toll road. Loan facility period is 24 months since the date of signing the agreement and has been amended up to December 31, 2019. The loan bears interest rate at 9% per annum and has been amended at 8.25% per annum since May 24, 2018.

The covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor. As of June 30, 2019, JBS has complied with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of short-term credit facilities As of June 30, 2019 amounted to Rp277,041.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 88 and No.89 dated December 21, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., JBS, a subsidiary, entered into a syndication loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”), PT Sarana Multi Infrastruktur (“SMI”), PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“LPEI”), PT Bank Mega Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
(lanjutan)**

Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp6.980.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Balikpapan – Samarinda. Jangka waktu kredit 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- Debt service coverage ratio minimal lebih dari 1 kali selama masa operasi
- Menjaga ekuitas JBS selalu positif

Pada Tanggal 30 Juni 2019, JBS telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang jangka panjang fasilitas kredit pada Tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.110.056 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp11.314.

g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 20 Januari 2017 dari Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JMB, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp816.000 yang telah diamandemen menjadi Rp1.439.562, digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Manado – Bitung yang Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2020. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun dan telah diamandemen menjadi 8,25% sejak 17 Juli 2018.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
(continued)**

The maximum credit facility given is amounting to Rp6,980,000 and used to finance the construction of Balikpapan – Samarinda toll road. Loan facility period is 15 years since the date of signing the agreement. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period.

The covenants of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time in operation period
- Maintain the JBS's equity to continuously positive

As of June 30, 2019, JBS has complied with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of credit facilities As of June 30, 2019 amounted to Rp1,110,056 and unamortized issuance cost of Rp11,314.

g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 10 dated January 20, 2017 of Notary Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JMB, a subsidiary, signed credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The maximum credit facility given is amounting to Rp816,000 and has been amended to Rp1,439,562, and used to finance bridging fund for land acquisition of Manado - Bitung toll road. Loan facility period is 24 months since the date of signing the agreement and has been amended up to Juli 16, 2020. The loan bears interest rate at 9% per annum and has been amended at 8.25% per annum since July 17, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
(lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada Tanggal 30 Juni 2019, JMB telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 23 tanggal 13 Oktober 2017, dari Notaris Ati Mulyati S.H. M.Kn., JMB menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Manado-Bitung.

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp3.586.296 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.270.504 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp315.792 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga menggunakan *Average Time Deposit* untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,50% selama masa konstruksi dan 4,25% sejak tanggal pengoperasian.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JMB, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Manado-Bitung, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
(continued)**

The covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor. As of June 30, 2019, JMB has complied with all financial ratio requirements.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 dated October 13, 2017 of Notary Ati Mulyati, S.H. M.Kn., JMB, a subsidiary, signed syndicated credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and used to finance bridging fund for land acquisition of Manado - Bitung toll road

The maximum credit facility amounted to Rp3,586,296 which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp3,270,504 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp315.792 with a maximum loan period of 15 years since the date of signing the agreement. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.50% during construction time and 4.25% from the date of toll operation period.

The agreement is pledged by all movable and immovable JMB's assets, deed of transfer to manage Manado-Bitung toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
(lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- Debt to equity ratio maksimal 70 : 30 antara porsi kreditur dan debitur
- Debt service coverage ratio minimal lebih dari 1 kali, sejak tahun 2027
- Menjaga ekuitas JMB selalu positif

Pada Tanggal 30 Juni 2019, JMB telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang jangka panjang fasilitas kredit pada Tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.210.838 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp10.896.

h. PT Marga Trans Nusantara (MTN)

Pada tanggal 14 Desember 2018, MTN mendapatkan fasilitas pinjaman khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit Kredit maksimal sebesar Rp750.000. Adapun pinjaman digunakan khusus untuk pembayaran pengadaan tanah jalan Tol Kunciran – Serpong.

Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Saldo terutang fasilitas kredit investasi pada Tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp324.040 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp546.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
(continued)**

The covenants of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time, since year 2027
- Maintain the JMB's equity to continuously positive

As of June 30, 2019, JMB has complied with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of long-term credit facilities as of June 30, 2019 amounted to Rp1,210,838 and unamortized issuance cost of Rp10,896.

h. PT Marga Trans Nusantara (MTN)

On December 14, 2018, MTN obtained a special loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum Credit limit of Rp750,000. The loan is used specifically for the payment of land procurement for the Kunciran - Serpong toll road.

The credit period is 24 (twenty four) months from the date of signing the credit agreement with an interest rate of 8.25% per annum.

The outstanding balance of the investment credit facility As of June 30, 2019 is Rp324,040 and unamortized cost amounted to Rp546.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN DARI PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (SMI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No. 119 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pada tanggal 16 Agustus 2016, MSJ menandatangani perjanjian kredit dengan SMI untuk membiayai proyek jalan tol. Fasilitas kredit yang diterima MSJ adalah sebesar Rp540.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun. MSJ kemudian mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp660.000 untuk membiayai pembangunan BORR seksi 2B. Tingkat suku bunga menggunakan JIBOR (3 bulan) ditambah dengan margin sebesar 2,28%.

Saldo terutang MSJ pada pinjaman tersebut tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.186.176.

24. LOAN FROM PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (SMI)

Based on Notarial Deed of Financing Agreement No. 119 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., on August 16, 2016, MSJ signed a credit agreement with SMI to finance the toll road project. Credit facility received by MSJ amounted to Rp540,000 with terms of 10 years. MSJ then get an additional facility amounted to Rp 660.000 to finance the construction of BORR section 2B. The loan bears interest at JIBOR (3 months) plus margin of 2,28%.

As of June 30, 2019, MSJ has outstanding loan on this facility amounting to Rp1,186,176.

25. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

25. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Obligasi Jasa Marga:			Jasa Marga Bond:
Global	4.000.000	4.000.000	Global
XIV Seri JM - 10	1.000.000	1.000.000	XIV JM - 10 Series
Seri T	1.000.000	1.000.000	Seri T
Subtotal	<u>6.000.000</u>	<u>6.000.000</u>	Subtotal
Obligasi PT Marga Lingkar Jakarta :			PT Marga Lingkar Jakarta Bond :
Seri A	200.000	200.000	Seri A
Seri B	217.000	217.000	Seri B
Seri C	299.000	299.000	Seri C
Seri D	320.000	320.000	Seri D
Seri E	464.000	464.000	Seri E
Subtotal	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>	Subtotal
Biaya Penerbitan Obligasi yang Belum Diamortisasi	(40.516)	(52.566)	Unamortized Bond Issuance Cost
Total Utang Obligasi	<u>7.459.484</u>	<u>7.447.434</u>	Total Bond Payable
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(1.000.000)</u>	<u>(1.000.000)</u>	Current Maturities
Utang Obligasi Bagian Jangka Panjang	<u>6.459.484</u>	<u>6.447.434</u>	Bond Payable of Long - Term Portion

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Jumlah pembayaran kembali untuk utang obligasi menurut tahun jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo/ Year of Maturity	Total Rp
2019	1.000.000
2020	5.200.000
2022	217.000
2024	299.000
2027	320.000
2029	464.000
Total	7.500.000

a. Penerbitan Global Bond

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Senior ("Global Notes") sejumlah Rp4.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020. Global Notes ini dikenakan bunga 7,5% per tahun, yang terutang setiap tahunnya pada tanggal 11 Juni dan 11 Desember dimulai pada tanggal 11 Juni 2018. Global Notes ini tercatat di London Stock Exchange dan Singapore Stock Exchange. Pokok dan bunga Global Notes akan diubah ke dalam dan dilunasi dalam Dolar AS pada saat jatuh tempo.

Jumlah dari pokok dan bunga akan dihitung oleh Agen Penghitung dari Rupiah ke Dolar AS pada Tanggal Penetapan Kurs Terjadwal (Kurs Acuan) yang berlaku yang merupakan kurs dari Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) pada dua hari kerja penentuan sebelum Tanggal Penebusan atau Tanggal Pembayaran Bunga atau tanggal lain dimana Global Notes menjadi jatuh tempo dan terutang.

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan Global Notes mendapatkan peringkat "Baa3" dari Moody's Investors Service, Inc. ("Moody's") dan "BB+" dari S&P Global Ratings, suatu divisi dari S&P Global Inc. ("Standard & Poor's").

25. BONDS PAYABLE (continued)

The amounts of repayments of bonds payable by years of maturity As of June 30, 2019, are as follows:

a. Global Bonds Issuance

On December 11, 2017, the Company issued Senior Notes ("Global Notes") amounting to Rp4,000,000 due in December 2020. Global Notes bear interest at 7.5% per annum, payable semi-annually on June 11 and December 11 each year, commencing on June 11, 2018. Global Notes are listed on the London Stock Exchange and the Singapore Stock Exchange. Principal and interest on the Notes will be translated into and, all payments will be settled in, U.S. Dollars at due dates.

The amount of principal and interest will be calculated by the Calculation Agent from Indonesian Rupiah to U.S. dollars at applicable Scheduled Rate Fixing Date (Reference Rate) which will be the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) rate at two Fixing Business Days prior to the Redemption Date or Interest Payment Date or such other date on which an amount in respect of Global Notes is due and payable.

Acting as trustee for Global Notes is The Bank of New York Mellon and are rated "Baa3" by Moody's Investors Service, Inc. ("Moody's") and "BB+" by S&P Global Ratings, a division of S&P Global Inc. ("Standard & Poor's").

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. Penerbitan Global Bond (lanjutan)

Sepanjang masih ada *Global Notes* yang terutang, Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak akan membuat atau mengizinkan untuk mengadakan suatu Hak Gadai untuk kepentingan pemegang suatu Efek atas seluruh atau setiap bagian dari properti atau aset, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, untuk menjamin: (i) pembayaran Efek; (ii) pembayaran berdasarkan suatu jaminan atas Efek; atau (iii) setiap ganti rugi atau kewajiban serupa sehubungan dengan Efek, tanpa, pada saat yang sama atau sebelumnya, membuat suatu ketentuan yang berlaku dimana terhadap *Global Notes* diberikan (x) Hak Gadai yang sama rata sebagaimana diberikan untuk Efek tersebut atau (y) Hak Gadai lain sebagaimana dapat disetujui oleh para pemegang mayoritas dari jumlah *Global Notes* yang terutang.

Namun, setiap larangan di atas tidak berlaku terhadap (i) setiap Hak Gadai yang telah ada atas properti atau aset apapun pada saat perolehan properti atau aset tersebut oleh Perusahaan, dengan ketentuan bahwa Hak Gadai tersebut tidak dibuat, dan jumlah pokok atau nominal dari Efek yang dijamin dengan Hak Gadai tersebut yang terutang pada saat perolehan tersebut tidak meningkat, dan (ii) suatu Hak Gadai yang timbul dari pembiayaan ulang, perpanjangan, pembaharuan atau pendanaan kembali dari setiap Efek yang dijamin dengan Hak Gadai, dengan ketentuan bahwa jumlah pokok atau nominal dari Efek tersebut tidak meningkat dan Efek tersebut tidak dijamin dengan harta kekayaan atau aset tambahan dan (iii) setiap Hak Gadai atas aset-aset dari suatu Perusahaan Proyek atau saham dalam suatu Perusahaan Proyek dimana Hak Gadai tersebut diciptakan untuk maksud menjaminkan Utang yang ditimbulkan untuk memperoleh dan/atau mengembangkan aset dari Perusahaan Proyek tersebut dan dimana Utang tersebut merupakan Utang Pembiayaan Proyek dari Perusahaan Proyek tersebut.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi sebesar Rp4.000.000.

25. BONDS PAYABLE (continued)

a. Global Bonds Issuance (continued)

As long as there is any outstanding Global Notes, the Company and its certain subsidiaries will not create or permit to exist any Lien for the benefit of the holders of any Securities on the whole or any part of its property or assets, present or future, to secure: (i) payment of any sum due in respect of any Securities; (ii) any payment under any guarantee of any Securities; or (iii) any indemnity or other like obligation in respect of any Securities, without in any such case, at the same time or prior thereto, making effective provision whereby the Notes are accorded (x) the same Liens equally and ratably as are created or subsisting to secure any such Securities or (y) such other Liens as may be consented to by the holders of a majority in aggregate principal amount of the outstanding Global Notes.

However, the foregoing restriction shall not apply to (i) any Lien existing on any property or assets at the time of acquisition of such property or assets by the Company, provided that such Lien was not created, and the principal, capital or nominal amount of the Securities secured by such Lien outstanding at the time of such acquisition was not increased, in contemplation of such acquisition or in connection therewith, and (ii) any Lien arising out of the refinancing, extension, renewal or refunding of any Securities secured by any such Lien, provided that the principal, capital or nominal amount of such Securities is not increased and such Securities are not secured by any additional property or assets and (iii) any Lien over the assets of a Project Company or the shares in a Project Company where such Lien was created for the purpose of securing Indebtedness incurred to acquire and/or develop the assets of such Project Company and where such Indebtedness constitutes Project Finance. Indebtedness of such Project Company.

As of June 30, 2019, the Company has outstanding balance amounted to Rp4,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

b. Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010

Pada bulan Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010. Nilai nominal obligasi adalah sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,35% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Jangka waktu obligasi yaitu 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2020. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Berdasarkan surat No.1044/PEF-DirN11/2010 tanggal 29 Juli 2010, peringkat obligasi dari Pefindo adalah *idAA (double A: Stable Outlook)*.

Tujuan penerbitan obligasi adalah untuk pelunasan Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002, percepatan pelunasan Kredit Investasi Bank BCA, pengembangan investasi pada bidang usaha non-tol (bidang properti, bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta bidang engineering), dan pembiayaan modal kerja Perusahaan dengan proporsi masing-masing sebesar 43%, 27%, 25% dan 5%.

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan yang harus dijaga atas semua hutang obligasi adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25: 1.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi sebesar Rp1.000.000.

25. BONDS PAYABLE (continued)

b. Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010

In October 2010, the Company received effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond XIV Series JM-10 Year 2010. The par value of bonds is Rp1,000,000 with fixed interest rate of 9.35% per annum. The bonds were offered at 100% of the principal amount. The interests payable paid quarterly.

The bond's term is 10 years and will mature on October 12, 2020. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk. Based on letter No.1044/PEF-DirN11/2010 dated July 29, 2010, the bonds rating is idAA (double A: Stable Outlook) as given by Pefindo.

The purpose of the bonds is for settlement the Jasa Marga Bonds X Series O Year 2002, accelerated settlement of the Investment Credit due to Bank BCA, non-toll investment development (property, information technology and communication, and also engineering), and financing the Company's working capital with the following proportions: 43%, 27%, 25% and 5%, respectively.

The Company's financial ratios to be maintained for all bonds payable are maximum Debt to Equity Ratio of 5:1 and minimum Interest Coverage Ratio of 1.25:1.

As of June 30, 2019, the Company has complied with the above mentioned financial ratios.

As of June 30, 2019, the Company has outstanding balance amounted to Rp1,000,000,.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (LANJUTAN)

c. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T

Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 seri T diterbitkan tanggal 19 September 2014. Nilai nominal Obligasi adalah sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,85% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Informasi Tambahan (INTAM) Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T tujuan penerbitan obligasi adalah sekitar 70% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S-A, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk pembayaran pinjaman kredit modal kerja Perusahaan. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Berdasarkan No. 884/PEF-Dir/VI/2014 tanggal 4 Juni 2014 dari Pefindo, hasil pemeringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Perusahaan adalah idAA (*double A*).

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan yang harus dijaga atas semua hutang obligasi adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25: 1.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi tersebut sebesar Rp1.000.000.

25. BONDS PAYABLE (CONTINUED)

c. *Jasa Marga Bond I Phase II Year 2014 Series T*

Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T series was issued on September 19, 2014. The face value of bond is Rp1,000,000, with a fixed interest rate of 9.85% and a 5 (five) year term.

In the Additional Information (INTAM) Report of Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T Series, 70% of fund raised from the bond issuance, is for the repayment of Jasa Marga Bond I Year 2013 Series S-A, while the remaining 30% is for funding the Company's working capital. The trustee for this bond is PT Bank Mega Tbk.

Based on the letter No. 884/PEF-Dir/VI/2014 dated June 4, 2014 from Pefindo, the rating of Jasa Marga Bond I Year 2013 is idAA (double A).

The Company's financial ratios to be maintained for all bonds payable are maximum Debt to Equity Ratio of 5:1 and minimum Interest Coverage Ratio of 1.25:1.

As of June 30, 2019, the Company has complied with the above mentioned financial ratio.

As of June 30, 2019, the Company has an outstanding bond balance amounted to Rp1,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (LANJUTAN)

e. Penerbitan Obligasi MLJ

Pada tanggal 31 Oktober 2017, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), entitas anak, MLJ memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") 5 (lima) seri dengan dengan nilai, suku bunga dan jatuh tempo sebagai berikut :

- Seri A sebesar Rp200.000 dan suku bunga 7,45% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2020
- Seri B sebesar Rp217.000 dan suku bunga 7,75% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2022
- Seri C sebesar Rp299.000 dan suku bunga 8,30% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024
- Seri D sebesar Rp320.000 dan suku bunga 8,70% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2027
- Seri E sebesar Rp464.000 dan suku bunga 8,85% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2029.

Total dana yang diterima MLJ pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk dan sesuai dengan prospektus penerbitan obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyesihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

MLJ juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) Interest Coverage Ratio (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali
- b) Debt to Equity Ratio (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

25. BONDS PAYABLE (CONTINUED)

e. Bonds issuance of PT MLJ

On October 31, 2017, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), a subsidiary, obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Bonds I Marga Lingkar Jakarta Year 2017 ("Bonds") with five (5) series with par value, annual interest rate and maturity dates as follows:

- Seri A amounting to Rp200,000 and annual interest rate of 7.45%, will mature on November 8, 2020
- Seri B amounting to Rp217,000 and annual interest rate of 7.75%, will mature on November 8, 2022
- Seri C amounting to Rp299,000 and annual interest of 8.30%, will mature on November 8, 2024
- Seri D amounting to Rp320,000 and annual interest of 8.70%, will mature on November 8, 2027
- Seri E amounting to Rp464,000 and annual interest of 8.85%, will mature on November 8, 2029

Total fund received by MLJ on November 8, 2017 from the issuance of Bonds was Rp1,500,000. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk and in accordance with MLJ's prospectus for bonds issuance, approximately 90% of the funds will be used for the full repayment of all investment credit and approximately 8% will be used for reserve of interest payments amounting to interest of 12 (twelve) months which should be available at the latest on 1 (one) month after the date of issuance, and the rest for working capital, including but not limited to costs of transactions, traffics and constructions.

MLJ is also required to maintain certain financial ratios base on annual financial statements which have been audited by public accounting firm registered in Financial Services Authority (OJK) during the bonds payable as follows:

- a) Interest Coverage Ratio (ICR) more or equal to 1.5 times
- b) Debt to Equity Ratio (DER) less or equal to 4 times.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (LANJUTAN)

e. Penerbitan Obligasi MLJ (lanjutan)

MLJ juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila MLJ membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja MLJ dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila MLJ mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan MLJ baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 30 Juni 2019, MLJ telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, MLJ telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada obligasi ini sebesar Rp1.500.000.

25. BONDS PAYABLE (CONTINUED)

e. Bonds issuance of PT MLJ (continued)

MLJ will also be declared in compliance with its covenant relating to the bonds payable if MLJ makes new debts, except to increase MLJ's working capital in order to meet the operational needs and/or reserve fund of Bonds principal and/or reserve fund for maintenance or if MLJ issues bonds or other similar debt instruments with a higher position, or the payment takes precedence over the Bonds.

The Bonds are not collateralized by a specific collateral, but are collateralized by MLJ's entire assets, either movable or immovable, whether existing or will exist in the future.

As of June 30, 2019, MLJ has complied with the above mentioned financial ratio.

As of June 30, 2019, MLJ has met the financial ratio requirements and has outstanding balance on this bond amounted to Rp1,500,000.

26. LIABILITAS KERJASAMA OPERASI

Akun ini merupakan liabilitas kerjasama operasi kepada investor dalam pembiayaan pembangunan jalan tol.

26. JOINT OPERATION LIABILITIES

This account represents liabilities under joint operation agreements with investors arising from the construction of toll road.

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Bagi Pendapatan Tol			Toll Revenue Sharing
PT Jakarta Baru Cosmopolitan	820	820	PT Jakarta Baru Cosmopolitan
Total	820	820	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH

Akun ini merupakan liabilitas entitas anak atas dana talangan pembelian tanah, untuk pembangunan ruas Jalan, dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol. Penggunaan dana talangan tersebut oleh JSM adalah untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto, untuk JGP adalah untuk ruas tol Gempol - Pasuruan, untuk MTN adalah ruas Tol Kunciran-Serpong dan untuk JKC adalah ruas tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran.

Selain itu, kewajiban pembebasan tanah merupakan kewajiban pembebasan tanah untuk pelunasan utang ganti rugi Jalan Tol Sedyatmo ke Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

28. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Efkom AG untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Jakarta - Cikampek, Jalan Tol Cipularang dan Jalan Tol Padaleunyi dengan sistem pendanaan dari pihak kontraktor. Selanjutnya Pihak Kontraktor menyewakan peralatan tol kepada Perusahaan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Pengoperasian.

Saldo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

27. LAND ACQUISITION LIABILITIES

This account represents liabilities of the subsidiaries for the bail-out loan for land acquisition and for construction of roads by using bail out from the Public Service Assistance Unit - the Indonesian Toll Road Authority. The use of bail out funds by JSM is for construction of Surabaya - Mojokerto toll road, JGP is for construction of Gempol - Pasuruan Toll Road, MTN is for construction Kunciran - Serpong Toll road and JKC is for construction of Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran Toll Road.

In addition, the land acquisition liabilities also represent settlement of payable for widening of Sedyatmo Toll Road to Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

28. FINANCE LEASE PAYABLE

The Company entered into a agreements with PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Efkom AG for Work Procurement and Maintenance of Toll Equipments at Jakarta-Cikampek Toll Road, Cipularang Toll Road and Padaleunyi Toll Road under financing system from the contractor. Then the Contractor party would rent units of toll equipment to the Company for a period of 8 (eight) years from the signing of the Minutes of Operation.

Total finance lease payable are as follows:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Utang Sewa Pembiayaan	11.731	14.577	<i>Finance Lease Payable</i>
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(7.150)	(5.116)	<i>Current Maturities Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	4.581	9.461	<i>Long - Term Portion</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Saldo Awal	585.673	543.623
Penambahan	306.228	521.273
Pengurangan	(15.149)	-
Realisasi	(99.116)	(479.223)
Saldo Akhir	777.635	585.673
Bagian Jangka Pendek	443.199	320.958
Bagian Jangka Panjang	334.437	264.715
Total	777.635	585.673

29. PROVISION FOR OVERLAY

The amounts of provision for overlay are as follows:

Beginning Balance
Addition
Disposal
Realization
Ending Balance
Current Portion
Long Term Portion
Total

30. PENDAPATAN TANGGUHAN

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Pendapatan diterima dimuka	176.561	131.635
Pendapatan ditangguhkan - neto	1.314.527	1.500.543
Sub total	1.491.087	1.632.178
Dikurangi bagian jangka pendek	(438.001)	(414.570)
Bagian jangka panjang	1.053.086	1.217.608

30. DEFERRED REVENUE

Unearned income
Deferred income - net
Sub total
Less: short-term portion
Long-term portion

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah dari pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan dan digunakan atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol).

Unearned revenue represents amounts received from rental of advertisements, space and rest areas, and for use of the Space Owned Toll Road Area (Rumijatol).

Pendapatan ditangguhkan adalah hak atas pendapatan tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi yang ditangguhkan yang berasal dari imbalan yang diterima dari pengalihan hak atas pendapatan tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi selama jangka waktu lima tahun sebagaimana dijelaskan dalam paragraf di bawah ini dan akan diamortisasi sebagai pendapatan tol Perusahaan selama jangka waktu tersebut.

Deferred income represents the deferred rights on tolls revenue of the Jakarta-Bogor-Ciawi segment that arising from the consideration received from the transfer of rights on revenues from the Jakarta-Bogor-Ciawi segment over five years period as described in the following paragraphs and will be amortized as toll revenues of the Company during that period.

Pada tanggal 15 Mei 2017, PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") mengadakan perjanjian dalam rangka pembentukan Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset Mandiri JSMR01 Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi ("KIK EBA") dimana MMI akan bertindak sebagai Manajer Investasi KIK EBA dan BRI akan bertindak sebagai Bank Kustodian.

On May 15, 2017, PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") engaged into an agreement in order to form of a Collective Investment Contract - Asset-Backed Securities Mandiri JSMR01 Rights on Jagorawi Toll Revenues ("KIK EBA") whereby MMI will act as an Investment Manager of KIK EBA and BRI will act as a Custodian Bank.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penerbitan Surat berharga Pendapatan Tol PT. Jasa Marga (Persero) Tbk atas Ruas Jalan Tol Jakarta-Bogor-Ciawi ("Jagorawi") dengan MMI dan BRI (keduanya disebut sebagai "Pemegang surat berharga") yang menyepakati antara lain:

- a. Perusahaan akan menerbitkan surat berharga hak pendapatan tol yang akan dibeli oleh Pemegang Surat Berharga seharga Rp2.000.000 dimana surat berharga tersebut akan memberikan hak kepada pemegang surat berharga atas pendapatan tol ruas Jagorawi sampai dengan jumlah sebesar Rp2.600.000 selama jangka waktu sejak surat berharga diterbitkan sampai dengan lima tahun ("jangka waktu hak pendapatan tol")
- b. Dengan diterbitkannya surat berharga tersebut maka secara hukum pendapatan tol beralih menjadi milik Pemegang Surat Berharga selama jangka waktu hak pendapatan tol tersebut.
- c. Pendapatan tol akan diterima *collection agent* untuk dan atas nama Pemegang Surat Berharga dan *collection agent* akan menyerahkan pendapatan tol tersebut kepada Pemegang Surat Berharga sesuai dengan jadwal yang akan diatur dalam perjanjian pengumpulan pendapatan tol.
- d. Seluruh pendapatan tol yang diterima *collection agent* merupakan hak milik Pemegang Surat Berharga yang akan diakui secara harian dan ditempatkan dalam rekening yang khusus disiapkan oleh *collection agent* untuk kepentingan Pemegang Surat Berharga.
- e. Apabila sampai berakhirnya jangka waktu hak pendapatan terdapat akumulasi kekurangan jumlah pendapatan tol, maka kekurangan tersebut merupakan risiko Pemegang Surat berharga dan Perusahaan tidak dapat dimintakan untuk menutupi kekurangan tersebut, dan
- f. Perusahaan menjamin pendapatan tol yang menjadi basis surat berharga sepenuhnya merupakan hak Pemegang Surat Berharga dan pendapatan tol yang disimpan oleh *collection agent* selama jangka waktu hak pendapatan bukan merupakan harta Perusahaan.

30. DEFERRED REVENUE (continued)

On July 26, 2017, the Company engaged into an Agreement of Issuance of Rights on Toll Revenue Securities of the Jakarta-Bogor-Ciawi ("Jagorawi") toll road segment of PT Jasa Marga (Persero) Tbk with MMI and BRI (both referred to as "Securities Holders") which agreed that:

- a. *the Company will issue toll revenue rights securities to be purchased by the Securities Holder at Rp2,000,000 whereby the securities will grant rights to securities holders of Jagorawi toll road revenues up to Rp2,600,000 for the period from the issuance date of securities until five years ("rights on tol revenues period")*
- b. *With the issuance of such securities, legally the toll revenues will be transferred to be owned by the Securities Holder during the rights on tol revenues period.*
- c. *Toll revenue will be received by the collection agent for and on behalf of the Securities Holder and the collection agent and shall deliver the toll revenue to the Securities Holders in accordance with the schedule to be stipulated in the toll revenue collection agreement.*
- d. *The Securities Holders shall be the owner of all toll revenue received by the collection agent and to be recognized on a daily basis and placed in a bank account specially made by the collection agent for the benefit of the Securities Holders.*
- e. *If until the expiration of the rights on toll revenues period, there is an accumulated shortage of amount of the toll revenue, it is the risk of the Securities Holders and the Company cannot be requested to cover the shortfall, and*
- f. *The Company guarantees the toll revenue on the basis of securities is entirely the rights of the Securities Holder and toll revenue kept by the collection agent for the rights on toll revenues period is not an asset of the Company.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengumpulan Pendapatan Tol Ruas Jakarta-Bogor-Ciawi dengan Pemegang surat berharga dan mengadakan addendum terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 28 Agustus 2017, dimana para pihak menyepakati antara lain bahwa:

- a. Pemegang Surat Berharga menunjuk Perusahaan sebagai *collection agent* untuk melakukan pengumpulan dan penyerahan pendapatan tol selama waktu hak pendapatan tol.
- b. jadwal penyerahan pendapatan tol oleh *collection agent* ke rekening Pemegang Surat Berharga.
- c. Bila sampai berakhirnya waktu hak pendapatan tol dan pendapatan tol tidak mencapai Rp2.600.000 atau terdapat kekurangan pendapatan tol, maka kekurangan tersebut merupakan risiko Pemegang Surat Berharga dan *collection agent* tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban untuk menutupi kekurangan tersebut.
- d. *Collection agent* akan menerima imbalan sebesar Rp100 per tahun dan,
- e. *Collection agent* mengakui bahwa pendapatan tol yang dikumpulkan dan diserahkan adalah benar-benar hak dan milik Pemegang Surat Berharga

30. DEFERRED REVENUE (continued)

On July 26, 2017, the Company entered into a Toll Revenue Collection of Jakarta-Bogor-Ciawi Segment Agreement with the Securities Holders and also entered into an addendum to such agreement on August 28, 2017, whereby the parties agreed that:

- a. *The Securities Holder appoints the Company as a collection agent to collect and transfer all toll revenues during the rights on tol revenues period.*
- b. *the schedule of transfer of toll revenues by the collection agent to the Securities Holder's bank account.*
- c. *If until the expiry of t the rights on tol revenues period and toll revenues do not reach Rp2,600,000 or there is a shortage of toll revenues, the shortfall is the risk of the Securities Holders and the collection agent cannot be held accountable to cover the shortfall.*
- d. *The collection agent will receive a fee of Rp100 per annum and,*
- e. *The collection agent acknowledges that the toll revenue collected and submitted is indeed the rights of and owned by the Securities Holders*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut :

31. LONG-TERM LIABILITIES

EMPLOYEE BENEFITS

The long-term employee benefits liability with detail are follows :

	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	
Perusahaan			The Company
Program Kesehatan Pensiunan	344.162	423.710	Pension Health - Care Program
Program Purna Karya	63.670	64.558	Post-Retirement Benefits Program
Program Pasca Kerja Lainnya			Other Post-Employment Benefits Program
Program Pensiun	135.937	118.578	Pension Plan
Program Jangka Panjang Lainnya	31.683	483	Other Long Term Employee Benefits Program
Sub Total	<u>585.570</u>	<u>615.652</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya			Pension Program and Other Post Benefits Program
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	15.225	6.841	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	8.557	1.263	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Marga Lingkar Jakarta	3.006	943	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasa Marga Tollroad Operation	2.072	-	PT Jasa Marga Tollroad Operation
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	930	58	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Bali Tol	420	24	PT Jasamarga Bali Tol
PT Jasamarga Pandaan Malang	58	-	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Marga Sarana Jabar	44	8.776	PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	24	420	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	-	2.516	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	-	2.072	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Properti	-	483	PT Jasamarga Properti
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	44	PT Jasamarga Pandaan Tol
Sub Total	<u>30.336</u>	<u>23.442</u>	Sub Total
Total	<u>615.906</u>	<u>639.093</u>	Total

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Program kesehatan pensiunan

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Biaya Jasa lalu timbul karena terdapat perubahan skema manfaat di tahun 2015.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebanyak 3.819 karyawan.

The estimated employee benefits liabilities recognized by the Company are as follows:

a. Pension healthcare program

Employee benefits liability is estimated using the *Projected-Unit-Credit Method* based on long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income. Past service cost arised because of the changes in benefit schemes in 2015.

The number of employees as of June 30, 2019 entitled to this benefits are 3.819 employees.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

b. Program pensiun

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul diakui langsung pada Pendapatan Komprehensif Lain.

Program pensiun ini dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun JASA MARGA yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-379/KM.6/2004 pada tanggal 14 September 2004. Per 30 Juni 2019, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 2.240 karyawan aktif, 198 karyawan keluar dengan pensiun ditunda dan 1.737 pensiunan.

Khusus untuk karyawan yang masuk mulai tahun 2012, Program pensiunnya dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: Kep. 171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993, Per 30 Juni 2019, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 263 karyawan aktif

c. Program purna karya

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Perusahaan menyelenggarakan program ini sesuai perjanjian kerja bersama. Perusahaan melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut yang ditempatkan pada program asuransi dikelola oleh AJB Bumiputera.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebanyak 2.382 karyawan.

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

b. Pension Program

Employee benefits liability are estimated using the Projected-Unit-Credit Method based on the long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income.

The retirement program is managed by Yayasan Dana Pensiun JASA MARGA which has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia KEP-379/KM.6 /2004 on September 14, 2004. As of June 30, 2019, the number of employees which are entitled to these benefits are 2,240 active employees, 198 resigned employees with deferred pensions and 1,737 retired employees.

Employee that enroll from 2012, The retirement program is managed by PT Asuransi Jiwasraya which has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia 171-KMK/7/1993 on August 16, 1993. As of June 30, 2019, the number of employees which are entitled to these benefits are 263 active employees.

c. Post-retirement benefits program

Employee benefits liabilities are estimated using the Projected-Unit-Credit Method based on long-term actuarial assumptions. The Company maintains its program based on collective labor agreement. The Company committed funding the employee benefits program on insurance program managed by AJB Bumiputera.

The number of employees as of June 30, 2019 entitle to this benefits are 2,382 employees.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Program pasca kerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai perjanjian kerja bersama dengan memberikan imbalan sesuai UU. No. 13/2003 bagi karyawan meninggal atau sakit berkepanjangan dan imbalan emas untuk karyawan yang berhenti bekerja selain dikarenakan pengunduran diri. Perusahaan tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

e. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 20, 25, 30 dan 35 tahun berupa piagam penghargaan dan emas masing-masing 5 gram.

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Other post-retirement benefits program

The Company maintains its employee post-retirement benefits program based on collective labor agreement by providing benefits according to UU. No. 13/2003 for employee who decease or has a prolonged illness and gold reward benefits for employee who retire besides due to resign. The Company does not undertake any funding for this program.

d. Other long-term employment benefits program

The company rewards employees with working period of 20, 25, 30 and 35 years in the form of award and gold certificates of 5 grams each.

32. MODAL SAHAM

32. CAPITAL STOCK

30 Juni 2019/ June 30, 2019

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh) / (Full Rupiah)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen:				Management
Desi Arryani (Direktur Utama)	1.496.500	0,02	748.250.000	Desi Arryani (President Director)
Donny Arsal (Direktur Keuangan/Independen)	33.600	0,00	16.800.000	Donny Arsal (Finance/Independent Director)
Subakti Syukur (Direktur Operasi II)	154.000	0,00	77.000.000	Subakti Syukur (Operations II Director)
Karyawan	4.955.310	0,07	2.477.655.000	Employees
Total Manajemen dan Karyawan	6.639.410	0,09	3.319.705.000	Total Management and Employees
BPJS Ketenagakerjaan - JHT	244.410.133	3,37	122.205.066.500	BPJS Ketenagakerjaan - JHT
PT Taspen	159.509.900	2,20	79.754.950.000	PT Taspen
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.766.801.917	24,34	883.400.958.500	Public (each below 2%)
Total	7.257.871.200	100,00	3.628.935.600.000	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

32. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen:				Management:
Desi Arryani (Direktur Utama)	1.496.500	0,02	748.250.000	Desi Arryani (President Director)
Donny Arsal (Direktur Keuangan/Independen)	33.600	0,00	16.800.000	Donny Arsal (Finance/Independent Director)
Subakti Syukur (Direktur Operasi II)	154.000	0,00	77.000.000	Subakti Syukur (Operations II Director)
Karyawan	5.693.610	0,08	2.846.805.000	Employees
Total Manajemen dan Karyawan	<u>7.377.710</u>	<u>0,10</u>	<u>3.688.855.000</u>	Total Management and Employees
BPJS Ketenagakerjaan - JHT	234.000.033	3,22	117.000.016.500	BPJS Ketenagakerjaan - JHT
PT Taspen	159.509.900	2,20	79.754.950.000	
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	<u>1.776.473.717</u>	<u>24,48</u>	<u>888.236.858.500</u>	Public (each below 2%)
Total	<u>7.257.871.200</u>	<u>100,00</u>	<u>3.628.935.600.000</u>	Total

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris dan untuk memberikan persetujuan atas: (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan komisaris.

The Shareholder of Series A shares has certain privileges in addition to any rights of Series B Shareholders. These privileges include the exclusive rights to nominate directors and commissioners and to give approval for: (a) an increase in capital, (b) changes in the article of association, (c) merger, consolidation and acquisition, (d) dissolution and liquidation, (e) appointment and dismissal of directors and commissioners.

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

33. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Tambahan Modal Disetor dari:			Additional Paid in Capital from:
Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007	2.343.266	2.343.266	Initial Public Offering Year 2007
Pembelian Saham Kembali (Treasury Shares)	(7.741)	(7.741)	Repurchase of Shares
Hasil Bersih Penjualan Treasury Shares	118.365	118.365	Net Proceeds from Sales of Treasury Shares
Hasil Bersih Penambahan Modal HMETD	1.543.195	1.543.195	Net Proceeds from right issue
Total	<u>3.997.085</u>	<u>3.997.085</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. DIVIDEN DAN LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan untuk membuat penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. UU tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

Menindaklanjuti hal tersebut maka dengan memperhatikan Keputusan RUPS tanggal 6 Mei 2019 Perusahaan memutuskan dana Cadangan Umum sebesar Rp1.872.210 dan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 10 April 2018 Perusahaan membentuk Dana Cadangan Wajib sebesar Rp493.669.

Berdasarkan keputusan RUPS masing-masing pada tanggal 6 Mei 2019 dan 10 April 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2018/ Income for the year 2018	Laba tahun 2017/ Income for the year 2017	
Dividen	330.390	440.051	<i>Dividend</i>
Cadangan Umum	1.872.210	1.266.536	<i>General Reserve</i>
Cadangan Wajib	-	493.669	<i>Statutory Reserve</i>
Total	2.202.600	2.200.256	Total

**34. DIVIDENDS AND APPROPRIATE OF RETAINED
EARNINGS**

Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company requires that companies to provide reserves at least 20% of the issued and paid up capital. The Law does not require a time frame for the provision of such reserves.

Based on decision in the General Meeting of Shareholders dated May 6, 2019 the Company decided general reserve amounted to Rp1,872,210 and based on decision in the General Meeting of Shareholders dated April 10, 2018 the Company decided to provide statutory reserves amounted to Rp493.669.

Based on the General Meeting of Shareholders held on May 6, 2019 and April 10, 2018 the Shareholders agreed to distribute dividend from income as follows:

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham non pengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
PT Jasamarga Pandaan Malang	643.646	503.440	<i>PT Jasamarga Pandaan Malang</i>
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	598.418	630.406	<i>PT Jasamarga Balikpapan Samarinda</i>
PT Jasamarga Kualanamu Tol	535.656	539.557	<i>PT Jasamarga Kualanamu Tol</i>
PT Marga Trans Nusantara	435.817	175.084	<i>PT Marga Trans Nusantara</i>
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	295.374	318.842	<i>PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</i>
PT Marga Sarana Jabar	231.737	230.083	<i>PT Marga Sarana Jabar</i>
PT Jasamarga Manado Bitung	226.820	153.930	<i>PT Jasamarga Manado Bitung</i>
PT Jasamarga Bali Tol	201.079	199.307	<i>PT Jasamarga Bali Tol</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	180.538	176.238	<i>PT Marga Lingkar Jakarta</i>
PT Cinere Serpong Jaya	121.777	122.078	<i>PT Cinere Serpong Jaya</i>
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	113.457	99.476	<i>PT Jasamarga Kunciran Cengkareng</i>
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	44.251	34.533	<i>PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek</i>
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	32.801	32.798	<i>PT Jasa Marga Tollroad Maintenance</i>
PT Jasamarga Japek Selatan	24.285	19.234	<i>PT Jasamarga Japek Selatan</i>
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	15.410	15.394	<i>PT Jalantol Lingkarluar Jakarta</i>
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	6.905	6.828	<i>PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi</i>
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	643	1.140	<i>PT Jasamarga Gempol Pasuruan</i>
PT Jasa Marga Tollroad Operator	154	117	<i>PT Jasa Marga Tollroad Operator</i>
PT Jasamarga Properti	84	118	<i>PT Jasamarga Properti</i>
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	32.210	<i>PT Jasamarga Pandaan Tol</i>
PT Jasamarga Transjawa Tol	(344)	(334)	<i>PT Jasamarga Transjawa Tol</i>
Total	3.708.508	3.290.481	Total

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and portion of net loss of the consolidated subsidiaries.

- a. Net equity attributable to non-controlling interests is shown below:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Akun ini merupakan hak pemegang saham non pengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

- b. Laba rugi bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

This account represents non-controlling interests in net assets and portion of net loss of the consolidated subsidiaries.

- b. Net profit or loss and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni		
	2019	2018	
PT Marga Lingkar Jakarta	4.300	(4.105)	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	1.385	290	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Marga Trans Nusantara	3.749	5.108	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	2.218	2.118	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Pandaan Malang	(2.193)	419	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Cinere Serpong Jaya	(301)	406	PT Cinere Serpong Jaya
PT Jasamarga Manado Bitung	440	(435)	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	77	(89)	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	16	24	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasa Marga Tollroad Operator	29	25	PT Jasa Marga Tollroad Operator
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	(102)	(1.745)	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Semarang Batang	-	1.855	PT Jasamarga Semarang Batang
PT Jasamarga Solo Ngawi	-	(2.560)	PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Jasamarga Ngawi Kertosono	-	(6.604)	PT Jasamarga Ngawi Kertosono
PT Jasamarga Transjawa Tol	(11)	-	PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	3	(2)	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Properti	(34)	2	PT Jasamarga Properti
PT Jasamarga Japek Selatan	(149)	(575)	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	(498)	(820)	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Pandaan Tol	(4.157)	(1.864)	PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Marga Sarana Jabar	1.654	3.106	PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Kualanamu Tol	(3.901)	(19.830)	PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jasamarga Bali Tol	(21.188)	(10.856)	PT Jasamarga Bali Tol
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	(23.468)	(39.059)	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Total	(42.129)	(75.192)	Total

Pada Tanggal 30 Juni 2019, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material secara individu terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

As of June 30, 2019, the Company's management believes that there are no Subsidiaries with non-controlling interests that are individually material to the Company's consolidated financial statements.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan tol adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir Period ended June 30	
	2019	2018
Perusahaan		
Jakarta - Cikampek	562.364	493.102
JORR Seksi non S	521.176	571.341
Cawang - Tomang - Pluit	445.693	379.817
Cikampek - Padalarang	441.298	509.375
Jakarta - Bogor - Ciawi	411.526	387.987
Jakarta - Tangerang	402.500	412.561
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	282.328	336.949
Surabaya - Gempol	270.723	203.260
Padalarang - Cileunyi	227.658	164.249
Palimanan - Kanci	116.574	97.534
Semarang Seksi A,B,C	99.371	68.194
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	80.512	80.879
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	64.972	73.945
Total	3.926.696	3.779.193
Entitas Anak		
Surabaya - Mojokerto	215.861	139.188
Medan - Kualanamu	153.461	70.994
Ulujami-Kebon jeruk	148.870	129.384
Gempol - Pasuruan	102.047	18.978
Bogor Outer Ring Road	86.675	51.661
Nusa Dua - Benoa	66.069	79.370
Gempol - Pandaan	40.296	40.975
Ngawi - Kertosono	-	29.064
Solo - Ngawi	-	1.821
Total	813.280	561.434
Total	4.739.975	4.340.628

36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES

The details of toll revenues are as follows:

	The Company
	Jakarta - Cikampek
	JORR Seksi non S
	Cawang - Tomang - Pluit
	Cikampek - Padalarang
	Jakarta - Bogor - Ciawi
	Jakarta - Tangerang
	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo
	Surabaya - Gempol
	Padalarang - Cileunyi
	Palimanan - Kanci
	Semarang Seksi A,B,C
	Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami
	Belawan - Medan - Tanjung Morawa
	Total
	Subsidiaries
	Surabaya - Mojokerto
	Medan - Kualanamu
	Ulujami-Kebon jeruk
	Gempol - Pasuruan
	Bogor Outer Ring Road
	Nusa Dua - Benoa
	Gempol - Pandaan
	Ngawi - Kertosono
	Solo - Ngawi
	Total
	Total

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir Period ended June 30	
	2019	2018
Jasa Pengoperasian Jalan Tol Pihak Lain	156.502	91.401
Sewa Lahan	78.992	70.935
Pendapatan BBM SPBU	79.675	58.155
Lainnya	84.949	20.948
Pendapatan pemeliharaan jalan tol	7.208	189.011
Pendapatan Iklan	6.897	8.221
Properti	1.868	10.404
Total	416.090	449.074

The details of other operating revenues are as follows:

	Third Party Toll Road Operating Services
	Land Rent
	Petroleum Revenues
	Others
	Revenues from toll road maintenance
	Advertisement
	Property
	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Kepmen PU No. 783/KPTS/M/2016 tanggal 6 Oktober 2016 untuk ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo dan berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2016, tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	7.000	8.500	10.000	12.500	15.000

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 799/KPTS/M/2016 tanggal 14 Oktober 2016 untuk ruas Jakarta - Cikampek dan berlaku sejak tanggal 22 Oktober 2016, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Sistem Transaksi Terbuka/ Open System Transaction	4.500	6.500	9.000	11.000	13.000
2	Sistem Transaksi Tertutup/ Close System Transaction	10.500	17.000	21.000	26.000	31.000
3	Ramp/ Ramp	1.500	1.500	1.500	2.000	2.500

Berdasarkan Kepmen Perhubungan Nomor PM 18 Tahun 2018 tentang Pengaturan Lalu Lintas Selama Masa Pembangunan Proyek Infrastruktur Strategis Nasional di Ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek, sehingga untuk mendukung keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan selama masa pembangunan proyek infrastruktur strategis pada ruas jalan tol Jakarta - Cikampek, dilakukan pengaturan arus lalu lintas melalui:

- a. Pembatasan operasional mobil barang di ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek
- b. Pengaturan lalu lintas mobil penumpang dengan sistem ganjil-genap

Berdasarkan Keputusan Menteri PUPR No.481/KPTS/M/2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Penetapan Tarif dan Perubahan Sistem Pengumpulan Tol Pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek, sehingga tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta - Cikampek					
	- Sistem Transaksi Terbuka/ Open System Transaction	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

Based on the Decree of Minister of Public Works and Public Housing (Men PUPR) No. 783/KPTS/M/2016, dated October 6, 2016, effective on October 14, 2016, the toll tariff for Prof. Dr. Ir. Sedyatmo section toll road is as follows:

Based on the Decree of (Men PU) No. 799/KPTS/M/2016 dated October 14, 2016, effective on October 22, 2016, the toll tariff for Jakarta - Cikampek section toll road is as follows:

Based on the Decree of the Minister of Transportation Number 18 of 2018 concerning Traffic Arrangements during the Development Period of the National Strategic Infrastructure Project on the Jakarta-Cikampek Toll Road, so as to support the security, safety, order and smoothness of traffic and road transport during the construction period of the project Infrastructure strategic Jakarta toll road section - Cikampek, conducted traffic flow arrangements through:

- a. Restrictions on the operation of freight cars in Jalan Tol Jakarta-Cikampek segment
- b. Traffic arrangement of passenger cars with odd-even system

Based on the Decree of Minister of Public Works and Public Housing (Men PUPR) No.481 / KPTS / M / 2019 dated 15 May 2019 concerning Determination of Tariffs and Changes in the Toll Collection System on the Jakarta-Cikampek Toll Road, so that the farthest tariffs for these sections are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Kepmen PU No. 214.1/KPTS/M/2017 tanggal 3 April 2017 tentang Penetapan tarif dan sistem pengumpulan tol secara integrasi pada jalan tol Jakarta – Tangerang dan jalan tol Tengerang – Merak Segmen SS Tomang – Tangerang Barat Cikupa. Berlaku Efektif sejak tanggal 10 April 2017. Berikut tarif tol terjauh:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jalan Tol Dalam Kota	9.500	11.500	15.500	19.000	23.000

Sesuai Kepmen PU Nomor: 692/KPTS/M/2017 tanggal 31 Agustus 2017 Tentang Penetapan Tarif dan Perubahan Sistem Transaksi Pembayaran Tol Pada Jalan Tol Jakarta-Bogor-Ciawi, sehingga adanya perubahan dari sistem transaksi terbuka pada segmen Jakarta IC - Cimanggis dengan Ramp Taman Mini dan Ramp Dukuh dan sistem transaksi tertutup pada segmen Cimanggis – Bogor – Ciawi menjadi sistem terbuka dengan 1 (satu) kali transaksi pada Jalan Tol Jakarta – Bogor - Ciawi.

Berdasarkan peraturan tersebut maka dilakukan penyesuaian tarif sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta IC - Bogor - Ciawi	6.500	9.500	13.000	16.000	19.500

Berdasarkan Kepmen PU No. 973 /KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Cawang – Tomang– Pluit dan Cawang – Tanjung Priuk - Ancol Timur – Jembatan Tiga dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	SS Tomang - Tangerang Barat - Cikupa	7.000	9.500	12.000	16.000	20.000

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

Based on the Decree of (Men PU) No. 214.1/KPTS/M/2017, dated April 3, 2017 regarding Toll tariff adjustment and integrated toll collection system of Jakarta – Tangerang and Tangerang – Merak Segment SS Tomang - Tangerang Cikupa has become effective on April 10, 2017. The changes are follows:

Based on Decree of (Men PU) Number: 692/KPTS/M/2017 dated August 31, 2017 Regarding Tariff Determination and Transaction Change of Toll Road Transaction System at Jakarta-Bogor-Ciawi Toll Road, so that there is a change from open transaction system in Jakarta IC - Cimanggis segment with Ramp Taman Mini and Ramp Dukuh and closed transaction system in the Cimanggis - Bogor - Ciawi segment into an open system with 1 (one) time transaction on Jakarta - Bogor - Ciawi Toll Road.

Based on the regulation, tariff adjustment is as follows:

Based on the Decree of Public Works. 973 / KPTS/M/2017 concerning toll tariff Adjustment of Cawang - Tomang - Pluit and Cawang - Tanjung Priuk – Ancol Timur - Jembatan Tiga and effective on November 30, 2017, the long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Kepmen PU No. 974 /KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Surabaya – Gempol dan Kejapanan – Gempol dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Surabaya - Gempol					
	- Sistem Transaksi Terbuka/ <i>Open System Transaction</i>	4.500	6.000	9.500	12.000	14.000
	- Sistem Transaksi Tertutup/ <i>Close System Transaction</i>	3.500	4.500	6.000	8.000	9.500

Sehubungan dengan selesainya pembangunan dan beroperasinya Seksi Porong – Kejapanan yang merupakan bafian dari Ruas Relokasi Porong – Gempol pada Jalan Tol Surabaya – Gempol, maka berdasarkan Kepmen PUPR No. 58/KPTS/M/2019 besarnya tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Relokasi Porong - Gempol	6.000	8.500	8.500	11.500	11.500

Berdasarkan Kepmen PU No. 975 /KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Belawan – Medan – Tanjung Morawa dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Belmera	8.000	13.000	14.500	18.000	21.500

Berdasarkan Kepmen PU No. 976 /KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Palimanan - Kanci dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Palikanci	6.000	7.000	10.500	13.500	16.000

Berdasarkan Kepmen PU No. 977/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Semarang Seksi A, B, C dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Semarang Seksi A, B, C	2.500	3.500	5.000	6.000	7.000

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

Based on the Decree of Public Works. 974 / KPTS/M/2017 concerning Toll Tariff Adjustment of Surabaya – Gempol and Kejapanan - Gempol and effective on November 30, 2017, the long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

In connection with the completion and construction of the Porong - Kejapanan Section which is the sanction of the Porong - Gempol Relocation Section on the Surabaya - Gempol Toll Road, then based on the Decree of the PUPR No. 58 / KPTS / M / 2019 the amount of the furthest toll tariff for the segment is as follows:

Based on the Decree of Public Works. 975 / KPTS/M/2017 concerning Toll Tariff Adjustment of Belawan – Medan – Tanjung Morawa and effective on November 30, 2017, the long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

Based on the Decree of Public Works. 976 / KPTS/M/2017 concerning Toll Tariff Adjustment of Palimanan - Kanci and effective on November 30, 2017, the long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

Based on the Decree of Public Works. 977/KPTS/M/2017 concerning Toll Tariff Adjustment of Semarang Section A, B, C and effective on November 30, 2017, the long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Kepmen PU No. 96/KPTS/M/2018 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Paladarang-Cileunyi dan berlaku sejak 7 Februari 2018, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Public Works. 96 / KPTS / M / 2018 on Tariff Adjustment of Paladarang-Cileunyi toll road tariffs and is valid from February 7, 2018, so that the fare tariff for the reins is as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Padaleunyi	9.500	15.500	17.500	22.000	26.500

Berdasarkan Kepmen PU No. 97/KPTS/M/2018 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Cikampek-Purwakarta-Padalarang dan berlaku sejak 7 Februari 2018, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Public Works. 97 / KPTS / M / 2018 on Ticket Cikampek-Purwakarta-Padalarang toll road tariff adjustment and effective since February 7, 2018, so that the farthest toll tariff for ruas is as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Cipularang	39.500	59.500	79.500	99.500	119.000

Berdasarkan Kepmen PUPR No. 710/KPTS/M/2018 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor, Tarif dan Sistem Pengumpulan Tol Secara Integrasi pada Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 - W2 Utara - W2 Selatan - S - E1 - E2 - E3 - Jalan Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E-2A, NS dan Jalan Tol Pondok Aren - Ulujami, dan berlaku sejak tanggal 29 September 2018, sehingga tarif tol untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on Minister of Public Works Decree No. 710 / KPTS / M / 2018 concerning Determination of Group Types of Motor Vehicles, Tariffs and Integration of Toll Collection Systems in Jakarta Outer Ring Toll Road Section W1 - W2 North - W2 South - S - E1 - E2 - E3 - Tanjung Priok Section Access Road E-1, E-2, E-2A, NS and Jalan TOI Pondok Aren - Ulujami, and effective on September 29, 2018, so the toll tariff for the segment is as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	JORR	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000
	Bintaro - Ulujami	3.000	4.500	4.500	6.000	6.000

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi adalah kompensasi untuk jasa yang dilakukan Kelompok Usaha dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, dimana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan margin tertentu.

37. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSE

Construction revenue is the compensation for the service performed by the Group for building new toll roads and upgrading toll roads capacity. Construction revenue is measured using *cost-plus* method, which specifies the margin and added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni Period ended June 30		
	2019	2018	
Pendapatan Konstruksi	8.676.903	13.870.927	Construction Revenues
Beban Konstruksi	(8.626.666)	(13.776.993)	Construction Expenses
Pendapatan Konstruksi - Bersih	50.237	93.934	Profit from Construction - Net

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

38. TOLL AND OTHER OPERATING EXPENSES

This account consist of ;

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni Period ended June 30		
	2019	2018	
Penyusutan dan Amortisasi	592.068	448.323	Depreciation and Amortization
Gaji dan Tunjangan	453.386	575.482	Salaries and Allowance
Provisi Pelapisan Ulang	309.412	251.562	Provision for overlay
Pajak	178.578	157.265	Tax expense
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	146.180	89.383	Fixed Asset Repair and Maintenance
BBM SPBU & Properti	104.691	238.782	fuel sold and property
Administrasi dan Perlengkapan Tol	59.232	26.297	Administration and Toll Supplies
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	54.654	39.033	Toll road user services
Bahan Bakar, Listrik dan Air	51.470	47.521	Fuel, Electricity and Water
Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol	40.226	33.635	Car Rental and Equipment Tol
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	36.447	25.140	road and landscape Cleaning
Jasa Penjemputan Hasil Tol	1.702	7.512	Delivery services toll revenue
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	78.502	59.245	Others (each below Rp 3 Billion)
Total	2.106.546	1.999.178	Total

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni Period ended June 30		
	2019	2018	
Gaji dan Tunjangan	390.368	395.753	Salaries and allowance
Administrasi Kantor dan Sumbangan	55.753	29.609	Office administration and donation
Penyusutan dan Amortisasi	50.962	49.594	Depreciation and amortization
Jasa Profesional	25.837	15.190	Professional fees
Pajak luran dan Retribusi	24.388	24.176	Taxes, contribution and retribution
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	23.882	22.828	Fixed asset repair and maintenance
Sewa	20.091	15.788	Rental
Transportasi dan Perjalanan Dinas	16.868	15.503	Transportation and business travel
Bahan Bakar, Listrik dan Air	13.026	8.915	Fuel, electricity and water
Publikasi	10.886	8.197	Publications
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	25.722	37.796	Others (each below Rp 3 Billion)
Total	657.783	623.350	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGHASILAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN LAIN-LAIN

40. FINANCE INCOME AND OTHER INCOME

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni Period ended June 30		
	2019	2018	
Penghasilan bunga deposito	119.611	75.423	Deposits interest income
Keuntungan dari pelepasan investasi	111.182	-	Gain on divestment
Penghasilan bunga pinjaman entitas asosiasi dan ventura bersama	62.306	78.609	Income interest on in associates and joint ventures
Penghasilan jasa giro	26.402	45.984	Current accounts income
Keuntungan penjualan aset tetap	272	836	Gains on disposal of fixed assets
Beban pajak deposito	(24.973)	(15.723)	Deposits interest expense
Beban pajak giro	(5.570)	(9.197)	Current accounts expense
Lainnya	206.430	26.472	Others
Total	495.661	202.403	Total

41. BEBAN LAIN-LAIN

41. OTHER EXPENSES

Beban lain-lain merupakan beban administrasi bank, provisi pinjaman dan lainnya.

Other expenses represent bank administration expenses, loan provision and other.

42. BIAYA KEUANGAN - NETO

42. FINANCE COSTS - NET

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni Period ended June 30		
	2019	2018	
Utang bank	527.544	398.990	Bank loans
Utang obligasi	290.958	343.511	Bonds
Beban Bagi Hasil Syariah	165.540	179.342	Profit Sharing Syariah
Utang lembaga keuangan bukan bank	58.637	27.755	Non-bank financial institutions loan
Lainnya	51.584	4.979	Others
Total	1.094.263	954.577	Total

43. LABA PER SAHAM

43. EARNINGS PER SHARE

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sesuai dengan surat persetujuan OJK nomor S-377/D.01/2016 tanggal 18 November 2016 yang menyebabkan jumlah saham Perusahaan berubah dari 6.800.000.000 lembar saham menjadi 7.257.871.200 lembar saham.

In 2016, the Company granted a rights issue in accordance to Financial Services Authorization's letter no. S-377/D.01/2016 dated November 18, 2016 resulting in the outstanding shares of the Company increase from 6,800,000,000 shares to 7,257,871,200 shares.

Sampai dengan Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun menerbitkan saham baru, sehingga jumlah saham pada 30 Juni 2019 adalah 7.257.871.200 lembar.

As of June 30, 2019, the Company did not buy repurchase its shares or issued new shares, so the number of shares As of June 30, 2019 is 7,257,871,200 shares.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba bersih per saham dihitung dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

43. EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per share is calculated from profit of the current year attributable to owners of the parent divided by the weighted average of outstanding shares during the year, with details as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni Period ended June 30		
	2019	2018	
Laba bersih (Rupiah penuh)	1.059.793.696.513	1.045.620.251.373	Net income (full Rupiah)
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.257.871.200	7.257.871.200	Weighted average of outstanding shares
Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh)	146,02	144,07	Earnings per Share (full Rupiah)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Pemerintah Republik Indonesia Kementerian Keuangan Kementerian Pekerjaan Umum	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Hak Konsesi atas Ruang Tol, Utang Bantuan Pemerintah, Dana Talangan Pembebasan Tanah dan Perpajakan/ Grantor of Toll Road Concession Rights, Loan from Government Bail Out of Land Acquisition and Taxation
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Penghargaan Masa Kerja kepada Karyawan/ Expenses of Achievement Rewards to Employees
BPJS Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Asuransi Kesehatan Karyawan/ Health Insurance Expenses for Employees
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Asuransi Jiwa Pensiunan Karyawan/ Life Insurance Expenses for Pension Employees
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Investasi Jangka Pendek, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Short Term Investments, Appropriated Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material: (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
BPJS Ketenagakerjaan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Asuransi Kecelakaan Kerja Karyawan, Pemegang Saham Non Pengendali/ Insurance Expenses for Employees and Non Controlling Shareholder
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan, Dana Talangan Tanah Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads, Shareholder Loan
PT Pertamina Retail	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Kerjasama Bagi Hasil SPBU, Beban Bahan Bakar Minyak Sebagai Pemasok Persediaan Bahan Bakar Tempat Istirahat/ Revenue from Profit Sharing of SPBU, Engine Fuel Expenses as Supplier of Rest Area's Fuel Inventory
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Listrik Peralatan Tol dan Gedung/ Electricity for Toll Equipment and Buildings
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah Toll Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Shareholder Loan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah Toll Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Shareholder Loan
Wika - Adhi - Utama JO	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Toll Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
Koperasi Jasa Marga Bhakti	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Pembelian Aset dan Perlengkapan, Beban Outsourcing Pegawai, Sewa Kendaraan dan Peralatan Toll/ Purchase of Property and Equipment, Outsourcing Expenses, Vehicles and Toll Equipment Lease
Yayasan Dana Pensiun Jasa Marga	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Penempatan Dana Imbalan Kerja Karyawan/ Placement of Employee Benefit Funds
PT Ismawa Trimitra	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi pada Perusahaan Asosiasi/ Investments in Associated Company
PT Trans Lingkar Kita Jaya	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi pada Perusahaan Asosiasi/ Investments in Associated Company
PT Trans Marga Jateng	Entitas Bersama/ Joint Entity	Investasi Entitas Bersama/ Joint Entity Investment
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Pinjaman Pemegang Saham/ Investments in Associated Company and Shareholder Loan
Badan Pengatur Jalan Tol	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Liabilitas Pembebasan Tanah/ Land Acquisition Liabilities
PT Mandiri Manajemen Investasi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Investasi jangka pendek/ Short-term investment

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah

Kelompok Usaha memiliki Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan fasilitas pinjaman dana untuk pengadaan tanah dalam rangka pembangunan jalan tol baru. Ketika PPJT dialihkan dari Entitas Induk ke Entitas Anak, utang BLU secara otomatis menjadi milik Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536	765.536	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	645.433	645.433	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	177.573	211.217	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)	109.008	109.008	PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)
Total	1.697.550	1.731.194	Total

Kelompok Usaha melakukan transaksi atas pekerjaan pelapisan ulang asset tak berwujud jalan tol untuk memenuhi persyaratan Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pekerjaan pelapisan ulang diserahkan kepada kontraktor BUMN maupun kontraktor swasta. Total pekerjaan pelapisan ulang dengan PT Yodya Karya (Persero) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp0.

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Kelompok Usaha atas beban-beban pihak-pihak berelasi atau sebaliknya. Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government

The Group has a Toll Road Concession Agreements (PPJT) with the General Services Agency-Toll Road Regulatory Agency (BLU-BPJT), Regarding the use of funds loan facilities for land acquisition designated for the development of new toll roads. When PPJT is transferred from the Parent Company to its Subsidiaries, these BLU payables automatically belonged to the Subsidiaries, with detail as follows:

The Group entered into toll roads overlay transactions for its intangible assets in fulfilling the minimum level of services (Standar Pelayanan Minimum - SPM) decided by the Indonesian Toll Road Authority (Badan Pengatur Jalan Tol - BPJT). The work of overlay are submitted to both the BUMN and private contractors. The total work of overlay transaction with PT Yodya Karya (Persero) As of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp0.

In the normal course of business. the Group entered into certain transactions with the related parties conducted by normal terms and conditions. These transactions include payments made by the Group to the related parties or vice versa. Balance of related parties accounts As of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

a. Pemerintah (lanjutan)

a. Government (continued)

	30 June 2019 June 30, 2019	31 December 2018 December 31, 2018	Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
			30 Juni 2019 June 30, 2019	31 December 2018 December 31, 2018
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
<i>Bank/ Cash in Banks</i>				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	833.100	918.072	0,93%	1,11%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	557.069	969.021	0,62%	1,18%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	141.496	127.370	0,16%	0,15%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.840	8.637	0,00%	0,01%
Sub Total	1.534.505	2.023.101	1,71%	2,45%
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.612	3.953	0,00%	0,00%
Sub Total	3.612	3.953	0,00%	0,00%
<i>Deposito Berjangka/ Time Deposits</i>				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	712.361	890.200	0,79%	1,08%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	437.620	498.500	0,49%	0,60%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	165.607	229.107	0,18%	0,28%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	592.107	587.933	0,66%	0,71%
PT Bank Mandiri Taspen Pos	52.000	65.000	0,06%	0,08%
Sub Total	1.959.694	2.270.741	2,19%	2,76%
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.555	15.929	0,02%	0,02%
Sub Total Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>	15.555	15.929	0,02%	0,02%
Total Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	3.513.366	4.313.724	3,92%	5,23%
Investasi Jangka Pendek/ Short - Term Investments				
PT Mandiri Manajemen Investasi	131.530	131.530	0,15%	0,16%
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
Lancar/ Current				
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4.016.524	3.233.406	4,48%	3,92%
PT Jasamarga Semarang Batang	658.669	453.760	0,63%	0,55%
PT Trans Marga Jateng	578.660	606.258	0,65%	0,74%
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	446.735	424.157	0,50%	0,51%
Bank Penyedia Uang Elektronik	192.738	192.738	0,21%	0,23%
PT Utama Karya (Persero)	82.475	45.399	0,09%	0,06%
PT Jasamarga Solo Ngawi	70.273	66.688	0,08%	0,08%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.521	174.420	0,04%	0,21%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21.598	29.415	0,02%	0,04%
PT Jasamarga Pandaan Tol	13.753	-	0,63%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.961	18.104	0,01%	0,02%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9.803	8.093	0,01%	0,01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.470	29.678	0,03%	0,04%
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	1.317	646	0,00%	0,00%
Inkopkar Jaga	1.135	1.135	0,00%	0,00%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	699	1.387	0,00%	0,00%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	521	4.282	0,00%	0,01%
PT Utama Marga Waskita	207	-	0,00%	0,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67	67	0,00%	0,00%
Perusahaan Gas Negara	-	1.830	0,00%	0,00%
PT Pertamina (Persero) Tbk	-	808	0,00%	0,00%
PT Petrokimia Gresik	-	5.960	0,00%	0,01%
PT Pertamina Gas	-	243	0,00%	0,00%
Total	6.148.125	5.298.473	6,86%	6,43%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

	30 June 2019 June 30, 2019	31 December 2018 December 31, 2018	Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
			30 Juni 2019 June 30, 2019	31 December 2018 December 31, 2018
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
Tidak lancar/ Non Current				
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	938.861	892.718	0,63%	1,08%
PT Trans Marga Jateng	304.854	304.854	0,30%	0,37%
Badan Pengatur Jalan Tol	18.218	22.560	0,02%	0,03%
Total	1.261.933	1.220.132	0,30%	1,48%
Dana Ditetapkan Penggunaannya/ Restricted Funds				
Jaminan Pelaksanaan/ Performance Bond				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.815	145.728	0,01%	0,18%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.969	0,00%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.105	0,00%	0,00%
Sub Total	9.815	152.802	0,01%	0,19%
Jaminan Pembebasan Tanah/ Land Acquisition Guarantee				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.362	1.605	0,08%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	647	151	0,00%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.601	23.874	0,03%	0,03%
Sub Total	97.610	25.630	0,11%	0,03%
Jaminan Sindikasi Bank/ Syndicated Bank Guarantee				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.429	130.601	0,09%	0,16%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.444	123.484	0,03%	0,15%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.838	44.135	0,04%	0,05%
Sub Total	145.711	298.220	0,16%	0,36%
Total Dana Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Funds	253.136	476.652	0,28%	0,58%
Liabilitas/ Liabilities				
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities				
Utang Dana Talangan Tanah/ Bridging Fund for Land Payable				
PT Jakarta Propertindo	2.972	7.920	0,00%	0,01%
PT Waskita Toll Road	-	5.230	0,00%	0,01%
Subtotal	2.972	13.150	0,00%	0,02%
Utang Bank/ Bank Loans				
Utang Jangka Pendek/ Short Term Loans				
PT. Bank Syariah Mandiri	1.150.000	1.000.000	1,68%	1,61%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277.041	1.319.571	0,41%	2,12%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28.000	0,00%	0,05%
Subtotal	1.427.041	2.347.571	0,41%	3,77%
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang / Non - Bank Financial Institution Long Term Loan				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.186.177	1.185.793	1,74%	1,91%
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Long Term Bank Loans - Current Maturities				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.665	30.577	0,02%	0,05%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.765	7.830	0,01%	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	687.543	7.830	1,01%	0,01%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.117	1.675	0,00%	0,00%
Subtotal	706.091	47.913	1,03%	0,08%
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek Bagian Jangka Pendek / Non - Bank Financial Institution Long Term Loan - Current Maturities				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	4.000	4.000	0,01%	0,01%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	30 June 2019 June 30, 2019	31 December 2018 December 31, 2018	Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
			30 Juni 2019 June 30, 2019	31 December 2018 December 31, 2018
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ Long Term Bank Loans - Long Term Portion				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.530.991	6.576.637	9,56%	10,57%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.219.221	3.906.534	6,18%	6,28%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.642.148	2.514.764	3,87%	4,04%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	962.564	917.593	1,41%	1,47%
PT Bank BNI Syariah	48.219	102.666	0,07%	0,17%
PT Bank Syariah Mandiri	80.290	80.290	0,12%	0,13%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	70.367	70.367	0,10%	0,11%
PT Bank BRISyariah Tbk	16.036	16.036	0,02%	0,03%
Subtotal	14.569.836	14.184.886	21,09%	22,53%
Total Utang Bank/ Bank Loans	16.702.969	16.580.369	21,49%	26,30%
Utang Usaha/ Accounts Payable				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.839	7.932	0,01%	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.610	-	0,01%	0,00%
Koperasi Jasa Marga Bhakti	4.669	5.632	0,01%	0,01%
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	2.435	-	0,00%	0,00%
PT Pertani (Persero)	1.066	-	0,00%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130	130	0,00%	0,00%
Dana Pensiun Jasa Marga	47	47	0,00%	0,00%
Lainnya/ Others	2.380	32.364	0,00%	0,05%
Total Utang Usaha/ Accounts Payable	27.177	46.106	0,04%	0,07%
Utang Kontraktor Jangka Pendek / Short-Term Contractors Payable				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	337.011	380.125	0,49%	0,61%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	142.360	225.826	0,21%	0,36%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	39.668	62.547	0,06%	0,10%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.473	46.650	0,02%	0,07%
Wika-Adhi-Hutama JO	10.244	10.244	0,01%	0,02%
PT Yodya Karya (Persero)	-	1.039	0,00%	0,00%
PT Virama Karya (Persero)	-	1.163	0,00%	0,00%
Lain-lain (Dibawah 2 Miliar)	2.782	9.488	0,00%	0,02%
	548.538	737.084	0,80%	1,18%
Liabilitas Pembebasan Tanah Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Long-term Land Acquisition Liabilities - Current Maturities				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	1.588.542	1.622.186	3,07%	5,42%
Liabilitas Pembebasan Tanah Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ Long-term Land Acquisition Liabilities - Long-term Portion				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	109.008	109.008	0,17%	0,86%
Utang Kontraktor Jangka Panjang / Long - term Contractors Payable				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	171.301	150.711	0,25%	0,24%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.778	38.913	0,03%	0,06%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19.901	18.205	0,03%	0,03%
Lain-lain (Dibawah Rp2 Miliar)	722	1.256	0,00%	0,00%
	212.702	209.086	0,31%	0,34%

b. Remunerasi Komisaris dan Direksi

- (i) Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp13.085 dan Rp20.242.
- (ii) Jumlah remunerasi yang diterima Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp30.927 dan Rp43.872.

b. Remuneration of Commissioners and Directors

- (i) Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp13,085 and Rp20,242, respectively
- (ii) Total remuneration received by the Board of Directors for the years ended on for the years ended on June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to RP30,927 and Rp43,872, respectively

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)

- (i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang diterbitkan oleh Pemerintah meliputi 13 (tiga belas) ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006 tanggal 8 Juni 2006 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol, dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2045, dengan rincian sebagai berikut:

- (i) *The Company has acquired the right of toll road concession (Concession Right) issued by the Government, which consists of 13 (thirteen) toll roads, in accordance with the Minister of Public Works Decree No.242/KPTS/M/2006: dated June 8, 2006, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated July 7, 2006 with concession period of 40 (forty) years, and effective on January 1, 2005 until December 31, 2045 with details as follows:*

1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, berdasarkan PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Ruas Jakarta - Tangerang, berdasarkan PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Ruas Surabaya - Gempol, berdasarkan PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Ruas Jakarta - Cikampek, berdasarkan PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Ruas Padalarang - Cileunyi, berdasarkan PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, berdasarkan PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006
7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, berdasarkan PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Ruas Semarang Seksi A. B. C, berdasarkan PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, berdasarkan PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Ruas Palimanan - Kanci, berdasarkan PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ruas E1. E2. E3. W2, berdasarkan PPJT No.257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
13. Ruas Cikampek - Padalarang, berdasarkan PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

1. *Jakarta - Bogor - Ciawi Toll Road, according to PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;*
2. *Jakarta - Tangerang Toll Road, according to PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;*
3. *Surabaya - Gempol Toll Road, according to PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;*
4. *Jakarta - Cikampek Toll Road, according to PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;*
5. *Padalarang - Cileunyi Toll Road, according to PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;*
6. *Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road, according to PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;*
7. *Cawang - Tomang - Pluit Toll Road, according to PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;*
8. *Belawan - Medan - Tanjung Morawa Toll Road, according to PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;*
9. *Semarang Toll Road, Sections A. B. C according to PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;*
10. *Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami Toll Road, according to PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;*
11. *Palimanan - Kanci Toll Road, according to PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;*
12. *Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road, Sections E1. E2. E3. W2, according to PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; and*
13. *Cikampek - Padalarang Toll Road, according to PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan perolehan Hak Konsesi dimaksud, Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol

1. Ruas Bogor Outer Ring Road

Perusahaan dan PT Jasa Sarana telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar No. 10 tanggal 3 Oktober 2006 dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Perjanjian Usaha Patungan No. 9 tanggal 11 Mei 2007, dari Notaris Iwan Ridwan, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (Catatan 1e).

Pada Tanggal 30 Juni 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

In connection with the aforementioned Concession Rights, the Company is required to establish a maintenance guarantee with a value of not less than 10% (ten percent) of the actual toll revenue and revenue obtained from other businesses on or before the last year of the concession period whereby such amount is calculated based on the latest audited annual financial statements. The aforementioned maintenance guarantee shall be given to the Government through Indonesian Toll Road Authority (BPJT) within 6 (six) months before the expiration of concession period and shall continue for the successive 12 (twelve) months following the expiration of concession period.

(ii) Toll Road Investment Agreements

1. Bogor Outer Ring Road

The Company and PT Jasa Sarana signed a Deed of Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation for Bogor Outer Ring Road No. 10 dated October 3 2006, of Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 9 dated May 11, 2007, of Notary Iwan Ridwan, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, construction, operation and maintenance of the toll roads, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT (Note 1e).

As of June 30, 2019, the Company's ownership is 55%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

2. Ruas tol Gempol - Pasuruan

Perusahaan dan PT Jatim Marga Utama telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Gempol - Pasuruan No. 11 tanggal 3 Oktober 2006, dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 28 tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,35%.

3. Ruas tol Semarang - Solo

Perusahaan dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah telah menandatangani Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 35 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta usaha-usaha lainnya yang terkait.

Perjanjian Usaha Patungan (PUP) tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT. PUP telah dirubah beberapa kali termasuk penambahan PT Astratel Nusantara sebagai salah satu pemegang saham.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 58,91%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

2. Gempol - Pasuruan Toll Road

The Company and PT Jatim Marga Utama signed a Deed of, Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation of Gempol - Pasuruan No. 11 dated October 3, 2006, of Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 28 dated May 8, 2007, from Notary Retno Suharti, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, construction, operation and maintenance of toll road, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT.

As of June 30, 2019, the Company's ownership is 99,35%.

3. Semarang - Solo Toll Road

The Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah have signed a Deed of Joint Venture Agreement No. 35 dated June 8, 2007 from Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, constructing, operating and maintaining of toll road as well as other related businesses.

Joint Venture Agreement (JVA) is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT. JVA has been amended several times including the addition of PT Astratel Nusantara as the shareholder.

As of June 30, 2019, the Company's ownership is 58,91%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

4. Ruas tol Cengkareng – Kunciran

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 berdasarkan Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); dan (v) PT Istaka Karya (Persero) untuk membangun ruas tol Cengkareng - Kunciran. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 20% (dua puluh persen).

Berdasarkan Adendum Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No. 52 tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H., porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar 55%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., telah didirikan PT Jasa Marga Cengkareng (dahulu PT Marga Kunciran Cengkareng) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran - Cengkareng.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

4. Cengkareng - Kunciran Toll Road

The Company entered into the Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in Deed No. 53 dated May 21, 2007 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The Consortium consists of (i) the Company; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); and (v) PT Istaka Karya (Persero) to build Cengkareng - Kunciran Toll Road Segment. The Company's shares portion in such Consortium is 20% (twenty percent).

Based on Amendment of Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in Deed No. 52 dated May 21, 2007 of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H. the Company's shares portion in such Consortium has increased to 55%.

Based on Deed of Establishment No. 7 dated May 14, 2008, of Notary Suzy Anggraini Muharam S.H., PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng (previously PT Marga Kunciran Cengkareng) was established in relation to the Kunciran - Cengkareng Toll Road project.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**4. Ruas tol Cengkareng – Kunciran
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Desember 2010, Akta No. 23 tanggal 13 Desember 2010, Akta No. 32 tanggal 15 Desember 2010 dan Akta No. 37 tanggal 16 Desember 2010 yang seluruhnya dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., perihal Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan CMS Works International Limited (CMS WIL) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 40 tanggal 17 Desember 2010.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, proporsi Perusahaan dalam penyertaan saham atas PT Jasamarga Kunciran Cengkareng berubah menjadi 76,2%.

Sejak bulan Desember 2016 PT Marga Kunciran Cengkareng telah mengalami perubahan nama menjadi PT Jasamarga Kunciran Cengkareng yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023320.AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 6 Desember 2016.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**4. Cengkareng - Kunciran Toll Road
(continued)**

Based on Deed No. 22 dated December 13, 2010, Deed No. 23 dated December 13, 2010, Deed No. 32 dated December 15, 2010 and Deed No. 37 dated December 16, 2010, all of which from Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., regarding the Sale and Purchase of Shares between PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and CMS Works International Limited (CMS WIL), and Deed of Statement of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 40 dated December 17, 2010.

As of June 30, 2019, The Company's shares portion in PT Jasamarga Kunciran Cengkareng is increased to 76.2%.

Since December 2016, PT Marga Kunciran Cengkareng has changed its name to PT Jasamarga Kunciran Cengkareng which was approved by the Minister of Law and Human Rights by Decision Letter No. AHU-0023320.AH.01.02 Year 2016, dated December 6, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

5. Ruas Tol Kunciran - Serpong

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 60 tanggal 22 Mei 2007, dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; dan (iv) PT Transutama Arya Sejahtera untuk membangun ruas tol Kunciran - Serpong. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 10%.

Berdasarkan Perjanjian Para Pendiri Konsorsium dengan Akta No. 24 tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., antara lain menyebutkan bahwa porsi kepemilikan Perusahaan dalam konsorsium tersebut meningkat menjadi 60%, dimana para pihak setuju untuk merealisasikan porsi kepemilikan final sesegera mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Para pihak mengindikasikan bahwa realisasi tersebut akan diusahakan untuk diberlakukan segera setelah konsorsium dinyatakan sebagai pemenang proyek dan sebelum pembentukan entitas.

Berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., pada tanggal 14 Mei 2008, telah berdiri perusahaan konsorsium PT Marga Trans Nusantara sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran-Serpong.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 60%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

5. Kunciran - Serpong Toll Road

The Company signed a Deed of Consortium Agreement No. 60 dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, S.H., The Consortium consists of (i) the Company; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; and (iv) PT Transutama Arya Sejahtera to build Kunciran - Serpong Toll Road. The Company's shares portion in such Consortium is 10%.

Based on the Deed of Consortium Founder Agreement No. 24 dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shares portion in the Consortium has increased to 60%, whereby the parties agreed to promptly finalize the realization of such shares proportion in accordance with the prevailing terms and conditions of the consortium. The parties indicated that such realization shall be made effective when the Consortium wins the bid for the project and prior to the establishment of the entity.

Based on the Deed of Establishment No. 8 dated May 14, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, S.H., PT Marga Trans Nusantara was established in relation to the Kunciran - Serpong Toll Road project.

As of June 30, 2019, the Company's ownership is 60%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

6. Ruas tol JORR seksi W2 utara

Pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan bersama-sama dengan PT Jakarta Propertindo telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan tentang Rencana Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara. Pada tanggal 24 Agustus 2009, konsorsium mendirikan PT Marga Lingkar Jakarta berdasarkan Akta No. 26 dari Notaris Edi Priyono, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-98-HT.03.02-Th 2002.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham dalam konsorsium tersebut sebesar 65%.

7. Ruas tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 5 Desember 2012. Akta telah disahkan berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36748.40.10.2014 tanggal 27 November 2014 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; dan (iv) PT Hutama Karya (Persero); untuk membangun ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 55%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

6. JORR toll road section W2 north

On April 2, 2007, the Company and PT Jakarta Propertindo have signed the Preliminary Agreement concerning Cooperation Plan of Toll Road Concession of North Jakarta Outer Ring Road Section W2. Furthermore, by Deed No. 26 dated August 24, 2009 of Notary Edi Priyono, S.H., the Consortium Party has incorporated PT Marga Lingkar Jakarta, which has been legalized with the Minister of Law and Human Rights Decree No. C-98-HT.03.02-Th 2002.

The shares portion of the Company shares in such Consortium has been defined as 65%.

**7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi
Toll Road**

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated December 5, 2012. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36748.40.10.2014 dated on November 27, 2014, with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; and (iv) PT Hutama Karya (Persero); to build Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Toll Road.

The portion of the Company's shareholding in the consortium is 55%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**7. Ruas tol Medan - Kualanamu -
Tebing Tinggi (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 25 November 2014 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., telah didirikan PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

JKT telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi pada tanggal 5 Januari 2015.

8. Ruas tol Solo - Ngawi - Kertosono

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Toll Road mengambil alih PT Solo Ngawi Jaya (SNJ) selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Solo-Ngawi dan PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ) selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Ngawi-Kertosono.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 71 tanggal 31 Maret 2015 dan Amandemen Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat sesuai Akta No. 54 tanggal 29 Mei 2015 serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 33 tanggal 15 Mei 2015.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham pada SNJ sebesar 59,99% dan pada NKJ sebesar 59,99%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi
Toll Road (continued)**

Based on the notarial deed of establishment No. 56 dated November 25, 2014 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT) was established and aimed to develop Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road.

JKT has signed PPJT for Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road on January 5, 2015.

8. Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road

The Company, together with PT Waskita Toll Road took over PT Solo Ngawi Jaya (SNJ) as business entity concession holder for Solo-Ngawi Toll Road, and PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ) as business entity concession holder for Ngawi-Kertosono Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with Conditional Deed No. 71 dated March 31, 2015 and Amendment of Conditional Sales and Purchase of Shares Agreement in accordance with Deed No. 54 dated May 29, 2015, and followed up by the Sale and Purchase notarial deed No. 33 dated May 15, 2015.

After the takeover, the Company owns 59.99% of shares of SNJ and 59.99% of shares of NKJ

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**8. Ruas tol Solo - Ngawi – Kertosono
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Nomor 11 Tanggal 13 Desember 2016 dan Akta Nomor 02 Tanggal 3 Januari 2017 yang keduanya dibuat oleh Notaris Aliah, S.H., menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih satu lembar saham dari PT Ferino Putra sehingga Perusahaan memiliki penyertaan saham pada SNJ sebesar 60% dan pada NKJ sebesar 60%.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 19 Januari 2018 dibuat di hadapan Ati Mulyati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Januari 2018 nama perseroan mengalami perubahan dari yang semula bernama PT Solo Ngawi Jaya menjadi PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

Pada tanggal 29 Juni 2018, telah dilakukan penandatanganan akta perjanjian pemindahan saham bersyarat PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) dan JSN sesuai akta No. 16 yang dikeluarkan oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, notaris di Jakarta, dimana jumlah yang akan dipindah tangankan sebanyak 8.864.210 lembar saham untuk JNK dan 12.157.077 lembar saham untuk JSN atau sebesar 20 % kepemilikan.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JNK sebesar 40%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**8. Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road
(continued)**

Based on the Deed No. 11 dated December 13, 2016 and the Deed No. 02 dated January 3, 2017 which are both made by Notary of Aliah S.H., said that the Company took over the shares of PT Ferino Putra so that the Company now owns 60% of shares of SNJ and 60% of shares of NKJ.

Based on notarial deed. 05 dated January 19, 2018 made before Ati Mulyati, Legal Scholar, Notary in Jakarta who has obtained approval pursuant to Decision Letter of Minister of Law and Human Right No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 22, 2018 the name of the company changed from the original PT Solo Ngawi Jaya to PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

On June 29, 2018, have been held the signing of the deed of share agreement of PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) and JSN in accordance with the deed no. 16 issued by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, notary public in Jakarta, where the amount to be transferred is 8,864,210 shares of JNK and 12,157,077 share of JSN or 20% ownership. The Plan of Sale and Purchase Event will be held on July 6, 2018.

As of June 30, 2019, the Company owns 40% of shares of JNK.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

9. Ruas tol Cinere-Serpong

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Toll Road dan PT Jakarta Propertindo telah melakukan pengambilalihan saham PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Cinere-Serpong.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 33, tanggal 15 Mei 2015, serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 79 tanggal 29 Juni 2015.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham dalam CSJ sebesar 55%.

10. Ruas tol Gempol - Pandaan

Perusahaan bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama mengadakan Perjanjian Usaha Patungan No. 141 tanggal 25 September 1996 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Gempol - Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta No. 142 tanggal 25 September 1996.

PT Margabumi Adhikaraya berubah nama menjadi PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) melalui Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 20 Juni 2013.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

9. Cinere-Serpong Toll Road

The Company together with PT Waskita Toll Road and PT Jakarta Propertindo took over PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) as business entity concession holder of Cinere-Serpong Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with Conditional Deed No. 33 dated May 15, 2015 and followed up with the Sale and Purchase Deed No. 79 dated June 29, 2015.

After the takeover, the Company owns 55% of shares of CSJ.

10. Gempol - Pandaan Toll Road

The Company, together with PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal and PT Adhika Prakarsatama has signed a Deed of Joint Venture Agreement No. 141 dated September 25, 1996 in order to operate Gempol - Pandaan Toll Road by establishing PT Margabumi Adhikaraya based on Deed No. 142 dated September 25, 1996.

PT Margabumi Adhikaraya changed its name to PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) through the Resolution of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 4 dated June 20, 2013.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**10. Ruas tol Gempol – Pandaan
(lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian saham PT Margabumi Matraya sebesar 9,01% melalui Akta Jual Beli No. 30 tanggal 17 Juni 2015. Sehingga dengan adanya pembelian saham tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham di JPT sebesar 88,86%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyeteroran oleh Perusahaan, maka porsi saham Perusahaan di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 40%.

11. Ruas tol Nusa Dua - Tanjung Benoa

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) didirikan berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 22 Agustus 2011 dari Paulina S.S. Endah Putri, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Nusa Dua-Tanjung Benoa. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-57740.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011.

JBT mulai beroperasi secara komersial tanggal 1 Oktober 2013. Pada Tanggal 30 Juni 2019, kepemilikan saham Perusahaan di JBT adalah sebesar 55%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**10. Gempol - Pandaan Toll Road
(continued)**

The Company purchased 9.01% shares of PT Margabumi Matraya through the Sale and Purchase Deed No. 30 dated June 17, 2015. Thereafter, the Company holds an equity stake in JPT of 88.86%.

Based on the Deed of Shareholders resolution in lieu of General Meeting of JPT's shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After the payment of shares by the Company, the portion of the Company's shares in JPT increased to 90.71%.

As of June 30, 2019, the Company's ownership is 40%.

11. Nusa Dua - Tanjung Benoa Toll Road

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) was established based on notarial deed No. 2 dated August 22, 2011 of Paulina S.S. Endah Putri, S.H., aimed to develop Nusa Dua-Tanjung Benoa toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57740.AH.01.01 Year 2011 dated November 25, 2011.

JBT started its commercial operation on October 1, 2013. As of June 30, 2019, the Company's ownership in JBT is 55%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

12. Ruas Tol Surabaya - Mojokerto

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (dahulu PT Marga Nujyasmu Agung) didirikan berdasarkan akta notaris No. 121 tanggal 19 Agustus 1994 dari Sutjipto, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Surabaya – Mojokerto. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2-3473 Tahun 1995 tanggal 22 Maret 1995.

Anggaran Dasar telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir adalah tentang perubahan nama menjadi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011880.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan memiliki 55,5% kepemilikan di JSM.

Sampai dengan Tanggal 30 Juni 2019, ruas jalan tol yang sudah beroperasi diantaranya : Waru - Sepanjang (Seksi A) dan Krian - Mojokerto (Seksi 4).

13. Ruas Tol Semarang - Batang

Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 23 Desember 2015 dengan PT Waskita Toll Road untuk membangun ruas tol Semarang - Batang.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 60%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

12. Surabaya - Mojokerto Toll Road

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (formerly PT Marga Nujyasmu Agung) were established based on notarial deed No.121 dated August 19, 1994 of Sutjipto, S.H., aimed to develop Surabaya – Mojokerto toll road. The deed of establishment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3473, dated March 22, 1995.

Article of Association has been amended several times, with the last changes related to the change of the entity name to become PT Jasamarga Surabaya Mojokerto which were validated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0011880.AH.01.02 Year 2016 dated June 23, 2016.

The Company has 55,5 % of ownership interest in JSM.

As of June 30, 2019, toll roads which are already operating are: Waru - Sepanjang (Section A) and Krian - Mojokerto (Section 4).

13. Semarang - Batang Toll Road

The Company signed a notarial deed of Consortium Agreement dated December 23, 2015 with PT Waskita Toll Road to build Semarang – Batang Toll Road.

The portion of the Company's ownership in the consortium is 60%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**13. Ruas Tol Semarang - Batang
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris H. Rizul Sudarmadi. S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) dalam rangka proyek Jalan Tol Semarang - Batang.

Pada tanggal 27 April 2016, JSB telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Semarang - Batang.

Pada tanggal 29 Juni 2018, telah dilakukan penandatanganan akta perjanjian pemindahan saham bersyarat JSB sesuai akta No. 17 yang dikeluarkan oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, notaris di Jakarta, dimana jumlah yang akan dipindah tangankan sebanyak 26.725.000 lembar saham atau sebesar 20 % kepemilikan.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JSB sebesar 40%.

14. Ruas Tol Manado - Bitung

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 26 Agustus 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk untuk membangun ruas tol Manado - Bitung.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 65%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements (continued)

**13. Semarang - Batang Toll Road
(continued)**

Based on the notarial deed of establishment No. 128 dated on April 21, 2016 of Notary H. Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) was established and aimed to develop Semarang - Batang toll road.

On April 27, 2016, JSB has signed PPJT for Semarang – Batang toll road.

On June 29, 2018, have been held the signing of the deed of share agreement of JSB in accordance with the deed No. 17 issued by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, notary public in Jakarta, where the amount to be transferred is 26,725,000 shares or 20% ownership.

As of June 30, 2019, the Company owns 40% of shares of JSB.

14. Manado - Bitung Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated August 26, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk. to build Manado – Bitung Toll Road.

The portion of the Company's ownership in the consortium is 65%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**14. Ruas Tol Manado - Bitung
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 07 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati. S.H.,M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Manado Bitung dalam rangka proyek Jalan Tol Manado - Bitung.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JMB telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Manado - Bitung.

15. Ruas Tol Balikpapan - Samarinda

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 26 Agustus 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk; (iv) PT Bangun Tjipta Sarana untuk membangun ruas tol Balikpapan - Samarinda. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 55%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati. S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Balikpapan - Samarinda.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JBS telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Balikpapan - Samarinda.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 62,1%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**14. Manado - Bitung Toll Road
(continued)**

Based on the notarial deed of establishment No. 07 dated on June 6, 2016 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn, PT Jasamarga Manado Bitung was established and aimed to develop Manado - Bitung toll road.

On June 9, 2016, JMB has signed PPJT for Manado – Bitung toll road.

15. Balikpapan - Samarinda Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated August 26, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero); (iv) PT Bangun Tjipta Sarana to build Balikpapan – Samarinda Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 55%.

Based on the notarial deed of establishment No. 05 dated on June 6, 2016 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn., PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) was established and aimed to develop Balikpapan - Samarinda toll road.

On June 9, 2016, JBS has signed PPJT for Balikpapan – Samarinda toll road.

The portion of the Company's ownership in the consortium is 62.1%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

16. Ruas Tol Pandaan - Malang

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 19 Oktober 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; (iii) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk membangun ruas tol Pandaan - Malang. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 60%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati. S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) untuk pembangunan proyek Jalan Tol Pandaan - Malang.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JPM telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Pandaan - Malang.

17. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Elevated

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 1 Februari 2016 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Rangi Sugironperkasa untuk membangun ruas tol Jakarta - Cikampek II Elevated. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 80%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

16. Pandaan - Malang Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated October 19, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; (iii) PT Sarana Multi Infrastruktur to build Pandaan - Malang Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 60%.

Based on the notarial deed of establishment No. 09 dated on June 6, 2016 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) was established and aimed to develop Pandaan - Malang toll road.

On June 9, 2016, JPM has signed PPJT for Pandaan - Malang toll road.

17. Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road

The Company has signed a notarial deed of Consortium Agreement dated February 1, 2016 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Rangi Sugironperkasa to build Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 80%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**17. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II
Elevated (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 24 September 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) untuk pembangunan proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated.

Pada tanggal 5 Desember 2016, JJC telah menandatangani PPJT untuk ruas Jakarta - Cikampek II Elevated.

18. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan (Jatiasih-Cipularang-Sadang)

Perusahaan sebagai telah menandatangani Akta perjanjian Konsorsium pada tanggal 21 September 2016 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wira Nusantara Bumi untuk membangun ruas tol Jakarta-Cikampek II Sisi Selatan (Jatiasih-Cipularang-Sadang). Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 80%.

Berdasarkan Akta Pendirian No.19 tanggal 29 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 18 tanggal 29 Desember 2017 telah didirikan PT Jasamarga Japek Selatan (JJS).

Pada tanggal 29 Desember 2017, JJS telah menandatangani PPJT untuk ruas tol Jakarta-Cikampek II Sisi Selatan Jatiasih-Cipularang-Sadang).

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements (continued)

17. Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road (continued)

Based on the notarial deed of establishment No. 13 dated on September 24, 2016 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn., PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) was established and aimed to develop Jakarta - Cikampek II Elevated toll road.

On December 5, 2016, JJC has signed PPJT for Jakarta - Cikampek II Elevated.

18. Jakarta - Cikampek II South Side (Jatiasih-Cipularang-Sadang) Toll Road

The Company has signed the consortium agreement on September 21, 2016 with partnership consisting of (i) the Company; (ii) PT Wira Nusantara Bumi to build the Jakarta-Cikampek II South Side (Jatiasih-Cipularang-Sadang) toll road section. The portion of the company's ownership in the consortium is 80%.

Based on the Establishment Deed No.19 dated December 29, 2017 and Deed of Joint Venture Agreement No. 18 dated December 29, 2017 has been established PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)

On December 29, 2017, JJS signed the PPJT for the Jakarta-Cikampek II toll-section of South Jatiasih-Cipularang-Sadang toll road).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

19. Ruas Tol Probolinggo-Banyuwangi

Perusahaan telah menandatangani Akta perjanjian Konsorsium pada tanggal 25 September 2017 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Waskita Toll Road; (iii) PT Brantas Abipraya (Persero) untuk membangun ruas tol Probolinggo – Banyuwangi. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di Konsorsium tersebut sebesar 80%.

Berdasarkan Akta Pendirian No.21 tanggal 29 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 20 tanggal 29 Desember 2017 telah didirikan PT Jasamarga Probolinggo-Banyuwangi (JPB).

Pada tanggal 29 Desember 2017, JPB telah menandatangani PPJT untuk ruas tol Probolinggo-Banyuwangi.

Pada Tanggal 30 Juni 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebesar 94,8%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**19. Probolinggo – Banyuwangi Toll
Road**

The Company as one of the consortium participants has signed the consortium agreement on September 25, 2017 with partnership consisting of (i) the Company; (ii) PT Waskita Toll Road; (iii) PT Brantas Abipraya (Persero) to build the Probolinggo - Banyuwangi toll road. The portion of the Company ownership in the consortium is 80%.

Based on the Establishment Deed No.21 dated December 29, 2017 and the Deed of Joint Venture Agreement No. 20 dated December 29, 2017, it has been established PT Jasamarga Probolinggo-Banyuwangi (JPB).

On December 29, 2017, JPB has signed the PPJT for Probolinggo-Banyuwangi toll road.

As of June 30, 2019, the Company's ownership is 94.8%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

b. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU - BPJT)

Entitas anak memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka perusahaan ruas jalan tol yang dikelola oleh Entitas Anak sebagai berikut:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536	765.536	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	645.433	645.433	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	177.573	211.217	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)	109.008	109.008	PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)
Total	1.697.550	1.731.194	Total

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No.04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari Entitas Anak kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, Entitas Anak harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada entitas.

Dalam hal Perjanjian Pengusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol dialihkan kepada Entitas Anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada Entitas Anak.

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila Perusahaan gagal membayar dana bergulir BLU.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Aquisition for Toll Road with BLU – BPJT

The Subsidiaries has agreements with the BLU - BPJT concerning the usage of fund for reimbursement of land acquisition cost of toll roads developed by the subsidiaries with values as follows:

The procedure using of pre-fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No.04/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, for acquisition land for toll road construction, which represents the Subsidiaries obligation to the Government, according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has been completed, the Subsidiaries should transfer all land acquisition costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should provide of land hand over report to the entity.

After the transfer of the Company's rights under the Concession to its Subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to its Subsidiaries.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No.14/PRT/M/2008 regarding the procedure for pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road which stipulated the cancellation of surety bond on pre-fund usage agreement of BLU, and as a replacement of guarantee on the prepayment of pre-fund the cross default will be applied on PPJT if the Company failed to repay such pre-fund to BLU.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

c. Perjanjian Dana Talangan Tanah untuk Entitas Anak dan Ventura Bersama

Untuk kepentingan percepatan penyelesaian pembebasan lahan, Perusahaan dan pemegang saham minoritas telah memberikan pinjaman dana talangan tanah untuk Entitas Anak dan Ventura Bersama berikut:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
3. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Jaya (JNK)
4. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
5. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)
6. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)
7. PT Marga Trans Nusantara (MTN)
8. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)
9. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)
10. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
11. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
12. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
13. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
14. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

d. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Jalantol Lingkarluar Jakarta

Berdasarkan Surat Kuasa No.111/SK/2003 tanggal 21 November 2003, Perusahaan telah memberi kuasa kepada JLJ, entitas anak, untuk melakukan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan aset proyek JORR termasuk penyerahan pelaksanaan pekerjaan usaha lain. Surat Kuasa tersebut terakhir diubah dengan Surat Perubahan II tanggal 29 Desember 2006 jangka waktu kuasa selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 29 Desember 2006.

Berdasarkan akta perjanjian No. 068/KONTRAK-DIR/2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pelaksanaan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan jalan tol ruas JORR dan ruas Ulujami-Pondok Aren selama jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 15 Agustus 2018 akta perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Adendum XV atas Perjanjian Pengoperasian, Pengamanan dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi E1 dan E2+E3 dan Pemeliharaan Ruas JORR Seksi W2S dan Ulujami - Pondok Aren.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Loan Agreement with Subsidiaries and A Joint Venture Land Bridging Fund.

To accelerate land acquisition, the Company and minority shareholders had provided land bridging fund to the following Subsidiaries and a Joint Venture:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
3. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Jaya (JNK)
4. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
5. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)
6. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)
7. PT Marga Trans Nusantara (MTN)
8. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)
9. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)
10. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
11. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
12. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
13. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
14. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

d. Toll Road Joint Operation with PT Jalantol Lingkarluar Jakarta

Based on the Power of Attorney No.111/SK/2003 dated November 21, 2003, the Company has given authority JLJ, a subsidiary, to operate, safeguard and maintain JORR project assets and to manage other operations. The Power of Attorney mentioned was changed with Alteration Letter II dated December 29, 2006, to extend the due date for 1 (one) year effective from December 29, 2006.

Based on the agreement No. 068/KONTRAK-DIR/2010 dated December 30, 2010, the Company has appointed the implementation of the operation, safe guarding and maintenance of the JORR and Ulujami-Pondok Aren toll road sections for over 3 years start which be effective since January 1, 2011 until December 31, 2013. Until August 15, 2018, has amended several times, the latest with Amendment XIII of Agreement of the Operation, Safe Guarding and Maintenance E1 and E2+E3 Toll Road section and Maintenance of W2S and Ulujami - Pondok Aren toll road section.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**d. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (lanjutan)**

Berdasarkan Adendum XI, kedua belah pihak menyepakati tentang penambahan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Selanjutnya, pada Adendum XII dan Adendum XIII, kedua belah pihak menyepakati tentang perubahan biaya pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan atas ruas tersebut untuk tahun 2016 dan 2017.

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
(CMNP)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang-Cawang Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk Perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No.JL.01.04-Mn/582 tanggal 7 November 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut:

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Toll Road Joint Operation with PT Jalantol
Lingkarluar Jakarta (continued)**

Based on Amendment XI, both parties agreed to extend the agreement period for 3 (three) years and commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2019. Furthermore, on Addendum XII and Addendum XIII, both of parties agreed about operating costs, security, and maintenance cost changes of these toll road section for year 2016 and 2017.

**e. Toll Road Joint Operation with PT Citra
Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**

The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994

Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
(CMNP) (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Toll Road Joint Operation with PT Citra
Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)
(continued)**

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing		
	CMNP	Perusahaan/ Company	
•Mulai Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	•Beginning of Concession Period until May 9, 2002
•Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	•From May 10, 2002 to December 31, 2002
•Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsensi (Tahun 2025)	55%	45%	•From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)
f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD)			f. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong No.004/SPK-DIR/1998 tanggal 19 Mei 1998, yaitu dimulai sejak tanggal pengoperasian sampai dengan berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol Pondok Aren-Serpong atau pada saat diakhirinya perjanjian ini mana yang lebih awal. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No.217/1/ARB-BANI/2006 tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut:

1. Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).
2. Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol serta pengamanan aset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak dan kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No.004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998, which started from the date of operation until the expiration of the toll concession for Pondok Aren-Serpong or at the time of the termination of the agreement, which ever is earlier. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No.217/1/ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of operations are as follows:

1. Operation of Pondok Ranji toll gates (East Pondok Aren).
2. Providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents on toll roads in compliance with Standard of Minimum Service (SPM) for toll roads issued by the Minister of Public Works.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**g. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol
Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 391/KPTS/M/2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang Penugasan Kepada Kepala Badan Pengatur Jalan Tol untuk menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, maka Perusahaan telah menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 dengan Badan Pengatur Jalan Tol atas nama Menteri Pekerjaan Umum.

Sesuai surat Menteri Pekerjaan Umum No. KU.03.01-Mn/339 tanggal 18 Juni 2012, perihal Penetapan Pemenang Pelelangan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Suramadu, Perusahaan ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu dengan jadwal pelaksanaan selama 6 tahun (2012-2017) serta diperpanjang sesuai surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. JL.03.04-Mn/44 tanggal 12 Januari 2018 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Pengusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu, Perusahaan ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu sampai dengan ditetapkannya Badan Usaha Jalan Tol secara permanen oleh Pemerintah.

Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu, Perusahaan (BP-BPWS) No. 72/KONTRAK-DIR/2014 mengenai pengusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu yang merupakan bagian dari pengusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Jembatan Suramadu telah ditandatangani antara Perusahaan dengan BPJT dalam akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 15 tanggal 20 Agustus 2014 dan telah dilakukan Addendum I dalam akta notaris Rina Utami Djauhari No. 12 tanggal 21 November 2017 serta Addendum II No. 11 tanggal 31 Agustus 2018.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**g. Agreement Toll Road Operation of Surabaya
- Madura (Suramadu) Bridge**

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 391/KPTS/M/2009 dated June 4, 2009 about the Assignment for Head of Toll Road Coordination to sign the concession toll road, the Company signed Instruction Letter Work Beginning No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 with Toll Road Coordination Board in the name of the Minister of Public Works.

Based on the Decree of Minister of Public Works No. KU.03.01-Mn/339 dated June 18, 2012, about the Auction Winner Determination of Suramadu Toll Road Operation and Maintenance, the Company was assigned to perform Suramadu Toll Road operation and maintenance with the implementation schedule for six years (2012-2017) and extended according to the letter of the Minister of Public Works and Public Housing No. JL.03.04-Mn/44 dated January 12, 2018 concerning the Extension of the Term of Concession of the Suramadu Bridge Toll Road, the Company is determined to carry out the Operation and Maintenance of the Suramadu Bridge Toll Road until the establishment of the Toll Road Business Entity permanently by the Government.

On July 11, 2014, the Company signed the agreement with Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu (BP-BPWS) as stated in the minutes No. 72/KONTRAK-DIR/2014 regarding Concession of Suramadu Toll Road, which is part of the concession of Suramadu Toll Road.

Concession Agreement of Suramadu Toll Road was signed by the Company and BPJT as stated in notarial deed No. 15 dated August 20, 2014 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H and Addendum I has been made in the notarial deed Rina Utami Djauhari No. 12 dated 21 November 2017 and Addendum II No. 11 dated August 31, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**g. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol
Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)**

Atas pekerjaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu sampai dengan tahun 2018, jumlah tagihan Perusahaan pada Tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp18.218.

h. Pinjaman Pemegang Saham

Pada tanggal 9 Desember 2016 dan 26 Januari 2017, Perusahaan dan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan total pinjaman sebesar Rp228.951. Pengembalian dana dan tingkat suku bunga telah ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan dan PSBI menandatangani beberapa perjanjian pinjaman pemegang saham baru masing-masing di tanggal 12 Januari 2018, 15 Februari 2018, 31 Mei 2018 dan 19 Juli 2018 dengan total pinjaman sebesar Rp570.256, sehingga jumlah pinjaman pemegang saham keseluruhan menjadi sebesar Rp799.207.

Tanggal pengembalian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan dalam tahun 2018 yang jatuh temponya bervariasi antara tanggal 12 Januari 2019 sampai dengan tanggal 18 Juli 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar LPS rate + 4,50% per tahun. Pada tanggal 25 Januari 2019, pinjaman yang jatuh tempo di bulan Januari 2019 telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020.

Pinjaman pemegang saham ini dapat dikonversi menjadi setoran modal apabila PSBI tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman pemegang saham.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**g. Agreement Toll Road Operation of Surabaya
- Madura (Suramadu) Bridge**

For Suramadu Toll Road operation and maintenance until 2018, As of June 30, 2019 the Company's receivable amounted to Rp18,218.

h. Shareholder Loan Agreement

On December 9, 2016 and January, 26, 2017, the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") entered into shareholder loan agreements total loan amounted to Rp228,951. The repayment and interest rate have been determined based on the agreed payment schedule on January 25, 2018.

In 2018, the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia entered into several new shareholder loan agreements dated January 12, 2018, February 15, 2018, May 31, 2018 and July 19, 2018 with a total loan amounted to Rp570,256, so that the grand total loan amounted to Rp799,207.

The loan repayment dates have been amended several times in 2018 which due dates varied between January 12, 2019 and July 18, 2019, with an interest rate at LPS rate + 4.50% per annum. On January 25, 2019, the loans maturing in January 2019 have been extended to maturity on January 25, 2020.

These shareholder loans can be converted into share capital if PSBI cannot repaid the loan to the Company in accordance with the provisions stipulated in the shareholder loan agreements.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan Jalan Tol Cikampek – Padalarang, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian, pada 18 Juli 2001, Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Menkimpraswil) dengan Surat Keputusan No.417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada tanggal 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil alih seluruh utang dan harus memenuhi hak Penanam Modal (CGMN). Dalam pasal 14.1 PKP disebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil alih Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan estimasi nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp202.454 yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 1999. Perusahaan masih terus mengupayakan penyelesaian penetapan secara definitif atas jumlah liabilitas.

Perusahaan telah membentuk tim untuk mengkaji penyelesaian permasalahan akibat pengakhiran PKP Jalan Tol Cikampek – Padalarang antara Perusahaan dan CGMN.

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui surat No. AA.HK05.0.645, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas surat dari Kementerian BUMN No. S-268/MBU/D2/2014 tanggal 10 Juni 2014 mengenai rencana pengajuan gugatan oleh Trafalgar House Construction (Jersey) Limited (THCJ) yang bertindak sebagai pemegang saham mayoritas CGMN melalui Arbitrase Internasional kepada Pemerintah Republik Indonesia.

46. CONTINGENCIES

a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement

In 1994, the Company entered into a joint operation with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for construction of the Cikampek – Padalarang Toll Road as set forth in the Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No.417 revoked the decision granting permission of Toll Road Joint Operation license between the Company and CGMN. For that reason, on July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.

The Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994 states that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the rights of shareholders (CGMN). Article 14.1 of the Concession Agreement states that the Company should pay some amount over the book value of the toll road after deducting amount of liabilities taken over by the Company.

The Company has recorded the estimated assets value as a result of termination of PKP with CGMN amounting to Rp202,454 which constitutes the book value that has been audited on the settlement assets on December 31, 1999. The Company is still on the process of determining the definitive value of liabilities.

The Company has formed a team to analyze the disputed settlement that has arisen from the termination of the Cikampek-Padalarang Toll Road PKP between the Company and CGMN.

On June 23, 2014, through Letter No. AA.HK05.0.645, the Company has responded to the letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-268/MBU/D2/2014 dated June 10, 2014, regarding the filing plan by Trafalgar House Construction (Jersey) Limited, (THCJ) which acts as the majority shareholder of CGMN, through International Arbitration to the government of the Republic of Indonesia.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2017, THCJ menyampaikan surat kepada BKPM mengenai rencana pengajuan gugatan arbitrase terhadap Pemerintah Indonesia. Dalam hal untuk menjawab surat dari THCJ, BKPM mengundang rapat Perusahaan melalui surat Nomor 18/B.6/A.3/2017 tanggal 7 Maret 2017.

Perusahaan secara lisan menyampaikan bahwa penyelesaian permasalahan terkait pengakhiran PKP dengan CGMN diselesaikan sesuai ketentuan dalam PKP. Dalam hal ini, pembayaran kompensasi kepada CGMN berdasarkan nilai buku CGMN yang telah diaudit oleh auditor yang ditunjuk bersama.

Jasa Marga secara lisan menyampaikan bahwa penyelesaian permasalahan terkait pengakhiran PKP dengan CGMN diselesaikan sesuai ketentuan dalam PKP. Dalam hal ini, pembayaran kompensasi kepada CGMN berdasarkan nilai buku CGMN yang telah diaudit oleh auditor yang ditunjuk bersama.

Trafalgar menyampaikan surat kepada JM No: 2018/08/JM tanggal 31 Agustus 2018 berisi:

1. Trafalgar meminta metode perhitungan kompensasi untuk CGMN berdasarkan PKP harus mengacu pada Nilai Pasar Wajar.
2. Selain kompensasi pada angka 1 diatas, Trafalgar mengklaim berhak atas kompensasi rugi beserta bunga akibat pengakhiran PKP
3. Selama kompensasi belum dibayarkan ke CGMN maka CGMN berhak atas pendapatan tol.

Pada tanggal 13 Juni 2019 Trafalgar House Construction (Jersey) Ltd menembuskan surat kepada Jasa Marga terkait surat yang ditujukan kepada Jaksa Agung Republik Indonesia perihal Rencana Trafalgar House Construction (Jersey) Ltd untuk mengajukan Gugatan terhadap Pemerintah Republik Indonesia kepada Arbitrase Internasional sebagaimana surat yang pernah Trafalgar House Construction (Jersey) Ltd sampaikan tertanggal 14 Maret 2014 mengenai tuntutan dan gugatan yang diajukan Trafalgar House Construction (Jersey) Ltd pada sengketa PT Citra Ganesha Marga Nusantara.

46. CONTINGENCIES (continued)

a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement (continued)

On February 28, 2017, THCJ was sent a letter to the BKPM about the plan to propose arbitration claim against the Government of Indonesia. In the case to answer the letter of THCJ, BKPM invite the Company through a letter No. 18/B.6/A.3/2017 dated March 7, 2017.

The Company has conveyed that the dispute settlement regarding the termination of concession agreement with CGMN shall be settled in accordance with the stipulation on the Concession Agreement. In this case, the payment of compensation to CGMN shall be based on book value CGMN which has been audited by the appointed auditor

The Company has conveyed that the dispute settlement regarding the termination of concession agreement with CGMN shall be settled in accordance with the stipulation on the Concession Agreement. In this case, the payment of compensation to CGMN shall be based on book value CGMN which has been audited by the appointed auditor.

Trafalgar delivered a letter to JM No: 2018/08 / JM dated August 31, 2018 containing:

1. *Trafalgar asks the method of calculating compensation for CGMN based on PKP must refer to Fair Market Value.*
2. *In addition to compensation in number 1 above, Trafalgar claims to be entitled to compensation and interest due to termination of PKP*
3. *As long as compensation has not been paid to CGMN, CGMN has the right to toll revenues.*

On June 13, 2019 Trafalgar House Construction (Jersey) Ltd sent a letter to Jasa Marga regarding a letter addressed to the Republic of Indonesia's Attorney General regarding Trafalgar House Construction (Jersey) Ltd's plan to file a lawsuit against the Government of the Republic of Indonesia for International Arbitration as a Trafalgar letter House Construction (Jersey) Ltd submitted dated March 14, 2014 regarding claims and claims filed by Trafalgar House Construction (Jersey) Ltd in the dispute of PT Citra Ganesha Marga Nusantara.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol

Sebagai dampak dari bencana luapan Lumpur PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian jalan tol Surabaya – Gempol, Perusahaan telah mengirimkan beberapa surat permintaan ganti rugi dan somasi pada tahun 2006 atas kehilangan pendapatan tol dan pengeluaran berbagai biaya kepada PT Lapindo Brantas.

Klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi ruas jalan tol Porong – Gempol, yang akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya – Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan Lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006 tentang penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 13 Tahun 2006 tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006, mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol seksi Porong Gempol. Menyatakan antara lain sebagai berikut:

1. Menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian jalan tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol; dan
2. Segala hal yang timbul pada pengusahaan jalan tol Surabaya – Gempol sebagai akibat dari penutupan seksi Porong – Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam PPJT Surabaya – Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol

As a consequence of the mud flood disaster in PT Lapindo Brantas was damaged part of the Surabaya – Gempol toll road. In 2006, the Company has submitted several claims of compensation to PT Lapindo Brantas covering loss of toll revenues and expenditures.

The claim for damage to the toll roads is expected to increase and later include a claim for cost to relocate the Porong – Gempol Section toll road and will be settled in connection with the stipulation in the Concession Agreement of the Surabaya – Gempol toll road and the Government policy in settlement of the effects of the mud flood disaster at Sidoarjo in accordance with the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 regarding the Closure of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road.

Based on the Decree of the President No. 13 Year 2006 dated September 3, 2006 regarding the National Team for Mud Floods Disaster at Sidoarjo, all expenditures incurred due to the relocation of toll road development, except for rehabilitation expenses for damaged facilities, will become the responsibility of PT Lapindo Brantas. In addition, the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 related to the Closure of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Porong – Gempol Section provides:

1. *To close and stop the operation of a part of the Surabaya – Gempol toll road Porong Gempol Section; and*
2. *Those all matter which impacted on the operation of the Surabaya – Gempol toll road as a result of the closure of the Porong Gempol Section will be handled according to the regulation of Surabaya – Gempol Toll Road Concession Agreement and the Government policy for settlement of the effect of the mud flood disaster at Sidoarjo.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/131 tanggal 30 Maret 2007, dalam rangka relokasi jalan tol seksi Porong – Gempol, kebutuhan tanah untuk relokasi infrastruktur akan disediakan oleh Pemerintah dan pelaksana konstruksi.

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-196/MBU/2007 tanggal 4 April 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan sehubungan dengan kerugian atas hilangnya sebagian aset jalan tol seksi Porong – Gempol, maka sejalan dengan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 dan Undang-undang Keuangan Negara No. 17 Tahun 2003, klaim atas kerugian dimaksud seharusnya dilakukan oleh Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum kepada PT Lapindo Brantas.

Pada tanggal 17 Juli 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1153, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada ruas jalan tol seksi Porong – Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong – Gempol sampai dengan bulan Mei 2007 adalah sebesar Rp24.725 dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp16.334.

Dalam Surat Perusahaan No.AA.KU.02.1268. tanggal 7 Agustus 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai kesediaan Perusahaan untuk membiayai pembangunan relokasi ruas jalan tol Porong–Gempol dengan memperhitungkan pengembalian investasi dari tarif baru (termasuk pengembalian akibat tidak berfungsinya ruas jalan tol Porong – Gempol).

Surat Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo/ Menteri Pekerjaan Umum No. 20/DPBPLS/2007 tanggal 24 September 2007 kepada Menteri Negara BUMN menyebutkan antara lain mengenai usulan pelaksanaan konstruksi jalan tol Porong – Gempol dapat dilakukan oleh Perusahaan.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol

Based on the Minister of Public Works Letter No. JL.0103-Mn/131 dated March 30, 2007 in order to relocate the Porong – Gempol toll road section, the land requirements for relocation of the infrastructure will be provided by the Government and contractors.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-196/MBU/2007 dated April 4, 2007 regarding the loss of part of Porong – Gempol toll road assets and according to the Road Law No. 38 of 2004 and the State Finance Law No. 17 of 2003, the claim for losses should be submitted by the Government through the Departement of Public Works to PT Lapindo Brantas.

On July 17, 2007, through the Company's Letter No.AA.TN.02.1153, the Company claimed compensation caused by mud floods in Porong Gempol Section to PT Lapindo Brantas. The claim for loss of toll revenue and additional expenditures arising from mud in Porong – Gempol Section until May 2007 amounted to Rp24,725 and the claim for damage to the toll road amounted to Rp16,334

Based on the Company's Letter No.AA.KU.02.1268 dated August 7, 2007, to the Minister of Public Works, the Company delivered such matter as readiness to finance development for relocation Porong – Gempol toll road by estimating the reversion of investment from new tariff (included reversion caused by un-function Porong – Gempol toll road section).

The letter of the Chairman of Direction Board of Mud Prevention Agency Sidoarjo/ the Minister of Public Works No. 20/DPBPLS/2007 dated September 24, 2007 to Minister of State-Owned Enterprises, mentioned such proposal of construction and implementation of Porong – Gempol toll road can be performed by the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol (lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2008, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.50 kepada Menteri Negara BUMN. Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai jumlah klaim total kerugian sampai dengan bulan Mei 2007 sebesar Rp24.725 dan permohonan bantuan agar Pemerintah memfasilitasi melalui Biro Hukum dan Humas Kementerian BUMN dalam menyelesaikan permasalahan dengan PT Lapindo Brantas dengan musyawarah mufakat dan apabila musyawarah mufakat tersebut tidak dapat ditempuh dapat mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum di Pengadilan.

Pada tanggal 13 Mei 2009, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.730 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tuntutan ganti rugi akibat penutupan Ruas Jalan Tol Porong – Gempol. Adapun klaim atas kehilangan pendapatan tol dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Maret 2009 beserta biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pembongkaran Jembatan Tol Porong adalah sebesar Rp71.976.

Pada tanggal 17 September 2009, melalui surat Perusahaan No. AA.TN.02.1286 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas. Perusahaan kembali mengajukan tambahan kenaikan besaran rugi atas kehilangan pendapatan tol sebesar Rp76.942 dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Juni 2009 yakni sebesar Rp4.965.

Pada tanggal 9 Februari 2010, Perusahaan mengirimkan surat No. AA.PR.02.94 tentang Relokasi Jalan Tol Ruas Porong – Gempol kepada BPJT yang ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN. Surat tersebut dibuat dengan dasar bahwa Pemerintah (Kementerian PU) mempunyai rencana untuk melakukan relokasi terhadap jalan tol Ruas Porong – Gempol yang terendam luapan lumpur Sidoarjo.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol (continued)

On January 14, 2008, through the Company's Letter No. AA.TN.02.50 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company reported loss until May 2007 amounting to Rp24,725 and requested assistance from the Government to facilitate through Law Bureau and Public Relation of the Minister of State-Owned Enterprises in solving the problem with PT Lapindo Brantas by deliberation. Otherwise, the Company will take the case to the court.

On May 13, 2009, through Letter No.AA.TN.02.730 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed compensation due to closure of the Porong – Gempol Toll Road Section. The claim for loss of toll revenue, loss of interest income and other expenses, including demolishing cost of Porong Toll Bridge until March 2009 totaling Rp71,976.

On September 17, 2009, through Letter No. AA.TN.02.1286 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed additional compensation for the loss of toll revenue amounting to Rp76,942 and the loss of interest income until June 2009 amounting to Rp4,965.

On February 9, 2010, the Company sent Letter No. AA.PR.02.94 to BPJT and the copy was forwarded to the Minister of State-Owned Enterprises. The letter was made based on the plan of Government (Ministry of Public Works) to relocate Porong – Gempol Toll Road affected by the mudflow.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2011 BPJT melalui suratnya no 70/BPJT/KE/JI.01.03/2011, memberikan persetujuan untuk melakukan pelaksanaan relokasi Jalan Tol Surabaya-Gempol ruas Porong-Gempol yang dimana, lahan yang menjadi sasaran proyek relokasi telah mencapai pembebasan sebesar 81,77% dan terus berjalan.

Pada tahun 2015 BPJT dan Perusahaan telah sepakat untuk menentukan besaran tarif yang diterapkan pada Jalan Tol Surabaya-Gempol pada Ruas Porong-Gempol, sebagaimana yang tertuang dalam Berita Acara Kesepakatan tentang Relokasi Ruas Porong-Gempol pada Pengusahaan Jalan Tol Surabaya-Gempol Nomor: 10/BA/PT.6/2015

Sejak bulan Mei 2011, Perusahaan telah melakukan aktivitas pembangunan relokasi jalan tol ruas Porong – Gempol. Sampai dengan Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan paket terakhir ruas Porong-Gempol seksi Porong-Kejapanan sesuai Berita Acara nomor: 66.5/BA-DIR/2018 dan nomor: 66.6/BA-DIR/2018.

Pada tanggal 14 Januari 2019, jalan tol ruas Porong – Gempol seksi Porong Kejapanan telah dioperasikan.

c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol

Perusahaan masih menghadapi beberapa perkara litigasi/ gugatan dari beberapa orang yang mengklaim sebagai pemilik tanah yang tanahnya digunakan untuk pembangunan Ruas Jalan Tol Semarang Seksi C, Jalan Tol Surabaya, Jalan Tol JORR E1, Jalan Tol JORR W2, Jalan Tol Pondok Aren-Ulujami, dan Jalan Tol Belmera. Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, kasasi dan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol (continued)

On February 7, 2011, BPJT, through its letter No. 70 / BPJT / KE / JI.01.03 / 2011, gave an approval to carry out the relocation of the Surabaya-Gempol Toll Road in the Porong-Gempol section, where the target of the relocation project had reached 81 , 77% and keep going.

In 2015 BPJT and the Company agreed to determine the tariff rate applied to the Surabaya-Gempol Toll Road on the Porong-Gempol Section, as stated in the Minutes of Agreement on the Relocation of the Porong-Gempol Section on the Operation of the Surabaya-Gempol Toll Road Number: 10 / BA / PT.6 / 2015

Since May 2011, the Company has carried out construction activities for the relocation of the Porong - Gempol toll road. As of June 30, 2019, the Company has completed the construction of the last package of the Porong-Gempol section of the Porong-Kejapanan section according to Minutes number: 66.5 / BA-DIR / 2018 and number: 66.6 / BA-DIR / 2018.

On January 14, 2019, the Porong - Gempol toll road section of the Porong Kejapanan section has been operated.

c. Claims from Land Owners for Toll Road

The Company is facing several litigation cases filed by parties the construction of claimed to be the land owners of land whose land is used for Semarang Toll Road C Section, Surabaya Toll Road Section, JORR E1 Toll Road Section, JORR W2 Toll Road Section, Pondok Aren-Ulujami Toll Road, and Belmera Toll Gate. These litigation cases are still under trial in the District Courts, the High Courts and the Supreme Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Penggantian Lahan

JBT, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di area lahan yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Karena pembangunan gedung kantor tersebut di area lahan AP I dan Pelindo III, maka JBT memiliki kewajiban untuk memberikan penggantian lahan untuk AP I dan Pelindo III dengan nilai sebagai berikut:

Nomor/ Number	Dimiliki/ Owned by	Area/ Area	NJOP/ NJOP	Harga Penilaian/ Appraisal Price
1.	Angkasa Pura I	3.404 m ²	3.581	29.291
2.	Pelindo III (darat) Pelindo III (perairan)	522 m ² 41.490 m ²	1.227 -	2.589 -
Total			4.808	31.880

JBT menerima surat tembusan dari Dirjen Bina Marga Nomor TB09.02-DB/496 tanggal 16 Juni 2017 Perihal Tanah HPL Angkasa Pura I. Dalam surat tersebut Dirjen Bina Marga berpendapat bahwa lahan HPL milik PT Angkasa Pura I tidak dapat diberikan ganti rugi kecuali terhadap bangunan, tanaman, dan benda-benda di atas lahan HPL.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di akses masuk tol di jalan pelabuhan benoa. Luas tanah yang akan dibangun kantor oleh perseroan seluas 1.150 m².

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, perseroan telah menandatangani Akta Jual Beli No 04 Tanggal 11 Januari 2019 dan Akta Kuasa Jual No 05 Tanggal 11 Januari 2019 dengan nilai jual tanah yang diperoleh perseroan sebesar Rp 13.200

46. CONTINGENCIES (continued)

d. Land Exchange

JBT, a subsidiary, has a liability to construct office building as required in PPJT. The construction of office building will be conducted in land owned by PT Angkasa Pura I (AP I) and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Since the construction of the office building conducted in land owned by AP I and Pelindo III, JBT has liabilities to give the land compensation to AP I and Pelindo III as follows:

JBT received a copy letter from the Director General of Highways No. TB09.02-DB / 496 dated June 16, 2017 regarding the Land of HPL Angkasa Pura I. In the letter DGH Bina Marga believes that PT Angkasa Pura I HPL land can not be given compensation for building, plants and objects on HPL land.

The company has an obligation to build office buildings in accordance with the provisions in PPJT. The construction of the office building will be carried out at toll entry access on the Benoa Harbor Road. The total land to be built by Office is obtained by the company with an area of 1,150m².

As of June 30, 2019, the company has signed the Sale and Purchase Deed No. 04 of January 11, 2019 and Deed of Sale No. 05 January 11, 2019 with land value of Rp. 13,200

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Klaim Kontraktor

PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita") adalah kontraktor untuk paket 2 dan 4 jalan tol ruas Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa. Pada tanggal 5 November 2015, kantor hukum Nengah Sujana & Rekan dalam hal ini bertindak sebagai perwakilan Waskita telah mengirimkan surat kepada JBT terkait klaim atas penambahan pekerjaan untuk paket 2 dan 4 dengan total nilai klaim sebesar Rp. 64.576 (tidak termasuk PPN dan bunga).

JBT dan Waskita telah menunjuk Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai mediator atas kondisi ini. BPKP telah berkonsultasi kepada Lembaga Pengadaan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) dan LPJKN telah menunjuk Bapak Sarwono Hadjomujadi sebagai tenaga ahli FIDIC.

Pada tanggal 14 Desember 2015, JBT telah menerima surat pemanggilan dari Pengadilan Negeri Denpasar. Berdasarkan berita acara menyatakan bahwa JBT telah diminta untuk membayar klaim materiil dengan nilai sebesar Rp64.576 dan bunga sebesar 2 % setiap bulan sejak gugatan ini didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Denpasar.

Pada tanggal 23 Desember 2015, Waskita mengajukan gugatan kepada JBT ke pengadilan negeri Denpasar. JBT telah menerima Putusan Dari Pengadilan Negeri Denpasar No 903/Pdt.G/2015/PN.DPS tanggal 20 Juni 2016 yang menyatakan bahwa JBT harus membayar klaim kepada Waskita. Pada tanggal 28 Juni 2016, JBT telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Denpasar.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Pengadilan Negeri Denpasar telah menerima permohonan banding JBT melalui Putusan No.156/PDT/2016/PT.DPS dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No.903/Pdt.G/2015/PN.DPS.

Pada tanggal 14 Februari 2017, Waskita telah menyatakan kasasi dan pada tanggal 27 Februari 2017, Waskita telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

46. CONTINGENCIES (continued)

e. Claim Contractor

PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita") is a contractor for packages 2 and 4 of the Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa toll road. On November 5, 2015, the Nengah Sujana & Rekan law office in this matter acting as Waskita's representative sent a letter to JBT regarding claims for additional work for packages 2 and 4 with a total claim value of Rp64,576 (excluding VAT and interest).

JBT and Waskita have chosen Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) as mediator for this case. BPKP has already consulted to Lembaga Pengadaan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) and LPJKN has already appointed Mr. Sarwono Hadjomujadi as FIDIC expert.

On December 14, 2015, JBT received a Court summons letter from the Denpasar District Court. Based on the report JBT has been asked to pay material claims amounting to Rp64,576 and interest of 2% per month since this award has been registered in Secretariat of Denpasar District Court.

On December 23, 2015, Waskita filed a lawsuit against JBT to the Denpasar District Court. JBT has received a Decision from the Denpasar District Court No. 903 / Pdt.G / 2015 / PN.DPS dated June 20, 2016 stating that JBT must pay a claim to Waskita. On June 28, 2016, JBT has filed an appeal to the Denpasar High Court.

On December 20, 2016, according to decision letter no 156/PDT/2016/PT.DPS Denpasar District Court received appeal petition from JBT and canceled the Denpasar District Court's decision No. 903/Pdt.G/2015/PN.DPS.

On February 14, 2017, Waskita has declared the appeal and on February 27, 2017, Waskita has filed an appeal to the Supreme Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Klaim Kontraktor (lanjutan)

Atas memori kasasi yang diajukan oleh Waskita, JBT telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 17 Maret 2017 yang telah teregister di Mahkamah Agung pada tanggal 8 Juni 2017 dengan nomor register 1680/Pdt/2017.

Berdasarkan informasi dari situs resmi Kepaniteraan Mahkamah Agung, atas proses kasasi tersebut, Hakim telah menjatuhkan amar Kabul yang diputus pada 16 Agustus 2017 yang pada intinya mengabulkan permohonan Kasasi Waskita.

Selanjutnya, Waskita dan JBT telah mengadakan negosiasi terkait cara pembayaran ganti rugi berdasarkan putusan kasasi. Atas dasar tersebut, Jasa Marga dan Waskita telah sepakat melakukan perdamaian dengan ditandatanganinya Akta tanggal 29 Oktober 2018.

g. Pengembalian Investasi Pemerintah

JKT, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp203.792 yang dilakukan atas pembangunan ruas tol seksi I dan II. Investasi tersebut akan dikembalikan sesuai berita acara yang terlampir di PPJT. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, JKT belum mengakui besaran jumlah terhutang karena belum adanya nilai estimasi yang valid atas progres dan belum ada serah terima atas aset tersebut.

JMB, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp356.800 yang dilakukan atas pembangunan ruas tol dari Ring Road Manado sampai dengan SS Air Madidi sepanjang 14 Km. Investasi tersebut akan dikembalikan sesuai berita acara yang terlampir di PPJT selambat-lambatnya tahun 2054. Sampai dengan tanggal 31 Juni 2019, JMB belum mengakui besaran jumlah terhutang karena belum adanya nilai estimasi yang valid atas progres dan belum ada serah terima atas aset tersebut.

46. CONTINGENCIES (continued)

e. Claim Contractor (continued)

Based on memory of the appeal filed by Waskita, JBT has filled a counter appeal against the cassation on March 17, 2017 which has been registered in Supreme Court on June 8, 2017 with register number 1680/Pdt/2017.

Based on information from the official Registrar's Office of the Supreme Court, over the cassation process, the Judge dropped the amar Kabul which was decided on August 16, 2017 which essentially granted the Waskita Cassation request.

Furthermore, Waskita and JBT held negotiations regarding the way to pay compensation based on the cassation decision. On this basis, Jasa Marga and Waskita have agreed to make peace with the signing of the Deed dated October 29, 2018.

g. Return on Government Investment

JKT, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounting to Rp203,792 made on the construction of toll road sections I and II. The investment will be returned according to the minutes attached on PPJT. As of June 30, 2018, JKT has not recognized the amount owed due to the absence of a valid estimate of the value on the progress and no handover of the asset.

JMB, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounting to Rp356,800 made on the construction of toll road from Ring Road Manado until SS Air Madidi ranging 14 Km. The investment will be returned according to the minutes attached on PPJT. At the latest in year 2054. As of June 30, 2019, JMB has not recognized the magnitude of the amount owed due to the absence of a valid estimate of the value on the progress and no handover of the asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

h. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang - Cibitung (Gugatan BTS BANI II)

Pada tanggal 17 Maret 1993, Perusahaan dan BTS membuat perjanjian kerjasama pelebaran Jalan Tol Jakarta – Cikampek ruas Cawang – Cibitung (BTS II) di mulai STA 21+120 untuk jangka waktu 22 tahun dan berakhir pada tanggal 15 September 2016.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, BTS melalui konsultan hukumnya menyampaikan surat tagihan Nomor 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 tanggal 11 Agustus 2016 kepada Perusahaan mengenai tagihan porsi bagi hasil milik BTS atas pendapatan Tol pada Ruas Cawang-Cibitung (Gugatan BTS II). BTS mengklaim Perusahaan tidak pernah membagi porsi bagi hasil pada ruas jalan tol STA 21+120 sampai dengan STA 21+787.

Pada tanggal 16 Agustus 2016, BTS telah menyampaikan gugatan kepada Perusahaan melalui BANI dengan No Registrasi 880/VIII/ARB-BANI/2016 mengenai tagihan sebagaimana tersebut di atas dengan pokok gugatan agar Perusahaan membayar kepada BTS sebagai berikut :

1. Bagi hasil atas ruas Cawang–Cibitung (BTS BANI II) sebesar Rp211.958.
2. Bunga atas tidak dibaginya porsi bagi hasil pendapat tol ruas Cawang-Cibitung sebesar 11% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Juni 1999 sampai dengan berakhirnya perjanjian (15 September 2016).

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan telah membalas melalui surat Nomor AA.HK 02.1199 tanggal 19 Agustus 2016 tersebut yang intinya mohon kepada BTS untuk menyampaikan bukti-bukti pendukung yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh Perusahaan.

46. CONTINGENCIES (continued)

h. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang – Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit)

On March 17, 1993, the Company and BTS signed an agreement to widen Jakarta-Cikampek toll road Cawang-Cibitung section (BTS II) on STA21+120. The agreement was held for 22 years and ended on September 15, 2016.

On August 11, 2016, BTS through its legal consultant submitted a bill No. 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 dated August 11, 2016 to the Company regarding claim of BTS's portion of revenue sharing on Cawang-Cibitung section (BTS Lawsuit II). BTS claimed the Company had never share their revenue sharing portion on section STA 21+120 to STA 21+787.

On August 16, 2016, BTS had filed a claim to the Company through BANI with registration number 880/VIII/ARB-BANI/2016 with primary claim for the Company to pay BTS as follows:

1. Revenue sharing of Cawang-Cibitung section (BTS BANI II) amounted Rp211,958.
2. Interest of undistributed revenue sharing portion amounted 11% per annum since June 30 1999 to the termination of agreement (September 15 2016).

On August 19, 2016, the Company replied by letter No. AA.HK02.1199 dated August 19, 2016 which asked BTS to submit supporting documents which will be used as evaluation by the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

h. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang - Cibitung (Gugatan BTS BANI II) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Sekjen BANI menyampaikan surat kepada Perusahaan yang intinya Perusahaan diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis dan memilih serta menunjuk seorang arbiter.

Pada tanggal 13 Juni 2017, BANI telah menerbitkan Putusan No. 880/VIII/ARB-BANI/2016, yang pada intinya:

- a. Memerintahkan dan mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada BTS sebesar Rp113.161.
- b. Mewajibkan kepada Perusahaan untuk mengembalikan ½ (seperdua) biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter sebesar Rp1.528 kepada BTS.

Atas putusan BANI tersebut, Jasa Marga pada tanggal 3 Agustus 2017 telah mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Pada tanggal 10 Oktober 2017, Majelis Hakim menjatuhkan putusan yang menolak permohonan pembatalan yang diajukan oleh Perusahaan. Menindaklanjuti putusan tersebut, Jasa Marga telah mengajukan upaya hukum banding/kasasi, namun Majelis Hakim kembali menolak permohonan Jasa Marga. Atas dasar hal tersebut Para Pihak telah menyelesaikan seluruh perkara dimaksud pada 28 Mei 2019.

i. Gugatan Ting, Aurelia Yuwita Elika dan Fransiscus Prihadi kepada PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

Para penggugat mengklaim atas tanah di wilayah Meruya Utara yang saat ini sudah terbangun menjadi Jalan Tol W2 Utara, antara lain sebagai berikut:

46. CONTINGENCIES (continued)

h. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang – Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit) (continued)

On August 31, 2016, the Secretary General of BANI delivered a letter to the Company that essentially requested the Company to provide written answers and to select and appoint an arbitrator.

On June 13, 2017, BANI has issued Decision Number 880 / VIII / ARB-BANI / 2016, which in essence:

- a. Order and require the Company to pay to BTS amounting to Rp113,161.
- b. Require the Company to refund ½ (half of) administrative fees, inspection fees and arbitrator fees of Rp1,528 to the BTS.

On BANI's decision, Jasa Marga on August 3, 2017 has submitted a request for cancellation of BANI's decision to the East Jakarta District Court. On October 10, 2017, the Panel of Judges ruled that the cancellation request was submitted by the Company. Following up on the verdict, Jasa Marga has submitted an appeal / cassation legal action, but the Panel of Judges again rejected Jasa Marga's application. Based of this matter, the Parties have completed all the cases referred to on May 28, 2019.

i. Lawsuit Ting, Aurelia Yuwita Elika and Fransiscus Prihadi to PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

The plaintiffs claimed that the land in the North Meruya area, which has now been built into W2 North Toll Road, includes the following:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

i. Gugatan Ting, Aurelia Yuwita Elika dan Fransiscus Prihadi kepada PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

1. Tanah seluas 750 m2 yang berasal dari Girik C 1472 Persil 28 D II atas nama Nusih bin Saman; dengan dasar klaim AJB No. 669/C/KMB/MU/1995 tanggal 29 Desember 1995 yang dibuat antara Siti Amenah selaku Penjual dan Wen Chen Siang selaku Pembeli dan AJB No. 556/C/KMB/MU/1995 tanggal 10 November 1995 yang dibuat antara Ahli Wris Nusih bin Saman selaku Penjual kepada Siti Amenah selaku Pembeli.
2. Tanah seluas 296 m2.; dengan dasar klaim SHM No. 4163/Meruya Utara atas nama Franciscus Prihadi yang diperoleh dari AJB No. 19/2014 tanggal 13 Maret 2014.

Para penggugat mengklaim atas tanah di wilayah Meruya Utara yang saat ini sudah terbangun menjadi Jalan Tol W2 Utara, antara lain sebagai berikut:

3. Tanah seluas 750 m2 yang berasal dari Girik C 1472 Persil 28 D II atas nama Nusih bin Saman; dengan dasar klaim AJB No. 669/C/KMB/MU/1995 tanggal 29 Desember 1995 yang dibuat antara Siti Amenah selaku Penjual dan Wen Chen Siang selaku Pembeli dan AJB No. 556/C/KMB/MU/1995 tanggal 10 November 1995 yang dibuat antara Ahli Wris Nusih bin Saman selaku Penjual kepada Siti Amenah selaku Pembeli.
4. Tanah seluas 296 m2.; dengan dasar klaim SHM No. 4163/Meruya Utara atas nama Franciscus Prihadi yang diperoleh dari AJB No. 19/2014 tanggal 13 Maret 2014.

Pada tahun 1974, Pemda DKI Jakarta telah melakukan pembebasan tanah Girik C 1473 Persil 28 D II atas nama Nusih bin Saman, sehingga pada saat pembebasan tanah untuk proyek Jalan Tol JORR W2 Meruya Utara berlangsung, Tim P2T mendapat penyerahan tanah dari Pemda DKI Jakarta.

46. CONTINGENCIES (continued)

i. Lawsuit Ting, Aurelia Yuwita Elika and Franciscus Prihadi to PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

1. 750 m2 land originating from Girik C 1472 Persil 28 D II in the name of Nusih bin Saman; on the basis of AJB No.'s claim 669 / C / KMB / MU / 1995 dated December 29, 1995 made between Siti Amenah as the Seller and Wen Chen Siang as the Buyer and AJB No. 556 / C / KMB / MU / 1995 dated November 10, 1995 made between Expert Wris Nusih bin Saman as the Seller to Siti Amenah as the Buyer.
2. Land area of 296 m2 .; on the basis of claim No. SHM 4163 / Meruya Utara on behalf of Franciscus Prihadi obtained from AJB No. 19/2014 on March 13, 2014.

The plaintiffs claimed that the land in the North Meruya area, which has now been built into W2 North Toll Road, includes the following:

1. 750 m2 land originating from Girik C 1472 Persil 28 D II in the name of Nusih bin Saman; on the basis of AJB No.'s claim 669 / C / KMB / MU / 1995 dated December 29, 1995 made between Siti Amenah as the Seller and Wen Chen Siang as the Buyer and AJB No. 556 / C / KMB / MU / 1995 dated November 10, 1995 made between Expert Wris Nusih bin Saman as the Seller to Siti Amenah as the Buyer.
2. Land area of 296 m2 .; on the basis of claim No. SHM 4163 / Meruya Utara on behalf of Franciscus Prihadi obtained from AJB No. 19/2014 on March 13, 2014.

In 1974, the Regional Government of DKI Jakarta had released Cikik C 1473 Persil 28 D II on behalf of Nusih bin Saman, so that when the land acquisition for the North JORR W2 Toll Road project took place, the P2T Team received land transfer from the DKI Jakarta Government.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

i. Gugatan Ting, Aurelia Yuwita Elika dan Fransiscus Prihadi kepada PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

MLJ dalam hal ini hanya berperan sebagai investor karena proses pengadaan tanah mengacu pada UU No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, dimana yang melakukan pengadaan tanah tersebut adalah Tim P2T yang terdiri dari unsur Instansi Pemerintah.

Pada tanggal 31 Januari 2019, Majelis Hakim PN Jakarta Barat telah memutuskan menolak permohonan Penggugat. Atas hal tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum permohonan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

j. Gugatan PT Marga Setia Puritama (PT Jasamarga Semarang Batang)

MSP dan Pemerintah mengadakan perjanjian perusahaan jalan tol ruas Semarang – Batang pada tahun 2006. Namun, MSP dinyatakan wanprestasi karena tidak memperpanjang jaminan pelaksanaan dan tidak memperbaiki cedera janji tersebut dalam waktu yang ditentukan sebagaimana dimaksud dalam PPJT pada tahun 2015.

Akibat hal tersebut, Pemerintah melalui BPJT mengakhiri PPJT dengan MSP. Dengan berakhirnya PPJT dengan MSP, maka BPJT dapat menetapkan kembali BUJT baru melalui proses lelang yang kemudian dimenangkan oleh PT Jasamarga Semarang Batang.

MSP mengajukan gugatan PMH kepada BPJT dengan alasan BPJT telah wanprestasi karena telah gagal memenuhi kewajiban pembebasan tanah jalan tol Semarang – Batang. Pada tanggal 30 Agustus 2018 Majelis Hakim memutuskan menolak permohonan gugatan Penggugat dan menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Putusan NO). Atas dasar tersebut, MSP mengajukan banding pada tanggal 13 September 2018.

46. CONTINGENCIES (continued)

i. Lawsuit Ting, Aurelia Yuwita Elika and Fransiscus Prihadi to PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

MLJ in this case only acts as an investor because the land acquisition process refers to Law No. 2 of 2012 concerning Land Procurement for Development in the Public Interest, where those who procured the land were P2T Teams consisting of elements from Government Agencies.

On January 31, 2019, the West Jakarta District Court Judges decided to reject the Plaintiff's petition. For this reason, the Plaintiff filed a legal appeal for an appeal to the Jakarta High Court.

h. PT Marga Setia Puritama (PT Jasamarga Semarang Batang) Lawsuit

MSP and the Government entered into a concession agreement for the Semarang - Batang toll road in 2006. However, MSP was declared default because it did not extend the guarantee of collateral and did not correct the injury in the specified time as referred to in the 2015 PPJT.

As a result of this, the Government through BPJT ended PPJT with MSP. With the end of PPJT with MSP, the BPJT can reassign the new BUJT through an auction process which is then won by PT Jasamarga Semarang Batang.

MSP filed a PMH lawsuit with BPJT on the grounds that BPJT had defaulted because it had failed to fulfill the obligation to acquire Semarang - Batang toll road land. On August 30, 2018 the Judges decided to reject the Plaintiff's claim and stated that the Plaintiff's claim could not be accepted (Decision NO). On this basis, MSP filed an appeal on September 13, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

k. Gugatan Budiyanto Sutanto

Gugatan dilatarbelakangi kecelakaan lalu lintas di Gerbang Tol Dukuh 2 pada tanggal 9 Juni 2011 yg mengakibatkan pultol (Zakaria) meninggal dunia karena tertabrak mobil Budiyanto. Atas kecelakaan tersebut, Budiyanto dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman pidana.

Budiyanto merasa bahwa kecelakaan tersebut diakibatkan kelalaian Jasa Marga, karena pada saat itu terdapat gardu tol yang sudah tidak terpakai dan terdapat papan "jalan terus" di gardu tersebut.

Atas dasar tersebut, Budiyanto mengajukan gugatan kepada Jasa Marga melalui PN Jakarta Timur dan menuntut sejumlah ganti rugi materil senilai Rp150.218; nilai ganti rugi imateril Rp15.000. Majelis Hakim PN Jakarta Timur menolak gugatan Budiyanto Sutanto dan menyatakan menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat di terima.

Budiyanto Sutanto kemudian menyatakan banding tanggal 28 Mei 2018 dan pada bulan Maret 2019, Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan perkara dengan No. 718/Pdt/2018/PT.DKI dengan amar menolak permohonan banding yang diajukan oleh Budiyanto Sutanto. Atas dasar hal dimaksud, Budiyanto Sutanto mengajukan permohonan upaya hukum kasasi.

46. CONTINGENCIES (continued)

i. Lawsuit Budiyanto Sutanto

The lawsuit was motivated by a traffic accident at Dukuh 2 Toll Gate on 9 June 2011 which resulted in Pultol (Zakaria) dying from being hit by a car Budiyanto. Upon the accident, Budiyanto was found guilty and sentenced to criminal.

Budiyanto felt that the accident was caused by Jasa Marga's negligence, because at that time there were toll booths that were already unused and there were boards "going on" at the substation.

On this basis, Budiyanto filed a lawsuit against Jasa Marga through the East Jakarta District Court and demanded a material compensation amounting to Rp150,218; the value of immaterial compensation of Rp15,000. The East Jakarta District Court Judges rejected Budiyanto Sutanto's claim and stated that the Plaintiff's claim could not be accepted.

Budiyanto Sutanto then declared an appeal on May 28, 2018 and in March 2019, the DKI Jakarta High Court Judge ruled the case with No. 718/Pdt/2018/PT.DKI with amar rejected the appeal submitted by Budiyanto Sutanto. On the basis of the aforementioned matters, Budiyanto Sutanto submitted a request for an appeal.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. SEGMEN OPERASI

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

47. OPERATING SEGMENTS

The Group is managed and classified into business segments which consist of branches as follow (in million rupiah) :

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 / Period Ended June 30, 2019								
	Pusat/ Head Office	Jagorawi	Surabaya	Jakarta Cikampek	Purbaleunyi	JTC	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan/ Revenues									
Total Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya untuk Segmen dilaporkan/ Total Segment Toll Revenues & Other Revenues	610.215	416.257	279.349	575.781	678.369	1.152.924	(3.107.589)	(600.151)	5.156
Pendapatan konstruksi/ Construction revenues	75.846	-	-	-	-	-	(67.169)	-	8.677
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	686.061	416.257	279.349	575.781	678.369	1.152.924	(3.174.758)	(600.151)	13.833
Beban Pendapatan/ Cost of Revenues									
Beban Tol dan Usaha Lainnya/ Toll and other operating expenses	(559.524)	(158.245)	(120.785)	(224.143)	(156.902)	(267.587)	920.997	564.082	(2.107)
Beban Konstruksi/ Construction Expenses	(74.432)	-	-	-	-	-	65.805	-	(8.627)
Laba Bruto/ Gross profit	52.106	258.012	158.564	351.638	521.467	885.337	(2.187.956)	(36.069)	3.100
Penghasilan Lain - lain/ Other Income	396.898	143	179	169	226	84	(313.649)	(83.843)	207
(Penghasilan) keuangan / Financial Income	373.465	207	67	118	60	123	(145.033)	(228.800)	208
Keuntungan dari pelepasan investasi/ Gain on divestment	-	-	-	-	-	-	-	-	111
Beban pajak atas penghasilan keuangan/ Tax expense of financial income	(17.812)	(41)	(13)	(24)	(12)	(25)	17.896	-	(31)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(340.096)	(11.679)	(12.993)	(18.693)	(12.692)	(26.962)	421.294	1.163	(658)
Beban Lain - lain/ Other Expenses	(352.115)	(11)	(4.345)	(4)	(12)	(4)	177.592	178.717	(181)
Laba Usaha/ Profit on operations	112.446	246.631	141.459	333.205	509.038	858.554	(2.029.855)	(168.832)	2.757
Laba Rugi/ Profit and Loss									
Biaya Keuangan/ Finance Charges	(635.105)	-	-	-	-	-	431.750	202.261	(1.094)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(150.747)	-	-	-	-	-	150.596	-	(151)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earning Before Income Tax	(673.406)	246.631	141.459	333.205	509.038	858.554	(1.447.509)	33.429	1.512
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax	(449.455)	-	-	-	-	-	448.961	-	(494)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	(1.122.861)	246.631	141.459	333.205	509.038	858.554	(998.548)	33.429	1.018
Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets	804.966	4.548.476	1.807.701	6.013.435	8.971.658	15.377.503	(49.205.854)	11.771.787	89.671
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities	18.447.047	233.015	109.786	217.324	288.997	478.287	(15.847.849)	(3.858.305)	68.302
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018 / Period Ended June 30, 2018								
	Pusat/ Head Office	Jagorawi	Surabaya	Jakarta Cikampek	Purbaleunyi	JTC	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan/ Revenues									
Total Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya untuk Segmen dilaporkan/ Total Segment Toll Revenues & Other Revenues	502.284	389.595	213.883	589.801	681.989	1.230.591	1.504.568	(323.009)	4.789.702
Pendapatan konstruksi/ Construction revenues	816.347	-	-	-	-	-	13.054.579	-	13.870.927
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	1.318.632	389.595	213.883	589.801	681.989	1.230.591	14.559.147	(323.009)	18.660.629
Beban Pendapatan/ Cost of Revenues									
Beban Tol dan Usaha Lainnya/ Toll and other operating expenses	(417.572)	(130.655)	(111.887)	(215.554)	(157.643)	(287.150)	(905.872)	227.154	(1.999.178)
Beban Konstruksi/ Construction Expenses	(801.126)	-	-	-	-	-	(12.975.867)	-	(13.776.993)
Laba Bruto/ Gross profit	99.933	258.940	101.996	374.246	524.346	943.441	677.409	(95.855)	2.884.457
Penghasilan Lain - lain/ Other Income	106.606	395	380	1.385	29	185	3.362	(85.035)	27.307
(Penghasilan) keuangan / Financial Income	488.117	242	116	191	280	599	44.519	(334.048)	200.015
Beban pajak atas penghasilan keuangan/ Tax expense of financial income	(15.808)	(47)	(15)	(27)	49	77	(9.148)	-	(24.920)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(417.323)	(11.830)	(11.545)	(18.338)	(12.059)	(24.611)	(227.269)	99.626	(623.350)
Beban Lain - lain/ Other Expenses	(266.199)	(13)	(0)	(1)	(3)	(3)	(4.695)	205.352	(65.562)
Laba Usaha/ Profit on operations	(4.673)	247.687	90.932	357.456	512.641	919.689	1.724.304	(209.960)	2.397.949
Laba Rugi/ Profit and Loss									
Biaya Keuangan/ Finance Charges	(670.776)	-	-	-	-	-	(566.134)	272.333	(954.577)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(112.742)	-	-	-	-	-	-	-	(112.742)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earning Before Income Tax	(788.192)	247.687	90.932	357.456	512.641	919.689	1.168.170	62.373	1.330.629
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax	(319.595)	-	-	-	-	-	(40.606)	-	(360.201)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	(1.107.787)	247.687	90.932	357.456	512.641	919.689	1.127.564	62.373	970.429
Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets	2.868.882	4.173.789	1.562.764	5.358.089	7.962.696	13.713.206	66.352.130	(14.516.243)	87.475.313
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities	18.359.012	346.612	173.131	286.292	294.181	415.211	55.630.588	(7.331.369)	68.173.659

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola sistem manajemen resiko.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The business of the Group includes risks - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Group is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that may potentially have negative impact on achievement of The Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risks and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Group.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

	0 - 1 Tahun/ Year 0 - 1	> 1 Tahun/ > 1 Years	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Lancar - Bersih				Current - Net
Pihak Berelasi	6.148.125	-	6.148.125	Related Party
Pihak Ketiga	204.164	-	204.164	Third Party
Total	6.352.289	-	6.352.289	Total
Tidak Lancar - Bersih				Non Current - Net
Pihak Ketiga	-	1.262.833	1.262.833	Third Party
Total	-	1.262.833	1.262.833	Total

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Kelompok Usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and certain investments. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Revenue, funding and most of the operating costs of the Group are made in the Rupiah currency and therefore the Group do not have significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also controls its cash flow projections and actual cash flow and continuously monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Suku Bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi posisi keuangan konsolidasian, namun Kelompok Usaha terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Kelompok Usaha. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Kelompok Usaha terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

e. Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Interest Rate Risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate is considered low when viewed from the consolidated statement of financial position, but continue to monitor these companies to minimize the negative impact on the Group. Borrowings issued at variable interest rates expose the Company to cash flows from interest rate risk.

e. Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 June 2019 June 30, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	4.559.254	4.559.254	Cash and cash equivalents
Dana ditetapkan penggunaannya	1.171.502	1.171.502	Restricted funds
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	3.474.981	3.474.981	Investment in associates and joint ventures - net
Piutang lain-lain - neto	1.262.833	1.262.833	Other receivables - net
Investasi jangka pendek	143.187	143.187	Short term investments
Total	10.611.756	10.611.756	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang kontraktor jangka pendek	829.531	829.531	Short-term contractors payable
Utang kontraktor jangka panjang	266.945	266.945	Long-term contractors payable
Utang usaha	98.311	98.311	Accounts payable
Beban akrual	25.492.354	25.492.354	Accrued expense
Utang bank jangka pendek	1.427.041	1.427.041	Short-term bank loan
Beban akrual jangka panjang	1.046.811	1.046.811	Long-term accrued expense
Liabilitas keuangan lainnya	691.521	691.521	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long - term liabilities
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	109.008	Land acquisition liabilities
Utang obligasi	1.000.000	1.000.000	Bonds payable
Utang bank	3.859.304	3.859.304	Bank loans
Provisi pelapisan jalan tol	443.199	443.199	Provision for overlay
Utang sewa pembiayaan	4.581	4.581	Finance lease payable
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long - term liabilities Net of current maturity
Utang bank	19.506.799	19.506.799	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.186.177	1.186.177	Non-bank financial institutions loan
Liabilitas kerjasama operasi	820	820	Joint operation liabilities
Utang sewa pembiayaan	4.581	4.581	Finance lease payable
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	109.008	Land acquisition liabilities
Utang obligasi	6.459.484	6.459.484	Bonds payable
Provisi pelapisan jalan tol	334.437	334.437	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang lainnya	340.597	340.597	Other long-term liabilities
Total	63.210.508	63.210.508	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Kelompok Usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba).

Selama tahun 2019, strategi Kelompok Usaha tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 5:1. Rasio utang terhadap adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Liabilitas Jangka Pendek	36.376.204	22.530.841	<i>Short-term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	31.925.904	38.302.493	<i>Long-term Liabilities</i>
Total Liabilitas	68.302.108	60.833.333	<i>Total Liabilities</i>
Total Ekuitas	21.368.502	18.359.440	<i>Total Equity</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3,2 : 1	3,3 : 1	<i>Debt to Equity Ratio</i>

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

Capital Management

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital ratios proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, The Group monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings).

During the year 2019, the Group's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 5:1. The ratio of debt to equity are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non kas dan pendanaan adalah sebagai berikut:

49. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplemental cash flows information related to non-cash investing and financing activities is as follows:

	30 June 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Takberwujud -			<i>Intangible Assets -</i>
Hak Pengusahaan Jalan Tol dan			<i>Toll Road Concession Rights</i>
Aset Tak Berwujud Lainnya	4.027.019	14.205.974	<i>and Others</i>
Aset Tetap dan Properti Investasi	56.240	9.490	<i>Fixed Asset and Investment Property</i>
Provisi Pelapisan Jalan Tol	74.513	442.523	<i>Provision for Overlay</i>
Amortisasi biaya transaksi atas			<i>Amortization of bank loan</i>
utang bank	(298)	15.246	<i>transaction cost</i>
Amortisasi biaya transaksi atas			<i>Amortization of bonds payable</i>
utang obligasi	12.050	29.042	<i>transaction cost</i>
Total	4.169.525	14.702.275	Total

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 73: *Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019*

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Juli 2019.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.*

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *ISAK No 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.*

This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over Income tax treatments at financial report

**51. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on July 22, 2019.